



OMBUDSMAN
REPUBLIK INDONESIA

LAPORAN KEUANGAN 2022 AUDITED



www.ombudsman.go.id

DAFTAR ISI

	Halaman
Daftar Isi	i
Daftar Tabel	iii
Daftar Grafik.....	vi
Kata Pengantar.....	vii
Daftar Singkatan	viii
Pernyataan Telah di Reviu	ix
Pernyataan Tanggung Jawab.....	x
I. Ringkasan	1
II. Laporan Realisasi Anggaran.....	4
III. Neraca	5
IV. Laporan Operasional.....	7
V. Laporan Perubahan Ekuitas	8
VI. Catatan atas Laporan Keuangan.....	9
A. Penjelasan Umum	9
A.1. Dasar Hukum	9
A.2. Kebijakan Teknis Ombudsman Republik Indonesia.....	10
A.3. Pendapatan Ombudsman Republik Indonesia	11
A.4. Belanja Ombudsman Republik Indonesia	12
A.5. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan	13
A.6. Kebijakan Akuntansi.....	14
A.7. Basis Akuntansi	24
A.8. Dasar Pengukuran	24
A.9. Capaian Output Strategis.....	25
B. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran.....	26
B.1. Pendapatan Negara dan Hibah.....	26
B.2. Belanja Negara	27
B.2.1. Belanja Pegawai.....	28
B.2.2. Belanja Barang.....	29
B.2.3. Belanja Modal.....	30
C. Penjelasan atas Pos-Pos Neraca	32
C.1. Aset Lancar	32
C.1.1. Belanja Dibayar Dimuka (<i>prepaid</i>).....	32
C.1.2. Piutang Bukan Pajak	33
C.1.3. Persediaan.....	34
C.2. Aset Tetap	35
C.2.1. Tanah	36
C.2.2. Peralatan dan Mesin.....	38

C.2.3. Gedung dan Bangunan.....	39
C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan.....	41
C.2.5. Aset Tetap Lainnya.....	42
C.2.6. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	43
C.3. Aset Lainnya	44
C.3.1. Aset Tak Berwujud	45
C.3.2. Aset Lain-Lain	45
C.3.3. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	47
C.4. Kewajiban Jangka Pendek.....	48
C.4.1. Utang Kepada Pihak Ketiga.....	48
C.5. Ekuitas.....	49
D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional	50
D.1. Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Operasional	50
D.1.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak.....	50
D.1.2. Beban Operasional	50
D.1.2.1. Beban Pegawai	50
D.1.2.2. Beban Persediaan.....	51
D.1.2.3. Beban Barang dan Jasa	52
D.1.2.4. Beban Pemeliharaan	54
D.1.2.5. Beban Perjalanan Dinas.....	54
D.1.2.6. Beban Penyusutan dan Amortisasi.....	55
D.1.2.7. Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih.....	56
D.2. Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Non Operasional.....	57
D.2.1. Surplus/(Defisit) dari Pelepasan Aset Non Lancar.....	57
D.2.2. Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	57
E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas.....	59
E.1. Ekuitas Awal	59
E.2. Surplus (Defisit) LO	59
E.3. Koreksi Yang Menambah/(Mengurangi) Nilai Ekuitas	59
E.4. Transaksi Antar Entitas	60
E.4.1. Ditagihkan ke Entitas Lain	61
E.4.2. Diterima dari Entitas Lain	61
E.4.3. Transfer Masuk	62
E.4.4. Pengesahan Hibah Langsung	63
E.4.5. Pengesahan Hibah Langsung TAYL	63
E.5. Ekuitas Akhir.....	63
F. Catatan Penting Lainnya.....	65

DAFTAR TABEL

	Halaman
TABEL 1 Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran 31 Desember 2022 dan 2021	1
TABEL 2 Ringkasan Neraca per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021	2
TABEL 3 Perbandingan Realisasi Pendapatan 31 Desember 2022 dan 2021	11
TABEL 4 Perbandingan Realisasi Belanja 31 Desember 2022 dan 2021	12
TABEL 5 Kebijakan Akuntansi atas Amortisasi Aset Tak Berwujud	20
TABEL 6 Kebijakan Akuntansi atas Penyisihan Piutang Tak Tertagih	22
TABEL 7 Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap	23
TABEL 8 Capaian Output Strategis Ombudsman Republik Indonesia Tahun 2022	25
TABEL 9 Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan 31 Desember 2022	26
TABEL 10 Perbandingan Realisasi Pendapatan per 31 Desember 2022 dan 2021	26
TABEL 11 Rincian Anggaran Dan Realisasi Belanja 31 Desember 2022	27
TABEL 12 Perbandingan Realisasi Belanja 31 Desember 2022 dan 2021	28
TABEL 13 Perbandingan Realisasi Belanja Pegawai 31 Desember 2022 dan 2021	28
TABEL 14 Perbandingan Realisasi Belanja Barang 31 Desember 2022 dan 2021	29
TABEL 15 Realisasi Penggunaan Belanja Barang Menggunakan Akun Khusus Penanganan Pandemi Covid-19 Tahun 2022	30
TABEL 16 Perbandingan Realisasi Belanja Modal per 31 Desember 2022 dan 2021	30
TABEL 17 Rincian Aset Lancar per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021	32
TABEL 18 Rincian Belanja Barang Dibayar di Muka (<i>prepaid</i>) per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021	32
TABEL 19 Rincian Mutasi Belanja Barang Dibayar di Muka (<i>prepaid</i>) per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021	33
TABEL 20 Rincian Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021	33
TABEL 21 Rincian Mutasi Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 ..	34
TABEL 22 Rincian Mutasi Persediaan per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021	35
TABEL 23 Rincian Aset Tetap per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021	35
TABEL 24 Nilai Tanah per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021	36
TABEL 25 Mutasi Aset Tanah per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021	37
TABEL 26 Nilai Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021	38
TABEL 27 Rincian Mutasi Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 ..	39
TABEL 28 Nilai Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021	40
TABEL 29 Mutasi Aset Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021	41
TABEL 30 Nilai Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021	41

TABEL 31	Mutasi Aset Jalan, Irigasi, dan Jaringan per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021	42
TABEL 32	Nilai Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021	42
TABEL 33	Rincian Nilai Aset Tetap Renovasi per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021	43
TABEL 34	Mutasi Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021	43
TABEL 35	Nilai Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021	44
TABEL 36	Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2022	44
TABEL 37	Rincian Aset Lainnya per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021	44
TABEL 38	Nilai Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021	45
TABEL 39	Rincian Mutasi Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021	45
TABEL 40	Rincian Aset Lain-Lain per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021	46
TABEL 41	Rincian Mutasi Aset Lain-Lain per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021	46
TABEL 42	Nilai Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021	47
TABEL 43	Rincian Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya per 31 Desember 2022	47
TABEL 44	Rincian Kewajiban Jangka Pendek per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021	48
TABEL 45	Nilai Utang Kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021	48
TABEL 46	Rincian Utang Kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021	49
TABEL 47	Rincian Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar per 31 Desember 2022	49
TABEL 48	Rincian Beban Operasional 31 Desember 2022 dan 2021	50
TABEL 49	Rincian Beban Pegawai 31 Desember 2022 dan 2021	51
TABEL 50	Rincian Beban Persediaan 31 Desember 2022 dan 2021	52
TABEL 51	Rincian Beban Barang dan Jasa 31 Desember 2022 dan 2021	53
TABEL 52	Rincian Penggunaan Beban Barang dan Jasa Menggunakan Akun Khusus Penanganan Pandemi <i>Covid-19</i>	54
TABEL 53	Rincian Beban Pemeliharaan 31 Desember 2022 dan 2021	54
TABEL 54	Rincian Beban Perjalanan Dinas 31 Desember 2022 dan 2021	55
TABEL 55	Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi 31 Desember 2022 dan 2021	56
TABEL 56	Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih 31 Desember 2022 dan 2021	56
TABEL 57	Rincian Surplus/(Defisit) dari Pelepasan Aset Non Lancar 31 Desember 2022 dan 2021	57
TABEL 58	Rincian Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya 31 Desember 2022 dan 2021	58
TABEL 59	Rincian Koreksi Yang Menambah/(Mengurangi) Nilai Ekuitas 31 Desember 2022 dan 2021	59
TABEL 60	Rincian Mutasi Koreksi Nilai Persediaan 31 Desember 2022	60

TABEL 61 Rincian Transaksi Antar Entitas 31 Desember 2022 dan 2021	61
TABEL 62 Rincian Ditagihkan ke Entitas Lain 31 Desember 2022.....	61
TABEL 63 Rincian Diterima dari Entitas Lain 31 Desember 2022.....	62
TABEL 64 Rincian Belanja Untuk Penanganan Pandemi <i>Covid-19</i> per 31 Desember 2022.....	67
TABEL 65 Data Realisasi Capaian Prioritas Nasional Ombudsman RI Tahun 2022	69
TABEL 66 Peralatan dan Mesin Kondisi Rusak Berat	70

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
GRAFIK 1 Perbandingan Realisasi Belanja 31 Desember 2022 dan 2021.....	12
GRAFIK 2 Anggaran dan Realisasi Belanja 31 Desember 2022.....	27

KATA PENGANTAR

Ombudsman Republik Indonesia adalah salah satu entitas Pengguna Anggaran/Barang sehingga berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara, bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Penyusunan Laporan Keuangan Ombudsman Republik Indonesia mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan Pemerintah yang sehat. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada para pengguna laporan, khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Ombudsman Republik Indonesia. Selain itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Jakarta, 08 Mei 2023

OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA

Sekretaris Jenderal



Suganda Pandapotan Pasaribu
NIP. 19730916 199311 1 001

DAFTAR SINGKATAN

APBN	: Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara
APBN-P	: Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Perubahan
BLU	: Badan Layanan Umum
BPK	: Badan Pemeriksa Keuangan
BUN	: Bendahara Umum Negara
CALAS	: Calon Asisten
DIPA	: Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran
LRA	: Laporan Realisasi Anggaran
LO	: Laporan Operasional
LPE	: Laporan Perubahan Ekuitas
MA	: Mata Anggaran Penerimaan / Pengeluaran
PNS	: Pegawai Negeri Sipil
PNBP	: Penerimaan Negara Bukan Pajak
RI	: Republik Indonesia
SIMAK-BMN	: Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara
SAI	: Sistem Akuntansi Instansi
SAK	: Sistem Akuntansi Keuangan
SAKTI	: Sistem Akuntansi Keuangan Tingkat Instansi
SAP	: Standar Akuntansi Pemerintahan
SKPA	: Surat Kuasa Pengguna Anggaran
TA	: Tahun Anggaran
TAB	: Tahun Anggaran Berjalan
TAYL	: Tahun Anggaran Yang Lalu
TGR	: Tuntutan Ganti Rugi
TPA	: Tagihan Penjualan Angsuran
TUP	: Tambahan Uang Persediaan
UP	: Uang Persediaan

PERNYATAAN TELAH DIREVIU

Kami telah mereviu Laporan Keuangan Ombudsman Republik Indonesia untuk tahun anggaran 2022 berupa Neraca per tanggal 31 Desember 2022, Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan Atas Laporan Keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Reviu atas Laporan Keuangan Kementerian/Lembaga. Semua informasi yang dimuat dalam laporan keuangan adalah penyajian manajemen Ombudsman Republik Indonesia.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas mengenai akurasi, keandalan, dan keabsahan informasi, serta kesesuaian pengakuan, pengukuran, dan pelaporan transaksi dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Reviu mempunyai lingkup yang jauh lebih sempit dibandingkan dengan lingkup audit yang dilakukan sesuai dengan peraturan terkait dengan tujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan secara keseluruhan. Oleh karena itu, kami tidak memberi pendapat semacam itu.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat perbedaan yang menjadikan kami yakin bahwa laporan keuangan yang kami sebutkan di atas tidak disajikan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara, Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, dan peraturan terkait lainnya.

Jakarta, 08 Mei 2023

Inspektur



Marsetiono

NIP. 19660324 199203 1 001



OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Ombudsman Republik Indonesia yang terdiri atas: Neraca, Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember Tahun Anggaran 2022 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Jakarta, 08 Mei 2023

OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA

Sekretaris Jenderal



Suganda Pandapotan Pasaribu
NIP. 19730916 199311 1 001

I. RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Ombudsman Republik Indonesia Per 31 Desember Tahun Anggaran 2022 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Tahun Anggaran 2022 dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur pendapatan, belanja, selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2022.

Realisasi Pendapatan Negara dan Hibah sampai dengan 31 Desember 2022 merupakan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sebesar Rp149.543.341,00.

Realisasi Belanja Negara sampai dengan 31 Desember 2022 adalah Rp196.064.598.606,00 atau 95,95% dari anggaran dalam DIPA sebesar Rp204.336.998.000,00. Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran 31 Desember 2022 dan 2021 disajikan sebagai berikut:

TABEL 1
Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021
(dalam rupiah)

URAIAN	Tahun Anggaran 2022		Tahun Anggaran 2021	
	Anggaran	Realisasi	Anggaran	Realisasi
Pendapatan Negara dan Hibah	0	149.543.341	0	83.222.589
Belanja Rupiah Murni	204.336.998.000	196.064.598.606	198.162.445.000	190.773.339.668

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada tanggal pelaporan dan dibandingkan dengan tanggal pelaporan sebelumnya.

Jumlah Aset per 31 Desember 2022 adalah Rp104.892.688.636,00 yang terdiri atas Aset Lancar sebesar Rp964.103.039,00 dan Aset Tetap sebesar Rp103.369.034.625,00 serta Aset Lainnya sebesar Rp559.550.972,00. Jumlah Kewajiban per 31 Desember 2022 adalah Rp48.200.721,00. Sedangkan jumlah Ekuitas per 31 Desember 2022 adalah Rp104.844.487.915,00.

Ringkasan Neraca per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 disajikan sebagai berikut.

TABEL 2
Ringkasan Neraca per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Tanggal Neraca		Nilai Kenaikan/ (Penurunan)
	31 DESEMBER 2022	31 DESEMBER 2021	
Aset			
Aset Lancar	964.103.039	509.554.808	454.548.231
Aset Tetap	103.369.034.625	70.335.648.987	33.033.385.638
Aset Lainnya	559.550.972	542.645.656	16.905.316
Jumlah Aset	104.892.688.636	71.387.849.451	33.504.839.185
Kewajiban			
Kewajiban Jangka Pendek	48.200.721	126.319.976	(78.119.255)
Ekuitas			
Ekuitas	104.844.487.915	71.261.529.475	33.582.958.440
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	104.892.688.636	71.387.849.451	33.504.839.185

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional (LO) menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan Operasional untuk periode sampai dengan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp16.755.200,00 sedangkan jumlah Beban Operasional sebesar Rp193.891.210.436,00 sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional senilai Rp193.874.455.236,00 serta Surplus Kegiatan Non Operasional sebesar Rp132.788.141,00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp193.741.667.095,00.

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ringkasan Ekuitas pada Ombudsman Republik Indonesia Tahun 2022 sebagai berikut:

• Ekuitas Awal 01/01/2022	Rp 71.261.529.475,00
• Defisit Laporan Operasional	Rp (193.741.667.095,00)
• Koreksi Yang Menambah/(Mengurangi) Nilai Ekuitas	Rp 85.968.850,00
• Transaksi Antar Entitas	Rp 227.238.656.685,00
• Ekuitas Akhir 31/12/2022	Rp 104.844.487.915,00

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menguraikan dasar hukum, metodologi penyusunan Laporan Keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan. Selain itu, dalam CaLK dikemukakan penjelasan pos-pos laporan keuangan dalam rangka pengungkapan yang memadai.

Penyajian Laporan Realisasi Anggaran, pendapatan dan belanja diakui berdasarkan basis kas, yaitu pada saat kas diterima atau dikeluarkan oleh dan dari Kas Umum Negara (KUN). Sedangkan penyajian Neraca, Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas disusun berdasarkan basis akrual, yaitu pada saat diperolehnya hak atas aset dan timbulnya kewajiban tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dikeluarkan oleh dan dari KUN.

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar rinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

II. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	31 DESEMBER 2022		%	31 DES 2021
		ANGGARAN	REALISASI		REALISASI
PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH	B.1				
➤ Penerimaan Negara Bukan Pajak		0	149.543.341	0,00	83.222.589
JUMLAH PENDAPATAN		0	149.543.341	0,00	83.222.589
BELANJA	B.2				
➤ Belanja Pegawai	B.2.1	90.051.862.000	86.677.130.664	96,25	81.295.164.104
➤ Belanja Barang	B.2.2	106.702.613.000	102.103.219.921	95,69	101.383.937.255
➤ Belanja Modal	B.2.3	7.582.523.000	7.284.248.021	96,07	8.094.238.309
JUMLAH BELANJA		204.336.998.000	196.064.598.606	95,95	190.773.339.668

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini.

Jakarta, 08 Mei 2023
 Sekretaris Jenderal Ombudsman RI



Suganda Pandapotan Pasaribu
 NIP. 19730916 199311 1 001

III. NERACA

OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
NERACA
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021

(dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	31 DES 2022	31 DES 2021
ASET			
ASET LANCAR	C.1		
➤ Belanja Dibayar di Muka (<i>Prepaid</i>)	C.1.1	123.301.594	112.223.872
➤ Piutang Bukan Pajak	C.1.2	125.460.577	122.766.699
➤ Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Bukan Pajak		(573.833)	(613.833)
➤ <i>Piutang Bukan Pajak (Netto)</i>		124.886.744	122.152.866
➤ Persediaan	C.1.3	715.914.701	275.178.070
JUMLAH ASET LANCAR		964.103.039	509.554.808
ASET TETAP	C.2		
➤ Tanah	C.2.1	78.107.757.826	55.863.617.012
➤ Peralatan dan Mesin	C.2.2	58.450.007.410	52.153.473.141
➤ Gedung dan Bangunan	C.2.3	11.175.107.784	1.106.963.489
➤ Jalan, Irigasi, dan Jaringan	C.2.4	28.551.000	28.551.000
➤ Aset Tetap Lainnya	C.2.5	4.298.374.485	4.263.144.485
➤ Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.2.6	(48.690.763.880)	(43.080.100.140)
JUMLAH ASET TETAP		103.369.034.625	70.335.648.987
ASET LAINNYA	C.3		
➤ Aset Tak Berwujud	C.3.1	1.493.319.134	1.310.069.234
➤ Aset Lain-lain	C.3.2	817.030.006	855.561.506
➤ Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	C.3.3	(1.750.798.168)	(1.622.985.084)
JUMLAH ASET LAINNYA		559.550.972	542.645.656
JUMLAH ASET		104.892.688.636	71.387.849.451
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	C.4		
➤ Utang Kepada Pihak Ketiga	C.4.1	48.200.721	126.319.976
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK		48.200.721	126.319.976
JUMLAH KEWAJIBAN		48.200.721	126.319.976

URAIAN	CATATAN	31 DES 2022	31 DES 2021
EKUITAS			
➤ Ekuitas	C.5	104.844.487.915	71.261.529.475
JUMLAH EKUITAS		104.844.487.915	71.261.529.475
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		104.892.688.636	71.387.849.451

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini.

Jakarta, 08 Mei 2023
 Sekretaris Jenderal Ombudsman RI



Suganda Pandapotan Pasaribu
 NIP. 19730916 199311 1 001

IV. LAPORAN OPERASIONAL

OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	31 DES 2022	31 DES 2021
KEGIATAN OPERASIONAL	D.1		
PENDAPATAN OPERASIONAL			
➤ Pendapatan Negara Bukan Pajak	D.1.1	16.755.200	4.188.000
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL	D.1.1	16.755.200	4.188.000
BEBAN OPERASIONAL	D.1.2		
➤ Beban Pegawai	D.1.2.1	86.674.436.786	81.172.397.405
➤ Beban Persediaan	D.1.2.2	2.060.088.338	2.959.673.560
➤ Beban Barang dan Jasa	D.1.2.3	54.877.069.637	52.674.933.101
➤ Beban Pemeliharaan	D.1.2.4	6.711.304.565	7.326.743.723
➤ Beban Perjalanan Dinas	D.1.2.5	38.001.856.125	39.285.980.879
➤ Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.1.2.6	5.566.454.985	4.274.182.214
➤ Beban Penyisihan Piutang Tak tertagih	D.1.2.7	0	613.833
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL	D.1.2	193.891.210.436	187.694.524.715
Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Operasional (D.1.1 - D.1.2)	D.1	(193.874.455.236)	(187.690.336.715)
KEGIATAN NON OPERASIONAL	D.2		
Surplus/(Defisit) Dari Pelepasan Aset Non Lancar	D.2.1	16.599.999	6.575.350
Surplus/(Defisit) Dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.2.2	116.188.142	64.087.239
Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Non Operasional (D.2.1 + D.2.2)	D.2	132.788.141	70.662.589
SURPLUS/DEFISIT LO (D.1 + D.2)		(193.741.667.095)	(187.619.674.126)

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini.

Jakarta, 08 Mei 2023
 Sekretaris Jenderal Ombudsman RI



Suganda Pandapotan Pasaribu
 NIP. 19730916 199311 1 001

V. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	31 DES 2022	31 DES 2021
EKUITAS AWAL	E.1	71.261.529.475	63.242.160.106
SURPLUS/DEFISIT LO	E.2	(193.741.667.095)	(187.619.674.126)
KOREKSI YANG MENAMBAH/ MENGURANGI NILAI EKUITAS	E.3		
➤ Koreksi Nilai Persediaan	E.3	85.928.850	0
➤ Koreksi atas Reklasifikasi Persediaan/Aset Tetap/Aset Lainnya	E.3	0	(258.875.725)
➤ Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	E.3	0	(1.632.156)
➤ Koreksi Lain-lain	E.3	40.000	0
Jumlah Koreksi	E.3	85.968.850	(260.507.881)
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.4		
➤ Ditagihkan ke Entitas Lain	E.4.1	196.064.598.606	190.773.339.668
➤ Diterima dari Entitas Lain	E.4.2	(149.543.341)	(83.222.589)
➤ Transfer Masuk	E.4.3	21.749.175.161	5.072.376.012
➤ Pengesahan Hibah Langsung	E.4.4	9.482.536.295	137.058.285
➤ Pengesahan Hibah Langsung TAYL	E.4.5	91.889.964	0
Jumlah Transaksi Antar Entitas	E.4	227.238.656.685	195.899.551.376
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	(E.2+E.3+E.4)	33.582.958.440	8.019.369.369
EKUITAS AKHIR (E.1+E.2+E.3+E.4)	E.5	104.844.487.915	71.261.529.475

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini.

Jakarta, 08 Mei 2023
 Sekretaris Jenderal Ombudsman RI



Suganda Pandapotan Pasaribu
 NIP. 19730916 199311 1 001

VI. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

Dasar Hukum

A.1. DASAR HUKUM

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
3. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2021 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2022;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2013 tentang Tata Cara Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
7. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2005 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat;
8. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 41/PMK.09/2010 tentang Standard Reviu atas Pelaporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga;
9. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 271/PMK.05/2014 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Hibah;
10. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 222/PMK.05/2016 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 177/PMK.05/2015 tentang Pedoman Penyusunan dan Penyampaian Laporan Keuangan Kementerian Negara dan Lembaga;
11. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 225/PMK.05/2016 tentang Penerapan Standar Akuntansi Berbasis Akrual pada Pemerintah Pusat;
12. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 43/PMK.05/2020 tentang Mekanisme Pelaksanaan Anggaran Belanja atas Beban Anggaran Pendapatan Dan Belanja Negara Dalam Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease 2019*;
13. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2021 tentang Pelaksanaan Sistem Sakti;

14. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 85/PMK.05/2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 22/PMK.05/2022 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Pusat;
15. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 217/PMK.05/2022 tentang Sistem Akuntansi Pemerintah Pusat;
16. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 231/PMK.05/2022 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Pusat;
17. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 232/PMK.05/2022 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Instansi;
18. Keputusan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor KEP-331/PB/2021 tentang Kodefikasi Segmen Akun Pada Bagan Akun Standar;
19. Surat Direktur Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Nomor S-7/PB/PB.6/2023 tanggal 31 Januari 2023 hal Perpanjangan Waktu Penyelesaian Administratif terkait Pertanggungjawaban atas Pelaksanaan Anggaran Tahun Anggaran 2022;
20. Surat Direktur Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Nomor S-14/PB/PB.6/2023 tanggal 3 April 2023 hal Pelaksanaan Koreksi Data/Transaksi dan Penyampaian LKKL Tahun 2022 *Audited*.

*Kebijakan Teknis
Ombudsman
Republik Indonesia*

A.2. KEBIJAKAN TEKNIS OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA

Sesuai dengan Rencana Strategis Ombudsman Republik Indonesia tahun 2020 – 2024, visi Ombudsman Republik Indonesia adalah “Pengawasan Pelayanan publik yang Efektif dan Berkeadilan”.

Dalam rangka mewujudkan visi tersebut, ditetapkan misi Ombudsman Republik Indonesia sebagai berikut:

1. Memperkuat Kelembagaan.
2. Meningkatkan Kualitas Pelayanan Ombudsman Republik Indonesia.
3. Mendorong Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik.

Dalam rangka mewujudkan visi dan melaksanakan misi, ditetapkan tujuan strategis Ombudsman Republik Indonesia, yaitu “Mewujudkan pengawasan pelayanan publik yang berkualitas”.

*Pendapatan***A.3. PENDAPATAN OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA**

Ombudsman Republik Indonesia tidak mempunyai Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) yang berasal dari pelaksanaan tugas dan fungsi. Di dalam DIPA Tahun Anggaran 2022 Ombudsman Republik Indonesia tidak mencantumkan estimasi pendapatan.

Realisasi PNBP Ombudsman Republik Indonesia sampai dengan 31 Desember 2022 sebesar Rp149.543.341,00 yang terdiri atas Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya, Pendapatan dari Penerimaan Klaim Asuransi BMN, Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu, Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu, dan Pendapatan Anggaran Lain-lain. Di bandingkan dengan 31 Desember 2021 dengan realisasi PNBP berupa Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya, Pengembalian Kembali Belanja Tahun Anggaran Yang Lalu, dan Pendapatan Anggaran Lain-lain sebesar Rp 83.222.589,00

Perbandingan realisasi pendapatan Negara dan Hibah Ombudsman Republik Indonesia 31 Desember Tahun Anggaran 2022 dan 31 Desember Tahun Anggaran 2021 disajikan sebagai berikut.

TABEL 3
Perbandingan Realisasi Pendapatan 31 Desember 2022 dan 2021

No.	URAIAN PENDAPATAN	REALISASI PNBP		KENAIKAN/ (PENURUNAN)
		2022	2021	
1	Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	16.599.999	6.575.350	10.024.649
2	Pendapatan dari Penerimaan Klaim Asuransi BMN	20.566.322	0	20.566.322
3	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	74.486.637	4.848.188	69.638.449
4	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	21.135.183	67.611.051	(46.475.868)
5	Pendapatan Anggaran Lain-lain	16.755.200	4.188.000	12.567.200
	JUMLAH	149.543.341	83.222.589	66.320.752

Belanja

A.4. BELANJA OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA

Realisasi belanja sampai dengan 31 Desember 2022 adalah Rp196.064.598.606,00 atau 95,95% dari anggaran sebesar Rp204.336.998.000,00 yang keseluruhannya bersumber dari belanja rupiah murni. Realisasi belanja tersebut terdiri atas belanja pegawai, belanja barang, dan belanja modal.

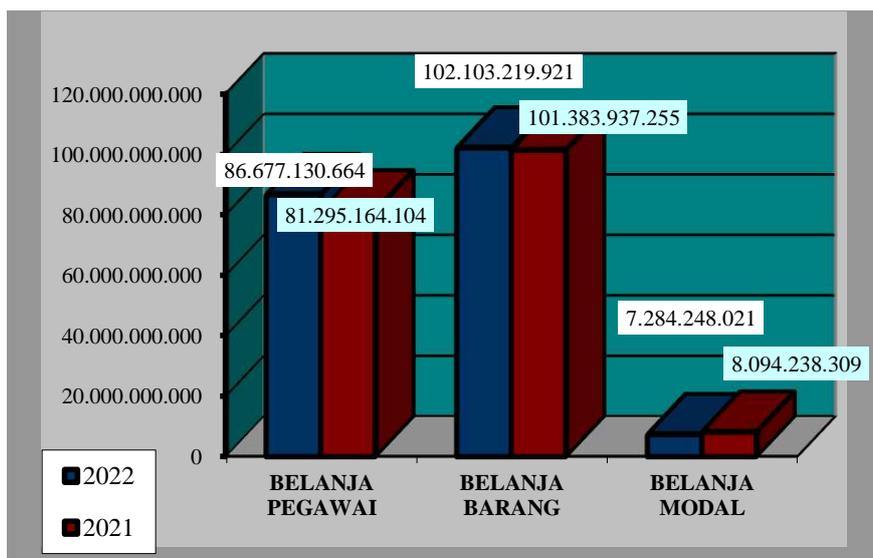
Rincian realisasi belanja Anggaran 31 Desember Tahun Anggaran 2022 dibandingkan dengan 31 Desember Tahun Anggaran 2021 disajikan sebagai berikut.

TABEL 4
Perbandingan Realisasi Belanja 31 Desember 2022 dan 2021

KD	URAIAN BELANJA	REALISASI BELANJA		KENAIKAN/ (PENURUNAN)
		2022	2021	
51	Belanja Pegawai	86.677.130.664	81.295.164.104	5.381.966.560
52	Belanja Barang	102.103.219.921	101.383.937.255	719.282.666
53	Belanja Modal	7.284.248.021	8.094.238.309	(809.990.288)
JUMLAH		196.064.598.606	190.773.339.668	5.291.258.938

Komposisi Realisasi Belanja Ombudsman Republik Indonesia 31 Desember 2022 dan 2021 disajikan pada grafik berikut ini:

GRAFIK 1.
Perbandingan Realisasi Belanja 31 Desember 2022 dan 2021



A.5. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan 31 Desember 2022 merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Ombudsman Republik Indonesia. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi dan operasi keuangan pada Lembaga.

SAI dalam penyusunan Laporan Keuangan mulai Tahun 2022 menggunakan sistem informasi manajemen keuangan negara yang terintegrasi didukung dengan sistem SAKTI (Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi), hal ini merupakan tindak lanjut dari Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2021 tentang Pelaksanaan Sistem SAKTI.

Pemrosesan transaksi keuangan untuk penyusunan laporan keuangan pada sistem SAKTI menggunakan Kelompok Modul Pelaporan yaitu Modul Persediaan, Modul Aset Tetap, Modul Piutang, serta Modul *General Ledger & Pelaporan/GLP*. Pemrosesan transaksi keuangan menggunakan SAKTI menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas.

SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Ombudsman Republik Indonesia yang terdiri atas:

1. Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran disusun berdasarkan penggabungan Laporan Realisasi Anggaran seluruh entitas akuntansi Ombudsman Republik Indonesia. Laporan Realisasi APBN terdiri atas Pendapatan Negara dan Hibah dan Belanja.

2. Neraca

Neraca disusun berdasarkan penggabungan neraca entitas akuntansi Ombudsman Republik Indonesia dan disusun berdasarkan SAI.

3. Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan ikhtisar sumber daya ekonomi yang menambah ekuitas dan penggunaannya yang dikelola oleh pemerintah pusat untuk kegiatan penyelenggaraan pemerintah dalam satu periode laporan.

4. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan yang menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

5. Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan menyajikan informasi tentang pendekatan penyusunan laporan keuangan, penjelasan atau daftar rinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas dalam rangka pengungkapan yang memadai.

Kebijakan Akuntansi **A.6. KEBIJAKAN AKUNTANSI**

Laporan Realisasi Anggaran disusun menggunakan basis kas yaitu basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN) atau dikeluarkan dari KUN.

Penyajian aset, kewajiban, dan ekuitas dalam Neraca diakui berdasarkan basis akrual, yaitu pada saat diperolehnya hak atas aset dan timbulnya kewajiban tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dikeluarkan dari KUN.

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan 31 Desember 2022 mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. Dengan demikian, dalam penyusunan Laporan Keuangan Ombudsman Republik Indonesia telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Prinsip-prinsip akuntansi yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Ombudsman Republik Indonesia adalah:

Pendapatan-LRA

(1) Pendapatan-LRA

Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan yang menambah ekuitas

dana lancar dalam periode tahun yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah pusat.

Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).

Akuntansi Pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netto nya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).

Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Pendapatan-LO

(2) Pendapatan-LO

Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.

Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan/atau pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Ombudsman Republik Indonesia berasal dari Kegiatan Non-operasional yaitu dari Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu.

Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netto nya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran). Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Belanja

(3) Belanja

Belanja adalah semua pengeluaran Kas Umum Negara (KUN) yang mengurangi ekuitas dana lancar dalam periode tahun yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah pusat. Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN. Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran maka pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN). Belanja disajikan di muka (*face*) laporan keuangan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja, sedangkan di Catatan atas Laporan Keuangan, belanja disajikan menurut klasifikasi organisasi dan fungsi.

Beban

(4) Beban

Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.

Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.

Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Aset

(5) Aset

Aset adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh pemerintah sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dan/atau sosial di masa depan diharapkan dapat diperoleh, baik oleh pemerintah maupun oleh masyarakat, serta dapat diukur dalam satuan uang, termasuk sumber daya non-keuangan yang diperlukan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumber-sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya. Dalam pengertian aset ini tidak termasuk sumber daya alam seperti hutan, kekayaan di dasar laut, dan kandungan pertambangan. Aset diakui pada saat diterima atau pada saat hak kepemilikan berpindah.

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Investasi, Aset Tetap, dan Aset Lainnya.

Aset Lancar

a. Aset Lancar

Aset Lancar mencakup kas dan setara kas yang diharapkan segera untuk direalisasikan, dipakai, atau dimiliki untuk dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan. Aset lancar ini terdiri atas kas, piutang, dan persediaan.

Kas disajikan dalam neraca menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan dalam neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia (BI) pada tanggal neraca.

Piutang dinyatakan dalam neraca menurut nilai yang timbul berdasarkan hak yang telah dikeluarkan surat keputusan penagihannya.

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Persediaan dicatat di neraca berdasarkan:

- Metode *First In First Out* (FIFO) apabila diperoleh dengan pembelian sesuai dengan kebijakan akuntansi yang ditetapkan oleh pemerintah dalam PMK Nomor 234/PMK.05/2020 bahwa mulai tahun 2021, metode penilaian persediaan yang digunakan adalah metode FIFO;
- harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri; dan
- harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya seperti donasi/rampasan.

Aset Tetap

b. Aset Tetap

Aset tetap mencakup seluruh aset yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun. Nilai aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.

Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:

- (a) Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin serta peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000,00 (satu juta rupiah).
- (b) Pengeluaran untuk gedung dan bangunan, yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000,00 (dua puluh lima juta rupiah).
- (c) Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

Pemerintah melakukan penilaian kembali (revaluasi)

berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2017 tentang Penilaian Kembali Barang Milik Negara/Daerah dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.06/2017 tentang Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kembali Barang Milik Negara. Revaluasi dilakukan terhadap aset tetap berupa Tanah, Gedung dan Bangunan, serta Jalan, Jaringan dan Irigasi berupa Jalan Jembatan dan Bangunan Air pada Kementerian Negara/Lembaga sesuai kodefikasi Barang Milik Negara yang diperoleh sampai dengan 31 Desember 2015. Termasuk dalam ruang lingkup objek revaluasi adalah aset tetap pada Kementerian/Lembaga yang sedang dilaksanakan Pemanfaatan. Pelaksanaan penilaian dalam rangka revaluasi dilakukan dengan pendekatan data pasar, pendekatan biaya, dan/atau pendekatan pendapatan oleh Penilai Pemerintah di lingkungan Direktorat Jenderal Kekayaan Negara, Kementerian Keuangan. Revaluasi dilakukan pada tahun 2017 dan 2018. Berdasarkan pertimbangan efisiensi anggaran dan waktu penyelesaian, pelaksanaan penilaian dilakukan dengan survei lapangan untuk objek penilaian berupa Tanah dan tanpa survei lapangan untuk objek penilaian selain Tanah.

Nilai aset tetap hasil penilaian kembali menjadi nilai perolehan baru dan nilai akumulasi penyusutannya adalah nol. Dalam hal nilai aset tetap hasil revaluasi lebih tinggi dari nilai buku sebelumnya maka selisih tersebut diakui sebagai penambah ekuitas pada Laporan Keuangan. Namun, apabila nilai aset tetap hasil revaluasi lebih rendah dari nilai buku sebelumnya maka selisih tersebut diakui sebagai pengurang ekuitas pada Laporan Keuangan.

Aset Tetap tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset

Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.

Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN.

Piutang Jangka Panjang

c. Piutang Jangka Panjang

Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang akan jatuh tempo atau akan direalisasikan lebih dari 12 bulan sejak tanggal pelaporan. Termasuk dalam Piutang Jangka Panjang adalah Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) yang jatuh tempo lebih dari satu tahun.

TPA menggambarkan jumlah yang dapat diterima dari penjualan aset pemerintah secara angsuran kepada pegawai pemerintah yang dinilai sebesar nilai nominal dari kontrak/berita acara penjualan aset yang bersangkutan setelah dikurangi dengan angsuran yang telah dibayar oleh pegawai ke kas negara atau daftar saldo tagihan penjualan angsuran.

Tuntutan Perbendaharaan adalah tagihan yang ditetapkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan kepada bendahara yang karena lalai atau perbuatan melawan hukum mengakibatkan kerugian Negara/ daerah.

Tuntutan Ganti Rugi adalah suatu proses yang dilakukan terhadap pegawai negeri atau bukan pegawai negeri bukan bendahara dengan tujuan untuk menuntut penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara sebagai akibat langsung ataupun tidak langsung dari suatu perbuatan yang melanggar hukum yang dilakukan oleh pegawai tersebut atau kelalaian dalam pelaksanaan tugasnya.

Aset Lainnya

d. Aset Lainnya

Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah Aset Tak Berwujud dan Aset Lain-lain.

Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat netto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.

Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman pada Keputusan Menteri Keuangan Nomor 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara Umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

TABEL 5
Kebijakan Akuntansi atas Amortisasi Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (tahun)
<i>Software</i> Komputer	4
<i>Franchise</i>	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang	10
Hak Ekonomis Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. I	70

Kewajiban

(6) Kewajiban

Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah. Dalam konteks pemerintahan, kewajiban muncul antara lain karena penggunaan sumber pembiayaan pinjaman dari masyarakat, lembaga keuangan, entitas pemerintahan lain, atau lembaga internasional. Kewajiban pemerintah juga terjadi karena perikatan dengan pegawai yang bekerja pada pemerintah. Setiap kewajiban dapat dipaksakan

menurut hukum sebagai konsekuensi dari kontrak yang mengikat atau peraturan perundang-undangan.

Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

Kewajiban Jangka Pendek

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, Utang Bunga (*accrued interest*), dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

Kewajiban Jangka Panjang

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung. Aliran ekonomi sesudahnya seperti transaksi pembayaran, perubahan penilaian karena perubahan kurs mata uang asing, dan perubahan lainnya selain perubahan nilai pasar, diperhitungkan dengan menyesuaikan nilai tercatat kewajiban tersebut.

Ekuitas

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

Kebijakan Akuntansi atas Penyisihan Piutang Tidak Tertagih

(8) Kebijakan Akuntansi atas Penyisihan Piutang Tidak Tertagih

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih adalah cadangan yang harus dibentuk sebesar persentase tertentu dari piutang berdasarkan penggolongan kualitas piutang. Penilaian kualitas piutang

dilakukan dengan mempertimbangkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah.

Kualitas piutang didasarkan pada kondisi masing-masing piutang pada tanggal pelaporan sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 69/PMK.06/2014 tentang Penentuan Kualitas Piutang dan Pembentukan Penyisihan Piutang Tidak Tertagih pada Kementerian Negara/Lembaga dan Bendahara Umum Negara. Kriteria kualitas piutang diatur sebagai berikut:

TABEL 6
Kebijakan Akuntansi atas Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

Kebijakan Akuntansi atas Penyusutan Aset Tetap

(9) Kebijakan Akuntansi atas Penyusutan Aset Tetap

Penerapan penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada seluruh entitas Pemerintah Pusat dilaksanakan mulai tahun 2014, sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 53/KMK.06/2012 tentang Penerapan Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.

Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat.

Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:

- a. Tanah

- b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
- c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.

Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu. Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat tersebut tersaji pada Tabel 7.

TABEL 7
Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d. 40 tahun
Alat Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

Informasi Pendapatan dan Belanja Akrual

(10) Informasi Pendapatan dan Belanja Akrual

Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 270/PMK.05/2014 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrual Pada Pemerintah Pusat, satuan kerja pada kementerian/ lembaga selaku Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA) menyajikan informasi pendapatan dan belanja secara akrual berdasarkan data akrual pada tanggal pelaporan. Informasi pendapatan dan belanja secara akrual merupakan suplemen yang dilampirkan pada laporan keuangan tingkat Unit Akuntansi Kuasa pengguna Anggaran (UAKPA) Tahunan. Informasi pendapatan secara akrual diperoleh dari realisasi pendapatan berbasis kas dan disesuaikan dengan transaksi pendapatan akrual, sedangkan belanja secara akrual diperoleh dari

realisasi belanja berbasis kas disesuaikan dengan transaksi belanja akrual.

Transaksi pendapatan secara akrual terdiri atas :

- a. Pendapatan yang masih harus diterima disajikan sebagai penambahan pada informasi pendapatan secara akrual dan sebagai piutang pada neraca.
- b. Pendapatan diterima dimuka disajikan sebagai pengurang pada informasi pendapatan secara akrual dan sebagai kewajiban jangka pendek pada neraca.

Transaksi belanja secara akrual terdiri atas :

- a. Belanja yang masih harus dibayar disajikan sebagai penambah pada informasi belanja secara akrual dan sebagai kewajiban jangka pendek pada neraca.
- b. Belanja dibayar dimuka disajikan sebagai pengurang pada informasi belanja secara akrual dan sebagai piutang neraca.

Basis Akuntansi

A.7. BASIS AKUNTANSI

Ombudsman Republik Indonesia menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realiasi Anggaran. Basis Akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memerhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

Dasar Pengukuran

A.8. DASAR PENGUKURAN

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Ombudsman Republik Indonesia dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis. Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan

sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan. Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

Capaian Output Strategis

A.9. CAPAIAN OUTPUT STRATEGIS

Dalam rangka mendukung tercapainya Sasaran Strategis yaitu Terwujudnya Pelayanan Publik yang Berkualitas, Ombudsman Republik Indonesia menetapkan 2 (dua) Program yaitu Program Pengawasan Penyelenggaraan Pelayanan Publik dan Program Dukungan Manajemen. Dua rincian output yang menjadi Prioritas Nasional mendukung Sasaran Strategis Ombudsman Republik Indonesia dilampirkan dalam tabel berikut.

TABEL 8
Capaian Output Strategis Ombudsman Republik Indonesia Tahun 2022

Uraian Output	Laporan/Pengaduan Masyarakat yang Diselesaikan		Survei Kepatuhan K/L/D terhadap Pelaksanaan UU Nomor 25 Tahun 2009	
	Pusat	Perwakilan	Pusat	Perwakilan
Kode Output Strategis	5618.QAA.001	5618.QAA.002	5619.QIC.001	5619.QIE.001
Alokasi Anggaran (Rp)	2.217.057.000	6.950.757.000	2.635.625.000	9.308.948.000
Realisasi Belanja (Rp)	2.158.019.069	6.847.014.008	2.541.458.911	9.235.431.961
Persentase Penyerapan	97,34%	98,51%	96,43%	99,21%
Target Keluaran	530 Orang	5.300 Orang	39 Lembaga	548 Pemerintah Daerah
Realisasi Volume Keluaran	1.069 Orang	6.287 Orang	39 Lembaga	547 Pemerintah Daerah
Progres Capaian Output	201,70%	118,62%	100,00%	99,82%

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

*Realisasi
Pendapatan
Negara dan Hibah
Rp149.543.341*

B.1. Pendapatan Negara dan Hibah

Realisasi Pendapatan Negara dan Hibah untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 adalah Rp149.543.341,00 yang merupakan pendapatan penerimaan negara bukan pajak.

Rincian Estimasi Pendapatan dan Realisasinya dapat dilihat dalam Tabel 9 berikut ini.

TABEL 9.

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan 31 Desember 2022

URAIAN	31 Desember 2022		
	ESTIMASI	REALISASI	% REALISASI
Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	0	16.599.999	0,00
Pendapatan dari Penerimaan Klaim Asuransi BMN	0	20.566.322	0,00
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	74.486.637	0,00
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0	21.135.183	0,00
Pendapatan Anggaran Lain-lain	0	16.755.200	0,00
Jumlah Pendapatan	0	149.543.341	0,00

Berdasarkan Tabel 10, Perbandingan Realisasi Pendapatan 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 menunjukkan bahwa realisasi pendapatan dari PNBPN pada 31 Desember 2022 mengalami kenaikan sebesar 79,69% dari realisasi pendapatan PNBPN 31 Desember 2021.

TABEL 10.

Perbandingan Realisasi Pendapatan per 31 Desember 2022 dan 2021

URAIAN	REALISASI 2022	REALISASI 2021	% NAIK (TURUN)
Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	16.599.999	6.575.350	152,46
Pendapatan dari Penerimaan Klaim Asuransi BMN	20.566.322	0	0,00
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	74.486.637	4.848.188	1436,38
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	21.135.183	67.611.051	(68,74)
Pendapatan Anggaran Lain	16.755.200	4.188.000	300,08
Jumlah Pendapatan	149.543.341	83.222.589	79,69

Pendapatan pada Ombudsman Republik Indonesia merupakan pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya, Pendapatan dari

Penerimaan Klaim Asuransi BMN, Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu, Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu serta Pendapatan Anggaran Lain-lain selama tahun 2022. Daftar rincian PNPB Tahun 2022 dapat dilihat pada lampiran pendukung.

*Realisasi Belanja Negara
Rp196.064.598.606*

B.2. Belanja Negara

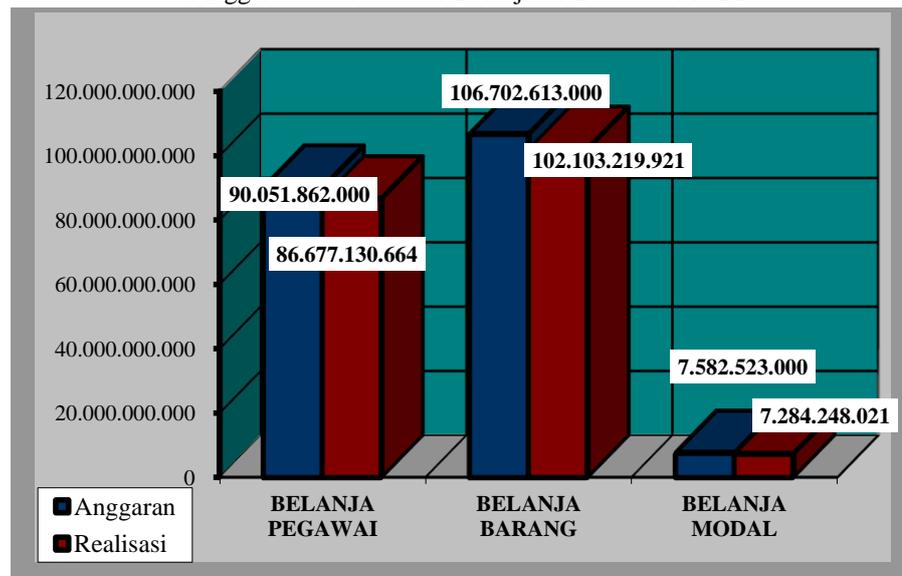
Realisasi belanja Ombudsman Republik Indonesia pada 31 Desember Tahun Anggaran 2022 adalah Rp196.064.598.606,00 atau 95,95% dari anggaran senilai Rp204.336.998.000,00. Rincian anggaran dan realisasi belanja 31 Desember Tahun Anggaran 2022 disajikan pada tabel berikut.

TABEL 11.
Rincian Anggaran Dan Realisasi Belanja 31 Desember 2022

URAIAN	ANGGARAN	REALISASI	%
Belanja Pegawai	90.051.862.000	86.677.130.664	96,25%
Belanja Barang	106.702.613.000	102.103.219.921	95,69%
Belanja Modal	7.582.523.000	7.284.248.021	96,07%
Total Belanja	204.336.998.000	196.064.598.606	95,95%

Komposisi anggaran dan realisasi belanja 31 Desember 2022 dapat dilihat pada grafik berikut ini.

GRAFIK 2.
Anggaran dan Realisasi Belanja 31 Desember 2022



Berdasarkan Tabel 12 menunjukkan bahwa realisasi belanja pada 31 Desember Tahun Anggaran 2022 mengalami kenaikan sebesar 2,77% dibandingkan dengan realisasi belanja pada 31 Desember Tahun Anggaran 2021.

TABEL 12.
Perbandingan Realisasi Belanja 31 Desember 2022 dan 2021

JENIS BELANJA	REALISASI 31 Desember 2022	REALISASI 31 Desember 2021	% Naik(Turun)
Belanja Pegawai	86.677.130.664	81.295.164.104	6,62
Belanja Barang	102.103.219.921	101.383.937.255	0,71
Belanja Modal	7.284.248.021	8.094.238.309	(10,01)
Jumlah Belanja	196.064.598.606	190.773.339.668	2,77

Kenaikan Realisasi Belanja 31 Desember 2022 disebabkan oleh adanya penambahan pegawai, penambahan sarana dan prasarana di lingkungan Ombudsman Republik Indonesia dalam rangka mendukung rencana kerja strategis serta adanya perbaikan dalam hal pelaksanaan realisasi belanja dikala pandemi *Covid-19*.

Belanja Pegawai
Rp86.677.130.664

B.2.1. Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai Ombudsman Republik Indonesia pada 31 Desember Tahun Anggaran 2022 meliputi Belanja Gaji dan Tunjangan PNS, Belanja Honorarium, Belanja Lembur dan Belanja Tunjangan Khusus.

Realisasi Belanja Pegawai 31 Desember Tahun Anggaran 2022 dan 31 Desember Tahun Anggaran 2021 masing-masing sebesar Rp86.677.130.664,00 dan Rp81.295.164.104,00 sebagaimana disajikan dalam tabel berikut.

TABEL 13.
Perbandingan Realisasi Belanja Pegawai 31 Desember 2022 dan 2021

JENIS BELANJA	REALISASI 31 Desember 2022	REALISASI 31 Desember 2021	% Naik (Turun)
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	17.755.216.218	16.601.802.277	6,95
Belanja Honorarium	22.961.737.650	22.151.167.650	3,66
Belanja Lembur	601.066.309	3.425.000	0,00
Belanja Tunjangan Khusus	45.848.184.155	42.555.665.697	7,74
Jumlah Belanja Kotor	87.166.204.332	81.312.060.624	7,20
Pengembalian Belanja Pegawai	(489.073.668)	(16.896.520)	2794,52
Jumlah Belanja Bersih	86.677.130.664	81.295.164.104	6,62

Realisasi Belanja Pegawai 31 Desember Tahun Anggaran 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp5.381.966.560,00 atau 6,62% dari realisasi belanja pegawai 31 Desember Tahun Anggaran 2021. Hal ini disebabkan adanya penambahan Calon Asisten (Calas) sebanyak 101 pegawai di lingkungan Ombudsman Republik Indonesia, serta adanya kenaikan kelas Jabatan Pegawai Negeri Sipil (PNS) dari Jabatan Struktural ke Jabatan Fungsional khusus Penyeteraan Jabatan / *Delayering* yang mempengaruhi besaran Tunjangan Fungsional dan Tunjangan Kinerja Fungsional serta kenaikan Belanja lembur pegawai.

Belanja Barang
Rp102.103.219.921

B.2.2. Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang 31 Desember 2022 dan 30 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp102.103.219.921,00 dan Rp101.383.937.255,00. Rincian realisasi Belanja Barang dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

TABEL 14.

Perbandingan Realisasi Belanja Barang 31 Desember 2022 dan 2021

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI 31 Desember 2022	REALISASI 31 Desember 2021	% NAIK (TURUN)
Belanja Barang Operasional	22.866.227.867	21.237.256.098	7,67
Belanja Barang Non Operasional	3.629.171.657	2.711.629.675	33,84
Belanja Barang Persediaan	2.416.739.139	2.158.478.270	11,96
Belanja Jasa	28.414.457.466	28.384.175.593	0,11
Belanja Pemeliharaan	6.781.171.516	7.626.208.740	(11,08)
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	37.693.908.064	39.471.909.030	(4,50)
Belanja Perjalanan Luar Negeri	525.182.401	0	0,00
Jumlah Belanja Kotor	102.326.858.110	101.589.657.406	0,73
Pengembalian Belanja	(223.638.189)	(205.720.151)	8,71
Jumlah Belanja Bersih	102.103.219.921	101.383.937.255	0,71

Perbandingan Realisasi Belanja Barang 31 Desember 2022 mengalami kenaikan 0,71% dari Realisasi Belanja Barang 31 Desember 2021. Hal ini disebabkan karena adanya kenaikan Belanja Operasional dan Non Operasional, kenaikan Belanja Barang Persediaan, Penurunan Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan di Kantor Perwakilan, kenaikan Belanja Perjalanan

Dinas Luar Negeri, serta adanya penurunan Belanja Penanganan Pandemi Covid-19 pada Tahun Anggaran 2022.

Terdapat realisasi belanja barang dalam rangka penanganan pandemi *Covid-19* yang menggunakan akun belanja khusus Penanganan Pandemi *Covid-19* sebagai berikut.

TABEL 15.

Realisasi Penggunaan Belanja Barang Menggunakan Akun Khusus Penanganan Pandemi *Covid-19* Tahun 2022

MAK	URAIAN	NOMINAL
521131	Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi	691.760.510
522192	Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	233.877.654
Total Belanja		925.638.164

Belanja Modal

Rp7.284.248.021

B.2.3. Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal 31 Desember 2022 dan 30 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp7.284.248.021,00 dan Rp8.094.238.309,00. Realisasi terdiri atas Belanja Modal Tanah sebesar Rp4.859.850,00, Belanja Modal Peralatan dan Mesin sebesar Rp6.271.397.271,00, Belanja Modal Gedung dan Bangunan sebesar Rp789.511.000,00 dan Belanja Modal Lainnya sebesar Rp218.479.900,00. Rincian realisasi Belanja Modal dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

TABEL 16.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal per 31 Desember 2022 dan 2021

JENIS BELANJA	REALISASI 31 Desember 2022	REALISASI 31 Desember 2021	% (NAIK /TURUN)
Belanja Modal Tanah	4.859.850	0	0,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	6.271.397.271	7.765.368.309	(19,24)
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	789.511.000	0	0,00
Belanja Modal Lainnya	218.479.900	328.870.000	(33,57)
Jumlah Belanja Kotor	7.284.248.021	8.094.238.309	(10,01)
Pengembalian Belanja Modal	0	0	0,00
Jumlah Belanja Bersih	7.284.248.021	8.094.238.309	(10,01)

Realisasi Belanja Modal 31 Desember Tahun Anggaran 2022 mengalami penurunan dibandingkan Realisasi Belanja Modal 31 Desember Tahun Anggaran 2021 sebesar (10,01)% disebabkan

karena lebih sedikitnya pengadaan Belanja Modal Peralatan dan Mesin Tahun 2022.

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

Aset Lancar
Rp964.103.039

C.1. Aset Lancar

Nilai Aset Lancar per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp964.103.039,00 dan Rp509.554.808,00.

Aset lancar merupakan aset yang diharapkan segera untuk dapat direalisasikan atau dimiliki untuk dipakai atau dijual dalam waktu 12 bulan sejak tanggal pelaporan.

Rincian Aset Lancar per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 disajikan pada tabel berikut.

TABEL 17.

Rincian Aset Lancar per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

NO	ASET LANCAR	31 DESEMBER 2022	31 DESEMBER 2021
1	Belanja Dibayar Dimuka (prepaid)	123.301.594	112.223.872
2	Piutang Bukan Pajak	125.460.577	122.766.699
3	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	(573.833)	(613.833)
4	<i>Piutang Bukan Pajak (Netto)</i>	124.886.744	122.152.866
5	Persediaan	715.914.701	275.178.070
Jumlah		964.103.039	509.554.808

*Belanja Dibayar
Dimuka*
Rp123.301.594

C.1.1. Belanja Dibayar Dimuka (*prepaid*)

Saldo Belanja Dibayar Dimuka per tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing adalah Rp123.301.594,00 dan Rp112.223.872,00. Belanja dibayar dimuka merupakan hak yang masih harus diterima dari pihak ketiga setelah tanggal neraca sebagai akibat dari telah dibayarkannya secara penuh belanja dan membebani anggaran tahun anggaran berjalan namun barang/jasa belum diterima. Belanja Dibayar Dimuka merupakan Belanja Barang yang Dibayar Dimuka dengan rincian dalam tabel berikut.

TABEL 18.

Rincian Belanja Barang Dibayar di Muka (*prepaid*)
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

NO	JENIS	31 DESEMBER 2022	31 DESEMBER 2021
1	Belanja Pemeliharaan Bahan Bakar Minyak RFID Pertamina	123.301.594	112.223.872
Jumlah		123.301.594	112.223.872

Mutasi tambah dan mutasi kurang dari Belanja Barang Dibayar di Muka (*prepaid*) disajikan pada tabel berikut.

TABEL 19.
Rincian Mutasi Belanja Barang Dibayar di Muka (*prepaid*)
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

URAIAN	31 DESEMBER 2022	31 DESEMBER 2021
Saldo Awal per 1 Januari	112.223.872	116.013.439
Mutasi Kurang:		
Pembayaran Sewa Gedung Kantor	0	92.255.034
Pembayaran Pemeliharaan Bahan Bakar Minyak RFID Pertamina	112.223.872	23.758.405
Mutasi Tambah:		
Belanja Pemeliharaan Bahan Bakar Minyak RFID	123.301.594	112.223.872
Saldo Akhir	123.301.594	112.223.872

Piutang Bukan Pajak
Rp124.886.744

C.1.2. Piutang Bukan Pajak

Piutang Bukan Pajak adalah piutang yang berasal dari penerimaan negara bukan pajak yang belum dilunasi sampai dengan akhir periode laporan keuangan. Saldo Piutang Bukan Pajak per tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing adalah sebesar Rp124.886.744,00 dan Rp122.152.866,00. Rincian Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 disajikan pada tabel berikut.

TABEL 20.
Rincian Piutang Bukan Pajak
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

NO	JENIS	31 DESEMBER 2022	31 DESEMBER 2021
1	Piutang atas Kelebihan Pembayaran Uang Makan PNS	94.407.000	80.490.000
2	Piutang atas Kelebihan Pembayaran Tunjangan Kinerja PNS	17.686.253	12.598.964
3	Piutang atas Kelebihan Pembayaran Insentif Kerja Asisten	13.367.324	29.677.735
	Piutang Bukan Pajak	125.460.577	122.766.699
	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	(573.833)	(613.833)
	<i>Piutang Bukan Pajak (Netto)</i>	<i>124.886.744</i>	<i>122.152.866</i>

Mutasi tambah dan mutasi kurang dari Piutang Bukan Pajak disajikan pada tabel berikut.

TABEL 21.
Rincian Mutasi Piutang Bukan Pajak
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

URAIAN	31 DESEMBER 2022	31 DESEMBER 2021
Saldo Awal per 1 Januari	122.766.699	0
Mutasi Kurang:		
Pelunasan Piutang atas Kelebihan Pembayaran Uang Makan	80.490.000	0
Pelunasan Piutang atas Kelebihan Pembayaran Tunjangan Kinerja PNS	12.598.964	0
Pelunasan Piutang atas Kelebihan Pembayaran Insentif Kerja Asisten	29.677.735	0
Mutasi Tambah:		
Kelebihan Pembayaran Uang Makan PNS	94.407.000	80.490.000
Kelebihan Pembayaran Tunjangan Kinerja PNS	17.686.253	12.598.964
Kelebihan Pembayaran Insentif Kerja Asisten	13.367.324	29.677.735
Saldo Akhir	125.460.577	122.766.699

Persediaan
Rp715.914.701

C.1.3. Persediaan

Nilai Persediaan per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing adalah Rp715.914.701,00 dan Rp275.178.070,00. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (*supplies*) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Pada tahun 2022, berdasarkan kebijakan akuntansi pemerintah yang ditetapkan dalam PMK Nomor 234/PMK.05/2021, terdapat perubahan metode penilaian persediaan yang sebelumnya menggunakan metode Harga Pembelian Terakhir (HPT) menjadi metode *First In First Out* (FIFO).

Mutasi Persediaan per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 disajikan pada tabel berikut.

TABEL 22.

Rincian Mutasi Persediaan
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

URAIAN	31 DESEMBER 2022	31 DESEMBER 2021
Saldo Awal per 01 Januari	275.178.070	1.170.981.135
Mutasi Tambah:		
Pembelian Barang Konsumsi	2.418.398.619	2.086.770.270
Bahan untuk Pemeliharaan	1.843.020	0
Reklasifikasi Masuk	113.621.301	0
Koreksi Kuantitas Tambah	87.544.150	0
Koreksi Nilai Tambah	800.000	0
Mutasi Kurang:		
Pengurangan Nilai akibat Konsumsi	2.055.571.038	2.959.673.560
Bahan untuk Pemeliharaan	1.843.020	0
Reklasifikasi Keluar	113.621.301	0
Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	2.415.300	8.372.000
Koreksi Kuantitas Kurang	1.615.300	0
Kesalahan Pembebanan Akun 521811	5.604.500	14.527.775
Koreksi Nilai Kurang	800.000	0
Saldo Akhir	715.914.701	275.178.070

Persediaan senilai Rp715.914.701,00 pada Ombudsman Republik Indonesia merupakan Barang Konsumsi dengan rincian dapat dilihat pada Lampiran Pendukung

*Aset Tetap**Rp103.369.034.625***C.2. Aset Tetap**

Nilai Aset Tetap per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing tersaji sebesar Rp103.369.034.625,00 dan Rp70.335.648.987,00. Aset Tetap yang disajikan merupakan aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan dan digunakan dalam kegiatan operasional entitas. Rincian Aset Tetap Ombudsman Republik Indonesia per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 disajikan pada tabel berikut.

TABEL 23.

Rincian Aset Tetap per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

NO	JENIS	31 DESEMBER 2022	31 DESEMBER 2021
1	Tanah	78.107.757.826	55.863.617.012
2	Peralatan dan Mesin	58.450.007.410	52.153.473.141
3	Gedung dan Bangunan	11.175.107.784	1.106.963.489
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	28.551.000	28.551.000
5	Aset Tetap Lainnya	4.298.374.485	4.263.144.485
	Jumlah	152.059.798.505	113.415.749.127
	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	(48.690.763.880)	(43.080.100.140)
	Nilai Buku Aset Tetap	103.369.034.625	70.335.648.987

Tanah
Rp78.107.757.826

C.2.1. Tanah

Nilai Aset Tetap berupa Tanah per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp78.107.757.826,00 dan Rp55.863.617.012,00. Rincian nilai Tanah Ombudsman Republik Indonesia per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 disajikan pada tabel berikut.

TABEL 24.

Nilai Tanah per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

NO	PERWAKILAN	31 DESEMBER 2022	31 DESEMBER 2021
1	D.I. Yogyakarta	15.363.668.000	15.363.668.000
2	Sumatera Barat	10.589.345.000	10.589.345.000
3	Lampung	639.161.000	639.161.000
4	Kalimantan Selatan	24.199.067.000	24.199.067.000
5	Sulawesi Tengah	5.072.376.012	5.072.376.012
6	Jambi	5.242.860.000	0
7	Sumatera Selatan	16.418.546.000	0
8	Bali	490.844.850	0
9	Sulawesi Barat	91.889.964	0
Jumlah		78.107.757.826	55.863.617.012

Terdapat Aset Tetap berupa Tanah yang dimiliki Ombudsman Republik Indonesia dengan rincian sebagai berikut:

1. Transfer Masuk dari BPKP Perwakilan D.I. Yogyakarta seluas 895 m² senilai Rp15.363.668.000,00;
2. Transfer Masuk dari BPKP Perwakilan Sumatera Barat seluas 2.188 m² senilai Rp10.589.345.000,00;
3. Transfer Masuk dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia di Perwakilan Lampung seluas 1.160 m² senilai Rp639.161.000,00;
4. Transfer Masuk dari BPKP Perwakilan Kalimantan Selatan Seluas 2.247 m² senilai Rp24.199.067.000,00; dan
5. Transfer Masuk dari Kementerian Keuangan c.q. Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Palu, Sulawesi Tengah seluas 1.864,96 m² senilai Rp5.072.376.012,00.

Selama Tahun 2022, Ombudsman Republik Indonesia mengalami kenaikan nilai aset berupa Tanah sebesar Rp22.244.140.814,00 yang terdiri atas Transfer Masuk dan Hibah.

Pada Tahun 2022, Ombudsman Republik Indonesia menerima Transfer Masuk berupa Tanah dengan rincian sebagai berikut:

1. Transfer Masuk di Perwakilan Jambi dari Kementerian Keuangan c.q. Direktorat Jenderal Pajak sesuai Berita Acara Serah Terima Nomor: BA-14/MK.1/SJ.7/2022 seluas 1.533 m² senilai Rp5.242.860.000,00; dan
2. Transfer Masuk di Perwakilan Sumatera Selatan dari Kementerian Keuangan c.q. Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Sumatera Selatan dan Kepulauan Bangka Belitung seluas 1.780 m² sesuai Berita Acara Serah Terima Nomor: BA-41/MK.1/SJ.7/2022 senilai Rp16.418.546.000,00.

Pada Tahun 2022, Ombudsman Republik Indonesia menerima Hibah berupa Tanah dari Pemerintah Provinsi dengan rincian sebagai berikut:

1. Hibah Tanah untuk Perwakilan Sulawesi Barat dari Pemerintah Provinsi Sulawesi Barat sesuai Berita Acara Serah Terima Nomor: BA-14/MK.1/SJ.7/2022 seluas 2.965 m² senilai Rp91.889.964,00; dan
2. Hibah Tanah untuk Perwakilan Bali dari Pemerintah Provinsi Bali sesuai Berita Acara Serah Terima Nomor: B.13.032/1068/P.BMD/BPKAD seluas 905 m² senilai Rp485.985.000,00 beserta pembuatan pemecahan sertifikat Tanah di Perwakilan Bali senilai Rp4.859.850,00.

Rincian mutasi nilai Tanah per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 dapat dilihat pada tabel berikut.

TABEL 25.

Mutasi Aset Tanah per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

URAIAN	31 DESEMBER 2022	31 DESEMBER 2021
Saldo per 01 Januari	55.863.617.012	50.791.241.000
Mutasi Tambah:		
Transfer Masuk Tanah	21.661.406.000	5.072.376.012
Hibah Tanah	582.734.814	0
Saldo Akhir	78.107.757.826	55.863.617.012

Total nilai aset berupa tanah milik Ombudsman Republik Indonesia Tahun 2022 menjadi sebesar Rp78.107.757.826,00.

*Peralatan dan
Mesin
Rp58.450.007.410*

C.2.2. Peralatan dan Mesin

Nilai Perolehan Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah Rp58.450.007.410,00 dan Rp52.153.473.141,00. Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2022 sebesar Rp(45.811.965.208,00) sehingga nilai buku pada tanggal pelaporan adalah sebesar Rp12.638.042.202,00. Nilai peralatan dan mesin per 31 Desember 2022 dapat dilihat pada tabel berikut ini.

TABEL 26.

Nilai Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

NO	URAIAN	31 DESEMBER 2022	31 DESEMBER 2021
1	Alat Bantu	146.919.590	145.254.590
2	Alat Angkutan Darat	10.144.302.388	10.142.515.138
3	Alat Bengkel dan Alat Ukur	85.977.000	83.977.000
4	Alat Kantor dan Rumah Tangga	18.583.694.594	16.679.858.308
5	Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar	3.592.195.592	3.124.064.487
6	Alat Kedokteran	186.572.050	182.522.050
7	Alat Laboratorium	236.345.250	236.345.250
8	Alat Persenjataan	83.944.500	83.944.500
9	Komputer	25.254.808.446	21.339.743.818
10	Alat Kerja Penerbangan	90.900.000	90.900.000
11	Peralatan Proses/Produksi	12.200.000	12.200.000
12	Peralatan Olah Raga	32.148.000	32.148.000
Jumlah		58.450.007.410	52.153.473.141

Terdapat kenaikan nilai peralatan dan mesin selama tahun 2022 sebesar Rp6.296.534.269,00. Mutasi nilai peralatan dan mesin tersebut dapat dijelaskan pada tabel berikut.

TABEL 27.

Rincian Mutasi Peralatan dan Mesin
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

URAIAN	31 DESEMBER 2022	31 DESEMBER 2021
Nilai Perolehan Awal	52.153.473.141	44.355.098.872
Mutasi Tambah:		
Pembelian	7.964.524.769	7.858.030.269
Mutasi Kurang:		
Penghentian Aset dari Penggunaan	1.667.990.500	33.846.000
Koreksi atas Normalisasi Aset Tetap	0	25.810.000
Saldo Akhir	58.450.007.410	52.153.473.141
Akumulasi Penyusutan	(45.811.965.208)	(41.047.817.324)
Nilai Buku Akhir	12.638.042.202	11.105.655.817

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan peralatan dan mesin berupa penambahan dari pembelian peralatan dan mesin sebesar Rp7.964.524.769,00 serta terdapat pengurangan dari penghentian penggunaan aset sebesar Rp1.667.990.500,00.

Selama Tahun 2022, Ombudsman Republik Indonesia tidak melakukan Belanja Peralatan dan Mesin dalam rangka Penanganan Pandemi *Covid-19* di Pusat dan Perwakilan.

*Gedung dan
Bangunan
Rp11.175.107.784*

C.2.3. Gedung dan Bangunan

Nilai Aset Tetap berupa Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp11.175.107.784,00 dan Rp1.106.963.489,00. Terdapat Gedung dan Bangunan yang dimiliki Ombudsman Republik Indonesia sebagai berikut:

1. Transfer Masuk dari BPKP di Perwakilan Kalimantan Selatan sebesar Rp730.174.500,00;
2. Transfer Masuk dari Kementerian Keuangan c.q Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Palu, Sulawesi Tengah sebesar Rp330.488.000,00.

Rincian nilai Gedung dan Bangunan Ombudsman Republik Indonesia per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 disajikan pada tabel berikut.

TABEL 28.
 Nilai Gedung dan Bangunan
 per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

NO	PERWAKILAN	31 DESEMBER 2022	31 DESEMBER 2021
1	Kalimantan Selatan	855.960.500	711.120.500
2	D.I. Yogyakarta	315.354.989	65.354.989
3	Sulawesi Tengah	530.459.000	330.488.000
4	Sumatera Barat	194.700.000	0
5	Lampung	7.184.456.295	0
6	Sumatera Selatan	312.991.000	0
7	Bali	1.781.186.000	0
Jumlah		11.175.107.784	1.106.963.489

Selama Tahun 2022, Terdapat penambahan nilai Gedung dan Bangunan sebesar Rp10.068.144.295,00 dengan rincian sebagai berikut:

1. Penambahan aset Gedung dan Bangunan di Perwakilan Sumatera Barat senilai Rp194.700.000,00 berupa pembangunan Lahan Parkir Terbuka Permanen dan Pagar Permanen;
2. Hibah Pembangunan Gedung di Perwakilan Lampung dari Pemerintah Kota Bandar Lampung senilai Rp7.184.456.295,00;
3. Transfer Masuk dari Kementerian Keuangan c.q. Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Sumatera Selatan dan Kepulauan Bangka Belitung di Perwakilan Sumatera Selatan senilai Rp312.991.000,00;
4. Hibah dari Pemerintah Provinsi Bali di Perwakilan Bali senilai Rp1.781.186.000,00; dan
5. Penambahan nilai aset Gedung dan Bangunan akibat adanya renovasi pengembangan langsung yang menambah nilai aset Gedung di Perwakilan Kalimantan Selatan sebesar Rp144.840.000,00, di Perwakilan D.I. Yogyakarta sebesar Rp250.000.000,00, dan di Perwakilan Sulawesi Tengah sebesar Rp199.971.000,00.

Mutasi nilai aset dapat dilihat pada tabel berikut.

TABEL 29.
Mutasi Aset Gedung dan Bangunan
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

URAIAN	31 DESEMBER 2022	31 DESEMBER 2021
Saldo per 01 Januari	1.106.963.489	730.174.500
Mutasi Tambah:		
Transfer Masuk Gedung dan Bangunan	312.991.000	330.488.000
Hibah Gedung dan Bangunan	8.965.642.295	0
Pembelian dan Pengembangan Aset	789.511.000	0
Koreksi atas Reklasifikasi Aset Tetap	0	65.354.989
Mutasi Kurang:		
Koreksi atas Reklasifikasi Aset Tetap	0	19.054.000
Saldo Akhir	11.175.107.784	1.106.963.489
Akumulasi Penyusutan	(1.449.502.906)	(875.731.388)
Nilai Buku Akhir	9.725.604.878	231.232.101

Terdapat akumulasi penyusutan nilai aset Gedung dan Bangunan sebesar Rp(1.449.502.906,00). Nilai buku aset Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2022 sebesar Rp9.725.604.878,00.

*Jalan, Irigasi dan Jaringan
Rp28.551.000*

C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Nilai Aset Tetap berupa Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp28.551.000,00 dan Rp28.551.000,00. Aset Tetap berupa Jalan, Irigasi dan Jaringan yang dimiliki Ombudsman Republik Indonesia merupakan Transfer Masuk dari BPKP di Perwakilan Kalimantan Selatan sesuai dengan Berita Acara Serah Terima Nomor: BAST-1008/SU/05/2020 Tanggal 11 Mei 2020. Rincian nilai Aset Tetap berupa Jalan, Irigasi dan jaringan disajikan pada tabel berikut.

TABEL 30.
Nilai Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2022 dan
31 Desember 2021

NO	PERWAKILAN	31 DESEMBER 2022	31 DESEMBER 2021
1	Kalimantan Selatan	28.551.000	28.551.000
	Jumlah	28.551.000	28.551.000

Terdapat akumulasi penyusutan nilai aset Jalan, Irigasi dan Jaringan sebesar Rp(12.023.548,00). Nilai buku aset Jalan, Irigasi dan

Jaringan per 31 Desember 2022 sebesar Rp16.527.452,00. Mutasi nilai aset dapat dilihat pada tabel berikut.

TABEL 31.

Mutasi Aset Jalan, Irigasi, dan Jaringan per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

URAIAN	31 DESEMBER 2022	31 DESEMBER 2021
Saldo per 01 Januari	28.551.000	28.551.000
Saldo Akhir	28.551.000	28.551.000
Akumulasi Penyusutan	(12.023.548)	(9.480.862)
Nilai Buku	16.527.452	19.070.138

Aset Tetap Lainnya
Rp4.298.374.485

C.2.5. Aset Tetap Lainnya

Nilai Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah Rp4.298.374.485,00 dan Rp4.263.144.485,00. Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Rincian nilai Aset Tetap Lainnya pada 31 Desember 2022 dapat dilihat pada tabel berikut.

TABEL 32.

Nilai Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

NO	URAIAN	31 DESEMBER 2022	31 DESEMBER 2021
1	Gedung dan Bangunan dalam Renovasi	4.174.183.910	4.174.183.910
2	Bahan Perpustakaan Tercetak	108.390.575	73.160.575
3	Alat Bercorak Kebudayaan	15.800.000	15.800.000
	Jumlah	4.298.374.485	4.263.144.485

Nilai Aset Tetap Lainnya yang ada di Ombudsman Republik Indonesia terdiri atas Gedung dan Bangunan dalam Renovasi, Bahan Perpustakaan Tercetak, dan Alat Bercorak Kebudayaan. Gedung dan Bangunan dalam Renovasi merupakan Aset Tetap Renovasi dimana dilakukan renovasi atas aset tetap bukan milik Ombudsman Republik Indonesia yang memenuhi persyaratan kapitalisasi aset tetap. Rincian Nilai Aset Tetap Renovasi dapat dilihat pada tabel berikut.

TABEL 33.

Rincian Nilai Aset Tetap Renovasi per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

NO	URAIAN	31 DESEMBER 2022	31 DESEMBER 2021
1	Renovasi Gedung Kantor Pusat Ombudsman Republik Indonesia	3.984.187.910	3.984.187.910
2	Renovasi Gedung Papua	189.996.000	189.996.000
Jumlah		4.174.183.910	4.174.183.910

Rincian Aset Tetap Lainnya Renovasi Gedung Kantor Pusat Ombudsman Republik Indonesia sebesar Rp3.984.187.910,00 dapat dilihat pada Lampiran Pendukung.

Terdapat penambahan nilai Aset Tetap Lainnya sampai dengan 31 Desember 2022 berupa Bahan Perpustakaan Tercetak sebesar Rp35.230.000,00. Terdapat akumulasi penyusutan nilai aset tetap lainnya sebesar Rp(1.417.272.218,00). Nilai buku aset tetap lainnya per 31 Desember 2022 sebesar Rp2.881.102.267,00. Mutasi nilai aset tetap lainnya tersebut dapat dijelaskan pada tabel berikut.

TABEL 34.

Mutasi Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

URAIAN	31 DESEMBER 2022	31 DESEMBER 2021
Nilai Perolehan Awal	4.263.144.485	4.225.119.385
Mutasi Tambah:		
Pembelian	35.230.000	38.025.100
Saldo Akhir	4.298.374.485	4.263.144.485
Akumulasi Penyusutan	(1.417.272.218)	(1.147.070.566)
Nilai Buku Akhir	2.881.102.267	3.116.073.919

*Akumulasi
Penyusutan Aset
Tetap
Rp(48.690.763.880)*

C.2.6. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2022 adalah Rp(48.690.763.880,00). Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap.

TABEL 35.

Nilai Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

NO	URAIAN	31 DESEMBER 2022	31 DESEMBER 2021
1	Akumulasi Penyusutan Peratalan dan Mesin	45.811.965.208	41.047.817.324
2	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	1.449.502.906	875.731.388
3	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	12.023.548	9.480.862
4	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya	1.417.272.218	1.147.070.566
Jumlah		48.690.763.880	43.080.100.140

Rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2022 disajikan pada tabel berikut.

TABEL 36.

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2022

NO	ASET TETAP	NILAI PEROLEHAN	AKUMULASI PENYUSUTAN	NILAI BUKU
1	Tanah	78.107.757.826	0	78.107.757.826
2	Peralatan dan Mesin	58.450.007.410	45.811.965.208	12.638.042.202
3	Gedung dan Bangunan	11.175.107.784	1.449.502.906	9.725.604.878
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	28.551.000	12.023.548	16.527.452
5	Aset Tetap Lainnya	4.298.374.485	1.417.272.218	2.881.102.267
Jumlah		152.059.798.505	48.690.763.880	103.369.034.625

Aset Lainnya
Rp559.550.972

C.3. Aset Lainnya

Nilai Aset Lainnya pada tanggal pelaporan per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah Rp559.550.972,00 dan Rp542.645.656,00. Aset Lainnya merupakan aset yang tidak dapat dikelompokkan, baik ke dalam aset lancar maupun aset tetap. Rincian Aset Lainnya disajikan pada tabel berikut.

TABEL 37.

Rincian Aset Lainnya per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

NO	URAIAN	31 DESEMBER 2022	31 DESEMBER 2021
1	Aset Tak Berwujud	1.493.319.134	1.310.069.234
2	Aset Lain-lain	817.030.006	855.561.506
Saldo Akhir		2.310.349.140	2.165.630.740
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset lainnya		(1.750.798.168)	(1.622.985.084)
Nilai Buku		559.550.972	542.645.656

Aset Tak Berwujud
Rp1.493.319.134

C.3.1. Aset Tak Berwujud

Nilai Saldo Aset Tak Berwujud (ATB) per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah Rp1.493.319.134,00 dan Rp1.310.069.234,00. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik. Aset Tak Berwujud pada Ombudsman Republik Indonesia berupa *software* dan Aset Tak Berwujud Lainnya yang digunakan untuk menunjang operasional kantor. Rincian Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2022 disajikan pada tabel berikut.

TABEL 38.

Nilai Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

NO	URAIAN	31 DESEMBER 2022	31 DESEMBER 2021
1	<i>Software</i>	1.448.319.134	1.265.069.234
2	Aset Tak Berwujud Lainnya	45.000.000	45.000.000
Jumlah		1.493.319.134	1.310.069.234

Mutasi nilai aset tak berwujud tersebut dapat dijelaskan pada tabel berikut.

TABEL 39.

Rincian Mutasi Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

NO	URAIAN	31 DESEMBER 2022	31 DESEMBER 2021
Saldo Awal Tahun		1.310.069.234	991.349.234
1	Pembelian <i>Software</i>	183.249.900	318.720.000
Jumlah		1.493.319.134	1.310.069.234

Terdapat penambahan nilai terhadap ATB berupa *software* komputer sebesar Rp183.249.900,00 sampai dengan 31 Desember 2022.

Aset Lain-Lain
Rp817.030.006

C.3.2. Aset Lain-Lain

Saldo aset lain-lain per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah Rp817.030.006,00 dan Rp855.561.506,00 yang merupakan barang milik negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Ombudsman Republik Indonesia serta dalam proses penghapusan dari Barang Milik Negara. Rincian Aset Lain-lain per 30 Desember 2022 adalah sebagai berikut.

TABEL 40.

Rincian Aset Lain-Lain per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

NO	URAIAN	31 DESEMBER 2022	31 DESEMBER 2021
Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah			
1	Alat Bantu	10.738.750	10.738.750
2	Alat Angkutan Darat	14.668.500	0
3	Alat Kantor dan Rumah Tangga	100.170.250	100.170.250
4	Alat Studio dan Komunikasi	53.412.600	53.412.600
5	Alat Kedokteran	2.000.000	2.000.000
6	Komputer dan Peralatan Komputer	341.342.506	341.342.506
7	Bangunan Gedung Tempat Tinggal	0	53.200.000
Jumlah		522.332.606	560.864.106
Aset Tak Berwujud yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah			
1	Software Komputer	198.773.840	198.773.840
2	Aset Tak Berwujud Lainnya	95.923.560	95.923.560
Jumlah		294.697.400	294.697.400

Terdapat mutasi nilai Aset lain-lain selama tahun 2022. Adapun mutasi aset lain-lain dapat dijelaskan pada tabel berikut.

TABEL 41.

Rincian Mutasi Aset Lain-Lain per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

URAIAN	31 DESEMBER 2022	31 DESEMBER 2021
Saldo per 01 Januari	855.561.506	912.570.495
Mutasi Tambah:		
Reklasifikasi dari aset tetap	14.668.500	33.846.000
Mutasi Kurang:		
Penghapusan BMN	53.200.000	0
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	0	90.854.989
Saldo Akhir	817.030.006	855.561.506

Sampai dengan 31 Desember 2022, terdapat mutasi tambah sebesar Rp14.668.500,00 yang berasal dari penghentian penggunaan aset peralatan dan mesin berupa sepeda motor di Perwakilan Sumatera Barat serta mutasi kurang sebesar Rp53.200.000,00 yang merupakan hasil dari penghapusan aset tetap berupa Gedung dan Bangunan Rumah Negara Golongan II Tipe D Permanen di Perwakilan D.I. Yogyakarta sebesar Rp53.200.000,00 sesuai Risalah Lelang Nomor 309/42/2022 tanggal 29 Juni 2022.

Aset lain-lain sebesar Rp 802.361.506,00 (saldo akhir dikurangi reklasifikasi dari aset tetap) belum dilakukan penghapusan karena belum diajukan permohonan penghapusan kepada Kantor Pelayanan

Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) disebabkan pada tahun 2022 terdapat kendala migrasi data aset tetap dari SIMAK BMN ke SAKTI. Pada tahun 2023, kendala migrasi data aset tetap tersebut telah dapat diselesaikan. Peralatan dan mesin yang rusak berat dan software yang tidak digunakan dalam operasional pemerintahan tersebut telah direklasifikasi ke aset lain-lain pada tahun 2021. Barang-barang tersebut disimpan dalam gudang barang rusak.

*Akumulasi
Penyusutan/Amortisasi
Aset Lainnya
Rp(1.750.798.168)*

C.3.3. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp(1.750.798.168,00). Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian/pengamortisian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya.

TABEL 42.

Nilai Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

NO	URAIAN	31 DESEMBER 2022	31 DESEMBER 2021
1	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintahan	522.332.606	560.073.260
2	Akumulasi Amortisasi Software	1.029.691.722	864.137.984
3	Akumulasi Amortisasi Aset Tak Berwujud yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintahan	198.773.840	198.773.840
Jumlah		1.750.798.168	1.622.985.084

Rincian Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya per 31 Desember 2022 disajikan pada tabel berikut.

TABEL 43.

Rincian Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya per 31 Desember 2022

NO	ASET LAINNYA	NILAI PEROLEHAN	AKUMULASI PENYUSUTAN/ AMORTISASI	NILAI BUKU
1	Aset Tak Berwujud	1.493.319.134	1.029.691.722	463.627.412
2	Aset Lain-lain	817.030.006	721.106.446	95.923.560
Jumlah		2.310.349.140	1.750.798.168	559.550.972

*Kewajiban
Jangka Pendek
Rp48.200.721*

C.4. Kewajiban Jangka Pendek

Nilai Kewajiban Jangka Pendek per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 sebesar Rp48.200.721,00 dan Rp126.319.976,00. Kewajiban Jangka Pendek merupakan kelompok kewajiban yang diharapkan segera diselesaikan dalam waktu kurang dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan. Rincian Kewajiban Jangka Pendek pada Ombudsman Republik Indonesia per 31 Desember 2022 disajikan pada tabel berikut.

TABEL 44.
Rincian Kewajiban Jangka Pendek per 31 Desember 2022 dan
31 Desember 2021

NO	URAIAN	31 DESEMBER 2022	31 DESEMBER 2021
1	Utang kepada Pihak Ketiga	48.200.721	126.319.976
Jumlah		48.200.721	126.319.976

*Utang Kepada
Pihak Ketiga
Rp48.200.721*

C.4.1. Utang Kepada Pihak Ketiga

Utang kepada Pihak Ketiga Ombudsman Republik Indonesia per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp48.200.721,00 dan Rp126.319.976,00. Utang Kepada Pihak Ketiga terdiri atas Belanja Barang Yang Masih Harus Dibayar. Utang Kepada Pihak Ketiga merupakan akibat belum terbayarkannya tagihan-tagihan yang sudah selesai pekerjaannya sampai dengan tanggal neraca, disajikan pada tabel berikut.

TABEL 45.
Nilai Utang Kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2022
dan 31 Desember 2021

NO	URAIAN	31 DESEMBER 2022	31 DESEMBER 2021
1	Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	48.200.721	126.319.976
Jumlah		48.200.721	126.319.976

Rincian Utang Kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2022 disajikan pada tabel berikut.

TABEL 46.Rincian Utang Kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2022
dan 31 Desember 2021

URAIAN	31 DESEMBER 2022	31 DESEMBER 2021
Saldo per 01 Januari	126.319.976	170.667.825
Mutasi Kurang:		
Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	126.319.976	170.667.825
Mutasi Tambah:		
Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	48.200.721	126.319.976
Saldo Akhir	48.200.721	126.319.976

Rincian mutasi kurang Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar tahun anggaran 2021 dapat dilihat di Lampiran Pendukung. Mutasi tambah Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar pada Ombudsman Republik Indonesia merupakan Belanja bulan Desember 2022 yang tagihannya baru akan keluar di bulan Januari 2023. Rincian Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut.

TABEL 47.Rincian Belanja Barang Yang Masih Harus Dibayar
per 31 Desember 2022

NO	URAIAN	31 DESEMBER 2022
1	Belanja Layanan LTA, Daya dan Jasa Lainnya	31.843.322
2	Tagihan Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	16.357.399
	Jumlah	48.200.721

Total Utang Kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2022 sebesar Rp48.200.721,00.

*Ekuitas**Rp104.844.487.915***C.5. Ekuitas**

Ekuitas merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Ekuitas per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp104.844.487.915,00 dan Rp71.261.529.475,00. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

*Surplus/(Defisit) dari
Kegiatan Operasional
Rp(193.874.455.236)*

D.1. Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Operasional

Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Operasional 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing Rp(193.874.455.236,00) dan Rp(187.690.336.715,00). Jumlah tahun 2022 tersebut merupakan selisih antara Pendapatan Operasional sebesar Rp16.755.200,00 dikurangi dengan Beban Operasional sebesar Rp193.891.210.436,00.

*Pendapatan Negara
Bukan Pajak
Rp16.755.200*

D.1.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak

Pendapatan Operasional Ombudsman Republik Indonesia merupakan Pendapatan Negara Bukan Pajak yang berasal dari Pendapatan Anggaran Lain-lain yang merupakan Setoran Biaya Ganti Kerugian Pengunduran Diri sebanyak 4 (empat) orang Asisten Ombudsman Republik Indonesia sebesar Rp16.755.200,00.

*Beban Operasional
Rp193.891.210.436*

D.1.2. Beban Operasional

Jumlah Beban Operasional 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp193.891.210.436,00 dan Rp187.694.524.715,00. Jumlah tersebut merupakan realisasi beban yang terjadi dalam rangka pelaksanaan kegiatan operasional. Rincian Beban Operasional 31 Desember 2022 dan 2021 disajikan pada tabel berikut.

TABEL 48.

Rincian Beban Operasional 31 Desember 2022 dan 2021

JENIS BEBAN	31 Des 2022	31 Des 2021	% Naik (Turun)
Beban Pegawai	86.674.436.786	81.172.397.405	6,78
Beban Persediaan	2.060.088.338	2.959.673.560	(30,39)
Beban Barang dan Jasa	54.877.069.637	52.674.933.101	4,18
Beban Pemeliharaan	6.711.304.565	7.326.743.723	(8,40)
Beban Perjalanan Dinas	38.001.856.125	39.285.980.879	(3,27)
Beban Penyusutan dan Amortisasi	5.566.454.985	4.274.182.214	30,23
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	0	613.833	(100,00)
TOTAL	193.891.210.436	187.694.524.715	3,30

*Beban Pegawai
Rp86.674.436.786*

D.1.2.1. Beban Pegawai

Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan

peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Jumlah Beban Pegawai untuk 31 Desember Tahun 2022 dan 31 Desember Tahun 2021 adalah masing-masing sebesar Rp86.674.436.786,00 dan Rp81.172.397.405,00. Rincian Beban Pegawai dapat dilihat dalam tabel berikut.

TABEL 49.

Rincian Beban Pegawai 31 Desember 2022 dan 2021

JENIS BEBAN	31 Des 2022	31 Des 2021	% Naik (Turun)
Beban Gaji dan Tunjangan PNS	17.741.299.218	16.521.312.277	7,38
Belanja Honorarium	22.961.737.650	22.151.167.650	3,66
Belanja Lembur	601.066.309	3.425.000	17.449,38
Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan)	45.859.407.277	42.513.388.998	7,87
Jumlah Beban Kotor	87.163.510.454	81.189.293.925	7,36
Pengembalian Beban Pegawai	-489.073.668	-16.896.520	2.794,52
Jumlah Beban Bersih	86.674.436.786	81.172.397.405	6,78

Pada Tahun 2022 terdapat kenaikan Beban Pegawai karena adanya penambahan Calon Asisten (Calas) sebanyak 101 pegawai di lingkungan Ombudsman Republik Indonesia, serta adanya kenaikan kelas Jabatan Pegawai Negeri Sipil (PNS) dari Jabatan Struktural ke Jabatan Fungsional khusus Penyetaraan Jabatan / *Delayering* yang mempengaruhi besaran Tunjangan Fungsional dan Tunjangan Kinerja Fungsional serta kenaikan Belanja lembur pegawai.

*Beban Persediaan
Rp2.060.088.338*

D.1.2.2. Beban Persediaan

Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, yang dipakai untuk kegiatan operasional maupun non operasional. Jumlah Beban Persediaan pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp2.060.088.338,00 dan

Rp2.959.673.560,00. Rincian Beban Persediaan untuk 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut.

TABEL 50.

Rincian Beban Persediaan 31 Desember 2022 dan 2021

JENIS BEBAN	31 Des 2022	31 Des 2021	% Naik (Turun)
Beban Persediaan Konsumsi	2.060.088.338	2.959.673.560	(30,39)
Jumlah Beban Persediaan	2.060.088.338	2.959.673.560	(30,39)

Terdapat penurunan Beban Persediaan Konsumsi sebesar 30,39% disebabkan pemakaian persediaan Tahun 2022 lebih kecil dibandingkan Tahun 2021, setelah dilaksanakan cek fisik gudang tanggal 31 Desember 2022.

*Beban Barang dan
Jasa
Rp54.877.069.637*

D.1.2.3. Beban Barang dan Jasa

Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas barang-barang dan jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Beban Barang dan Jasa 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp54.877.069.637,00 dan Rp52.674.933.101,00. Rincian Beban Barang dan Jasa adalah sebagai berikut.

TABEL 51.
Rincian Beban Barang dan Jasa 31 Desember 2022 dan 2021

JENIS BEBAN	31 Des 2022	31 Des 2021	% Naik (Turun)
Beban Keperluan Perkantoran	19.713.022.105	17.755.334.593	11,03
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	1.264.222.338	880.376.986	43,60
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	757.508.000	707.446.000	7,08
Beban Barang Operasional Lainnya	453.151.210	691.750.374	(34,49)
Beban Bahan	2.830.715.470	2.154.892.328	31,36
Beban Honor Output Kegiatan	504.720.000	343.530.000	46,92
Beban Barang Non Operasional Lainnya	72.149.883	92.257.689	(21,80)
Beban Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel	211.590.304	0	0,00
Beban Langganan Listrik	2.834.964.444	2.906.771.224	(2,47)
Beban Langganan Telepon	295.394.367	323.178.791	(8,60)
Beban Langganan Air	254.368.021	154.221.967	64,94
Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	1.529.816.962	1.456.585.331	5,03
Beban Jasa Konsultan	450.632.000	50.490.000	792,52
Beban Sewa	14.814.844.584	16.467.178.942	(10,03)
Beban Jasa Profesi	1.556.430.000	1.104.095.000	40,97
Beban Jasa Lainnya	6.392.711.283	4.832.623.246	32,28
Beban Aset Ekstrakomptabel Peralatan dan Mesin	15.190.502	80.673.298	(81,17)
Beban Barang Operasional – Penanganan Pandemi <i>Covid-19</i>	691.760.510	1.224.095.860	(43,49)
Beban Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi <i>Covid-19</i>	0	120.949.658	(100,00)
Beban Jasa – Penanganan Pandemi <i>Covid-19</i>	233.877.654	1.328.481.814	(82,40)
Jumlah Beban Barang dan Jasa	54.877.069.637	52.674.933.101	4,18

Terdapat beban barang dan jasa dalam rangka penanganan pandemi *Covid-19* yang menggunakan akun khusus Penanganan Pandemi *Covid-19* sebagai berikut.

TABEL 52.

Rincian Penggunaan Beban Barang dan Jasa
Menggunakan Akun Khusus Penanganan Pandemi *Covid-19*

MAK	URAIAN	NOMINAL
521131	Beban Barang Operasional - Penanganan Pandemi <i>Covid-19</i>	691.760.510
522192	Beban Jasa - Penanganan Pandemi <i>Covid-19</i>	233.877.654
Total Beban Barang dan Jasa		925.638.164

Beban Pemeliharaan
Rp6.711.304.565

D.1.2.4. Beban Pemeliharaan

Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Beban pemeliharaan sampai dengan 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp6.711.304.565,00 dan Rp7.326.743.723,00.

Rincian beban pemeliharaan untuk 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut.

TABEL 53.

Rincian Beban Pemeliharaan 31 Desember 2022 dan 2021

JENIS BEBAN	31 Des 2022	31 Des 2021	% Naik (Turun)
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	2.970.733.341	3.997.181.071	(25,68)
Beban Asuransi Gedung dan Bangunan	1.296.972	373.558	247,19
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	3.706.522.232	3.329.189.094	11,33
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	1.843.020	0	0,00
Beban Aset Ekstrakomtabel Gedung dan Bangunan	30.909.000	0	0,00
Jumlah Beban Pemeliharaan	6.711.304.565	7.326.743.723	(8,40)

Beban Perjalanan Dinas
Rp38.001.856.125

D.1.2.5. Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas ke luar tempat kedudukan baik perorangan maupun secara bersama yang dilakukan dalam wilayah maupun

di luar wilayah Republik Indonesia untuk kepentingan Negara atas perintah pejabat yang berwenang. Beban Perjalanan Dinas 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp38.001.856.125,00 dan Rp39.285.980.879,00. Rincian beban perjalanan dinas untuk 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut.

TABEL 54.

Rincian Beban Perjalanan Dinas 31 Desember 2022 dan 2021

JENIS BEBAN	31 Des 2022	31 Des 2021	% Naik (Turun)
Beban Perjalanan Biasa	23.665.185.558	24.709.271.125	(4,23)
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	1.497.875.000	1.413.146.000	6,00
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	6.304.639.511	8.777.869.703	(28,18)
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	6.026.635.830	4.385.694.051	37,42
Beban Perjalanan Biasa - Luar Negeri	507.520.226	0	0,00
Jumlah Beban Perjalanan Dinas	38.001.856.125	39.285.980.879	(3,27)

Terdapat Penurunan Beban Perjalanan Dinas pada tahun 2022 sebesar 3,27% disebabkan adanya pencadangan anggaran/*automatic adjustment*.

Beban Penyusutan dan Amortisasi
Rp5.566.454.985

D.1.2.6. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu Aset Tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak Berwujud. Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp5.566.454.985,00 dan Rp4.274.182.214,00 Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut.

TABEL 55.Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi
31 Desember 2022 dan 2021

JENIS BEBAN	31 Des 2022	31 Des 2021	%
			Naik (Turun)
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	4.778.816.384	3.815.731.961	25,24
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	348.549.679	47.382.966	635,60
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	2.542.686	2.542.686	0,00
Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	270.201.652	270.201.652	0,00
Beban Amortisasi Software	165.553.738	135.497.500	22,18
Beban Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan	790.846	2.825.449	(72,01)
Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi	5.566.454.985	4.274.182.214	30,23

*Beban Penyisihan
Piutang Tak Tertagih
Rp0*

D.1.2.7. Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih adalah cadangan yang harus dibentuk sebesar persentase tertentu dari piutang berdasarkan penggolongan kualitas piutang. Penilaian kualitas piutang dilakukan dengan mempertimbangkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah.

Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih untuk 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp613.833,00. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut.

TABEL 56.Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih
31 Desember 2022 dan 2021

JENIS BEBAN	31 Des 2022	31 Des 2021	% Naik (Turun)
Beban Penyisihan Piutang Lainnya	0	613.833	(100,00)
Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	0	613.833	(100,00)

*Surplus/(Defisit) dari
Kegiatan Non
Operasional
Rp132.788.141*

D.2. Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Non Operasional

Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp132.788.141,00 dan Rp70.662.589,00. Jumlah Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Non Operasional sebesar tersebut merupakan Surplus/(Defisit) Pelepasan Aset Non Lancar sebesar Rp16.599.999,00 dan Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya sebesar Rp116.188.142,00.

*Surplus/(Defisit)
Pelepasan Aset Non
Lancar
Rp16.599.999*

D.2.1. Surplus/(Defisit) dari Pelepasan Aset Non Lancar

Surplus/(Defisit) dari Pelepasan Aset Non Lancar Tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp16.599.999,00 dan Rp6.575.350,00. Rincian Surplus/(Defisit) dari Pelepasan Aset Non Lancar Tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut.

TABEL 57.
Rincian Surplus/(Defisit) dari Pelepasan Aset Non Lancar
31 Desember 2022 dan 2021

URAIAN	31 Des 2022	31 Des 2021	% Naik (Turun)
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar			
Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	16.599.999	6.575.350	152,46
Jumlah	16.599.999	6.575.350	152,46

Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya berdasarkan Salinan Risalah Lelang Nomor 309/42/2022 tanggal 29 Juni 2022 bahwa penjualan Gedung dan Bangunan Perwakilan Ombudsman Republik Indonesia Provinsi D.I. Yogyakarta dilaksanakan melalui prosedur lelang yaitu barang bergerak berupa 1 (satu) paket bangunan gedung kantor untuk dibongkar sebesar Rp16.599.999,00. Penyetoran ke Kas Negara atas pendapatan tersebut sesuai dengan Nomor Transaksi Penerimaan Negara 249120N9VIIIT26CU tanggal 05 Juli 2022 yang masuk ke dalam pencatatan akuntansi Tahun Anggaran 2022.

*Surplus/(Defisit)
Kegiatan Non
Operasional Lainnya
Rp116.188.142*

D.2.2. Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya

Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya Tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp116.188.142,00 dan

Rp64.087.239,00. Jumlah Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya Tahun 2022 tersebut merupakan Surplus/(Defisit) dari Pendapatan Kegiatan Non Operasional Lainnya sebesar Rp116.188.142,00 dan Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya sebesar Rp0,00.

Rincian Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya untuk 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut.

TABEL 58.

Rincian Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya
31 Desember 2022 dan 2021

URAIAN	31 Des 2022	31 Des 2021	% Naik (Turun)
Penerimaan			
Pendapatan dari Penerimaan Klaim Asuransi BMN	20.566.322	0	0,00
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	74.486.637	4.848.188	1.436,38
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	21.135.183	67.611.051	(68,74)
Total Penerimaan	116.188.142	72.459.239	60,35
Beban			
Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	0	8.372.000	(100,00)
Total Beban	0	8.372.000	(100,00)
Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Non Operasional	116.188.142	64.087.239	81,30

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Ekuitas Awal
Rp71.261.529.475

E.1. Ekuitas Awal

Nilai Ekuitas Awal per 1 Januari 2022 dan 1 Januari 2021 adalah masing-masing sebesar Rp71.261.529.475,00 dan Rp63.242.160.106,00.

Surplus/(Defisit) LO
Rp(193.741.667.095)

E.2. Surplus (Defisit) LO

Nilai Surplus/(Defisit) LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp(193.741.667.095,00) dan Rp(187.619.674.126,00). Nilai tersebut merupakan nilai pendapatan dikurangi dengan beban sebagaimana telah dijelaskan pada Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Operasional.

Koreksi Yang Menambah/(Mengurangi) Nilai Ekuitas
Rp85.968.850

E.3. Koreksi Yang Menambah/(Mengurangi) Nilai Ekuitas

Nilai Koreksi Yang Menambah/(Mengurangi) Nilai Ekuitas untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp85.968.850,00 dan Rp(260.507.881,00). Rincian koreksi yang menambah/(mengurangi) nilai ekuitas per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

TABEL 59.

Rincian Koreksi Yang Menambah/(Mengurangi) Nilai Ekuitas
31 Desember 2022 dan 2021

URAIAN	31 DES 2022	31 DES 2021
Koreksi Nilai Persediaan	85.928.850	0
Koreksi Atas Reklasifikasi Persediaan/Aset Tetap/Aset Lainnya	0	(258.875.725)
Koreksi Aset Non Revaluasi	0	(1.632.156)
Koreksi Lain-Lain	40.000	0
TOTAL	85.968.850	(260.507.881)

Terdapat koreksi nilai persediaan selama tahun 2022 sebesar Rp85.928.850,00 berasal dari Koreksi Kuantitas Tambah, Koreksi Kuantitas Kurang, Koreksi Nilai Tambah, dan Koreksi Nilai Kurang atas

Reklasifikasi Masuk/Keluar terhadap persediaan dengan rincian mutasi sebagai berikut.

TABEL 60.
Rincian Mutasi Koreksi Nilai Persediaan 31 Desember 2022

URAIAN	NILAI
Koreksi Kuantitas Tambah	87.544.150
Koreksi Nilai Tambah	800.000
Total Mutasi Masuk	88.344.150
Koreksi Kuantitas Kurang	1.615.300
Koreksi Nilai Kurang	800.000
Total Mutasi Keluar	2.415.300
Total Koreksi Nilai Persediaan	85.928.850

Koreksi Kuantitas Tambah sebesar Rp87.544.150,00 diakibatkan adanya kesalahan pencatatan kuantitas persediaan lebih dimana tidak terdapat pembelian pada tahun 2022 dan Koreksi Kuantitas Kurang sebesar Rp1.615.300,00 diakibatkan adanya kesalahan pencatatan kuantitas persediaan kurang dimana terdapat pembelian pada tahun 2022. Kuantitas persediaan lebih/kurang tersebut didapatkan atas hasil *stock opname* periode Desember tanggal 31 Desember 2022.

Terdapat Koreksi Lain-Lain untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp40.000,00 dan Rp0,00. Koreksi ini merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, koreksi lain-lain selama TA 2022 merupakan koreksi atas beban penyisihan piutang tak tertagih sebesar Rp(40.000,00).

*Transaksi Antar
Entitas
Rp227.238.656.685*

E.4. Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp227.238.656.685,00 dan Rp195.899.551.376,00. Rincian Transaksi Antar Entitas per 31 Desember 2022 dan 2021 tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

TABEL 61.

Rincian Transaksi Antar Entitas 31 Desember 2022 dan 2021

URAIAN	31 DES 2022	31 DES 2021
Ditagihkan Ke Entitas Lain	196.064.598.606	190.773.339.668
Diterima Dari Entitas Lain	(149.543.341)	(83.222.589)
Transfer Masuk	21.749.175.161	5.072.376.012
Pengesahan Hibah Langsung	9.482.536.295	137.058.285
Pengesahan Hibah Langsung TAYL	91.889.964	0
TOTAL	227.238.656.685	195.899.551.376

*Ditagihkan ke Entitas
Lain
Rp196.064.598.606*

E.4.1. Ditagihkan ke Entitas Lain

Nilai Ditagihkan ke Entitas Lain untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp196.064.598.606,00 dan Rp190.773.339.668,00. Jumlah per 31 Desember 2022 merupakan realisasi belanja yang telah di terima pembayarannya dari Kas Negara setelah dikurangi pengembalian belanja sampai dengan 31 Desember 2022, dapat dilihat pada table berikut.

TABEL 62.

Rincian Ditagihkan ke Entitas Lain 31 Desember 2022

URAIAN	31 DES 2022
Belanja (Bruto)	196.777.310.463
Pengembalian Belanja	(712.711.857)
Belanja (Netto)	196.064.598.606

*Diterima dari Entitas
Lain Rp(149.543.341)*

E.4.2. Diterima dari Entitas Lain

Jumlah Diterima dari Entitas Lain untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 sebesar Rp(149.543.341,00) dan Rp(83.222.589,00). Jumlah Diterima dari Entitas Lain per 31 Desember 2022 merupakan Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya, Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu, Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu serta Pendapatan Anggaran Lain-lain.

TABEL 63.
Rincian Diterima dari Entitas Lain 31 Desember 2022

NO	URAIAN	SALDO
1	Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	(16.599.999)
2	Pendapatan dari Klaim Asuransi BMN	(20.566.322)
3	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	(74.486.637)
4	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	(21.135.183)
5	Pendapatan Anggaran Lain-Lain	(16.755.200)
TOTAL		(149.543.341)

Transfer Masuk
Rp21.749.175.161

E.4.3. Transfer Masuk

Transfer Masuk merupakan perpindahan aset/kewajiban dari suatu entitas ke entitas lain antar K/L dan antara K/L dengan BA-BUN. Nilai Transfer Masuk untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp21.749.175.161,00 dan Rp5.072.376.012,00.

Sampai dengan 31 Desember 2022 terdapat transfer masuk sebesar Rp21.749.175.161,00 sebagai berikut:

1. Alih status Barang Milik Negara berupa Tanah Bangunan Kantor Pemerintah pada Kementerian Keuangan c.q. Direktorat Jenderal Pajak kepada Ombudsman Republik Indonesia dengan nilai perolehan sebesar Rp5.242.860.000,00 sesuai dengan Berita Acara Serah Terima Nomor BA-14/MK.1/SJ.7/2022 tanggal 30 Mei 2022;
2. Alih status Barang Milik Negara berupa Gedung dan Tanah pada Kementerian Keuangan c.q. Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Sumatera Selatan dan Kepulauan Bangka Belitung kepada Ombudsman Republik Indonesia dengan nilai perolehan sebesar Rp16.731.537.000,00 sesuai dengan Berita Acara Serah Terima Nomor: BA-41/MK.1/SJ.7/2022 tanggal 09 November 2022.

*Pengesahan Hibah
Langsung
Rp9.482.536.295*

E.4.4. Pengesahan Hibah Langsung

Nilai Pengesahan Hibah Langsung untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp9.482.536.295,00 dan Rp137.058.285,00.

Pengesahan Hibah Langsung sebesar Rp9.482.536.295,00 sebagai berikut:

1. Pengesahan Hibah Langsung sebesar Rp7.184.456.295,00 sesuai surat persetujuan memo pencatatan hibah langsung bentuk barang/jasa/surat berharga SPM Nomor 02724A tanggal 31 Desember 2022. Hibah Langsung Barang ini diberikan oleh Pemerintah Kota Bandar Lampung berupa Gedung. Hibah ini tertuang dalam BAST Nomor 33/BA/HK/2022 tanggal 24 Februari 2022; dan
2. Pengesahan Hibah Langsung sebesar Rp2.298.080.000,00 sesuai surat persetujuan memo pencatatan hibah langsung bentuk barang/jasa/surat berharga SPM Nomor 02726A tanggal 31 Desember 2022. Hibah Langsung Barang ini diberikan oleh Pemerintah Provinsi Bali berupa Tanah dan Bangunan. Hibah ini tertuang dalam BAST Nomor B.13.032/1068/P.BMD/BPKAD tanggal 10 Maret 2022.

*Pengesahan Hibah
Langsung TAYL
Rp91.889.964*

E.4.5. Pengesahan Hibah Langsung TAYL

Nilai Pengesahan Hibah Langsung TAYL untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp91.889.964,00 dan Rp0,00. Jumlah per 31 Desember 2022 berasal Pengesahan Hibah Langsung TAYL sebesar Rp91.889.964,00 sesuai surat persetujuan memo pencatatan hibah langsung bentuk barang/jasa/surat berharga SPM Nomor 02840A tanggal 31 Desember 2022. Hibah Langsung Barang ini diberikan oleh Pemerintah Provinsi Sulawesi Barat berupa Tanah. Hibah ini tertuang dalam BAST Nomor 1304.02.04/2078/VIII/2021 tanggal 26 Agustus 2021.

*Ekuitas Akhir
Rp104.844.487.915*

E.5. Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas Akhir untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing

sebesar Rp104.844.487.915,00 dan Rp71.261.529.475,00. Jumlah Ekuitas per 31 Desember 2022 merupakan kekayaan bersih pada tanggal neraca yaitu selisih antara jumlah Aset sebesar Rp104.892.688.636,00 dikurangi jumlah Kewajiban sebesar Rp48.200.721,00.

F. CATATAN PENTING LAINNYA

Pengungkapan Penting Lainnya sebagai berikut:

1. Sampai dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 terdapat revisi RKA-KL sebanyak 9 (sembilan) kali yaitu:
 - Revisi ke 01 tanggal 13 Desember 2021
(No. Revisi DIPA-110.01.1.439624/2022 Revisi ke 01)
 - Revisi ke 02 tanggal 12 Maret 2022
(No. Revisi DIPA-110.01.1.439624/2022 Revisi ke 02)
 - Revisi ke 03 tanggal 8 Juni 2022
(No. Revisi DIPA-110.01.1.439624/2022 Revisi ke 03)
 - Revisi ke 04 tanggal 5 September 2022
(No. Revisi DIPA-110.01.1.439624/2022 Revisi ke 04)
 - Revisi ke 05 tanggal 10 Oktober 2022
(No. Revisi DIPA-110.01.1.439624/2022 Revisi ke 05)
 - Revisi ke 06 tanggal 01 November 2022
(No. Revisi DIPA-110.01.1.439624/2022 Revisi ke 06)
 - Revisi ke 07 tanggal 24 November 2022
(No. Revisi DIPA-110.01.1.439624/2022 Revisi ke 07)
 - Revisi ke 08 tanggal 01 Desember 2022
(No. Revisi DIPA-110.01.1.439624/2022 Revisi ke 08)
 - Revisi ke 09 tanggal 19 Januari 2023
(No. Revisi DIPA-110.01.1.439624/2022 Revisi ke 09)

2. Sampai dengan 31 Desember 2022 terdapat perubahan dan pencadangan anggaran berdasarkan Surat Menteri Keuangan Nomor S-1088/MK.02/2021 tanggal 29 November 2021 hal *Automatic Adjustment* Belanja Kementerian/Lembaga TA 2022, Surat Menteri Keuangan Nomor S-458/MK.02/2022 tanggal 23 Mei 2022 hal Penambahan hal *Automatic Adjustment* Belanja Kementerian/Lembaga TA 2022, dan revisi internal sebagai berikut:
 - Pengurangan Rp12.200.138.000 untuk alokasi Belanja Pegawai semula Rp102.252.000.000,00 menjadi Rp90.051.862.000,00;
 - Pengurangan Rp3.607.511.000,00 untuk alokasi Belanja Barang semula Rp110.310.124.000,00 menjadi Rp106.702.613.000,00; dan

- Penambahan Rp3.948.139.000,00 untuk alokasi Belanja Modal semula Rp3.634.384.000,00 menjadi Rp7.582.523.000,00.
3. Sesuai Peraturan Sekretaris Jenderal Ombudsman Nomor 2 Tahun 2022 tentang Perubahan kedua atas Peraturan Sekretaris Jenderal Ombudsman Nomor 4 Tahun 2021 dan Nomor 5 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekretariat Jenderal Ombudsman Republik Indonesia, Sekretariat Jenderal Ombudsman memiliki Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan. Unit penanggung jawab penyusunan Laporan Keuangan dilaksanakan oleh Tim Penyusun Laporan Keuangan dibawah Biro Perencanaan dan Keuangan sesuai Keputusan Ketua Ombudsman Nomor 13 Tahun 2022 tentang Tim Penyusun Laporan Keuangan Ombudsman Republik Indonesia Tahun Anggaran 2022.
 4. Laporan Keuangan Ombudsman Republik Indonesia terdiri atas satu satker, yaitu Sekretariat Jenderal Ombudsman Republik Indonesia (439624) dan pemrosesan transaksi keuangan untuk penyusunan Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2022 menggunakan Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) pada Kelompok Modul Pelaporan (Modul Persediaan, Modul Aset Tetap, Modul Piutang, serta Modul *General Ledger* dan Pelaporan).
 5. Ombudsman Republik Indonesia mengelola satu rekening atas nama Bendahara Pengeluaran Ombudsman Republik Indonesia di Bank Negara Indonesia (BNI) Kantor Cabang Pembantu Rasuna Said dengan nomor rekening 96543728 (BPG182 OMBUDSMAN RI).
 6. Selama masa pandemi *Covid-19*, Ombudsman Republik Indonesia telah merealisasikan anggaran belanja untuk penanganan pandemi *Covid-19* di Kantor Pusat dan Kantor Perwakilan sebesar Rp941.793.455,00 dengan rincian sebagai berikut.

TABEL 64.Rincian Belanja Untuk Penanganan Pandemi *Covid-19* per 31 Desember 2022

NO	KODE MAK	URAIAN	NOMINAL
1	521131	Belanja Barang Operasional – Penanganan Pandemi <i>Covid-19</i>	691.760.510
2	522192	Belanja Jasa – Penanganan Pandemi <i>Covid-19</i>	233.877.654
TOTAL			925.638.164

7. Sebagai amanat Peraturan Menteri Keuangan nomor 17/PMK.09/2019 tentang Pedoman Penerapan, Penilaian, dan Reviu Pengendalian Intern atas Pelaporan Keuangan (PIPK) Pemerintah Pusat serta melalui Keputusan Sekretaris Jenderal Ombudsman Nomor 194 Tahun 2022 tentang Tim Penilai Pengendalian Intern atas Pelaporan Keuangan di Lingkungan Ombudsman Republik Indonesia Tahun 2022, Tim Penilai telah melakukan penilaian PIPK Tingkat Unit Akuntansi dan Entitas Pelaporan Pengguna Anggaran (UAPA) Ombudsman Republik Indonesia Tahun 2022 dengan Kesimpulan adalah Efektif dengan Pengecualian dan Memadai.

Penilaian PIPK dilaksanakan dalam rentang waktu tanggal 01 September 2022 sampai dengan tanggal 15 Januari 2023 pada 1 entitas akuntansi. Penilaian PIPK Tingkat UAPA Ombudsman Republik Indonesia Tahun 2022 dilakukan terhadap akun signifikan dengan rincian sebagai berikut:

1. Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan; dan
 2. Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin.
8. Ombudsman Republik Indonesia menerima Peralatan dan Mesin serta Aset Tetap Lainnya dari Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, dengan rincian sebagai berikut.
1. Bantuan Pojok Baca Digital berupa Peralatan dan Mesin senilai Rp149.811.211,00 berdasarkan Berita Acara Serah Terima Bantuan Pojok Baca Digital (POCADI) Nomor 5968/4.2/PLK.03.04/XII/2021 tanggal 16 Desember 2021, bertempat di Kantor Pusat Ombudsman Republik Indonesia;
 2. Bantuan Buku Siap Layan untuk Pojok Baca Digital Instansi Pemerintah berupa Buku sebanyak 150 (seratus lima puluh) judul/300 (tiga ratus) eksemplar senilai Rp28.800.000,00 berdasarkan Berita Acara Serah Terima Bantuan Buku Siap Layan untuk Pojok Baca Digital Instansi

- Pemerintah Nomor 77781/4.2/PLK.03.07/XI.2021 tanggal 19 November 2021 bertempat di Ombudsman Republik Indonesia;
3. Bantuan Pojok Baca Digital berupa Peralatan dan Mesin senilai Rp171.971.079,00 berdasarkan Berita Acara Serah Terima Bantuan Pojok Baca Digital (POCADI) untuk Instansi Pemerintah Nomor 5703/4.2/PLK.03.07/XII.2022 tanggal 01 Desember 2022. Aset POCADI akan ditempatkan di Kantor Perwakilan Ombudsman Republik Indonesia Provinsi Lampung;
 4. Bantuan Buku Siap Layan Pojok Baca Digital untuk Perpustakaan Instansi Pemerintah berupa Buku Siap Layan sebanyak 350 (Tiga Ratus Lima Puluh) judul/700 (Tujuh Ratus) eksemplar senilai Rp41.012.320,00 berdasarkan Berita Acara Serah Terima Bantuan Buku Siap Layan Pojok Baca Digital untuk Perpustakaan Instansi Pemerintah Nomor 9410/4.2/PLK.03.07/XI.2022 tanggal 30 November 2022 bertempat di Ombudsman Republik Indonesia Kantor Perwakilan Lampung, Provinsi Lampung;
 5. Bantuan Komputer untuk Instansi Pemerintah berupa 5 unit komputer senilai Rp15.700.000,00 berdasarkan Berita Acara Serah Terima Nomor 5499/4.2/PLK.03.05/XI.2022 tanggal 21 November 2022, bertempat di Perpustakaan Ombudsman Republik Indonesia;
 6. Bantuan Buku Siap Layan untuk Perpustakaan Instansi Pemerintah berupa Buku Siap Layan sebanyak 1.500 (Seribu Lima Ratus) judul/3.000 (Tiga Ribu) eksemplar senilai Rp202.994.800,00 berdasarkan Berita Acara Serah Terima Nomor 10521/4.2/PLK.03.07/XII.2022 tanggal 29 Desember 2022 bertempat di Perpustakaan Ombudsman Republik Indonesia;
- Peralatan dan Mesin serta Aset Tetap Lainnya telah diterima oleh Perpustakaan Ombudsman Republik Indonesia namun belum tercatat sebagai Aset dan masih dalam proses Transfer Keluar-Transfer Masuk pada aplikasi SAKTI per tanggal 31 Desember 2022.
9. Berdasarkan Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Tahun 2022 yang ditetapkan melalui Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 115 Tahun 2021 tentang Pemutakhiran Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2022, Ombudsman Republik Indonesia diberi amanat untuk mendukung pelaksanaan Prioritas Nasional (PN) 7 yaitu Memperkuat Stabilitas Politik, Hukum, Pertahanan, Keamanan, (Polhukhankam) dan Transformasi Pelayanan Publik yang

merupakan salah satu Agenda Pembangunan yang termuat dalam RPJMN Tahun 2020-2024. Penjabaran target dan pendanaan untuk pelaksanaan Prioritas Nasional (PN) 7 tertuang dalam Rencana Kerja (Renja) Ombudsman Republik Indonesia Tahun Anggaran 2022. Alokasi anggaran untuk 2 (dua) kegiatan tersebut sebesar Rp21.112.387.000,00 dengan realisasi hingga 31 Desember 2022 sebesar Rp20.781.923.949,00. Data realisasi pencapaian Prioritas Nasional Ombudsman Republik Indonesia Tahun 2022 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

TABEL 65.

Data Realisasi Capaian Prioritas Nasional Ombudsman Republik Indonesia Tahun 2022

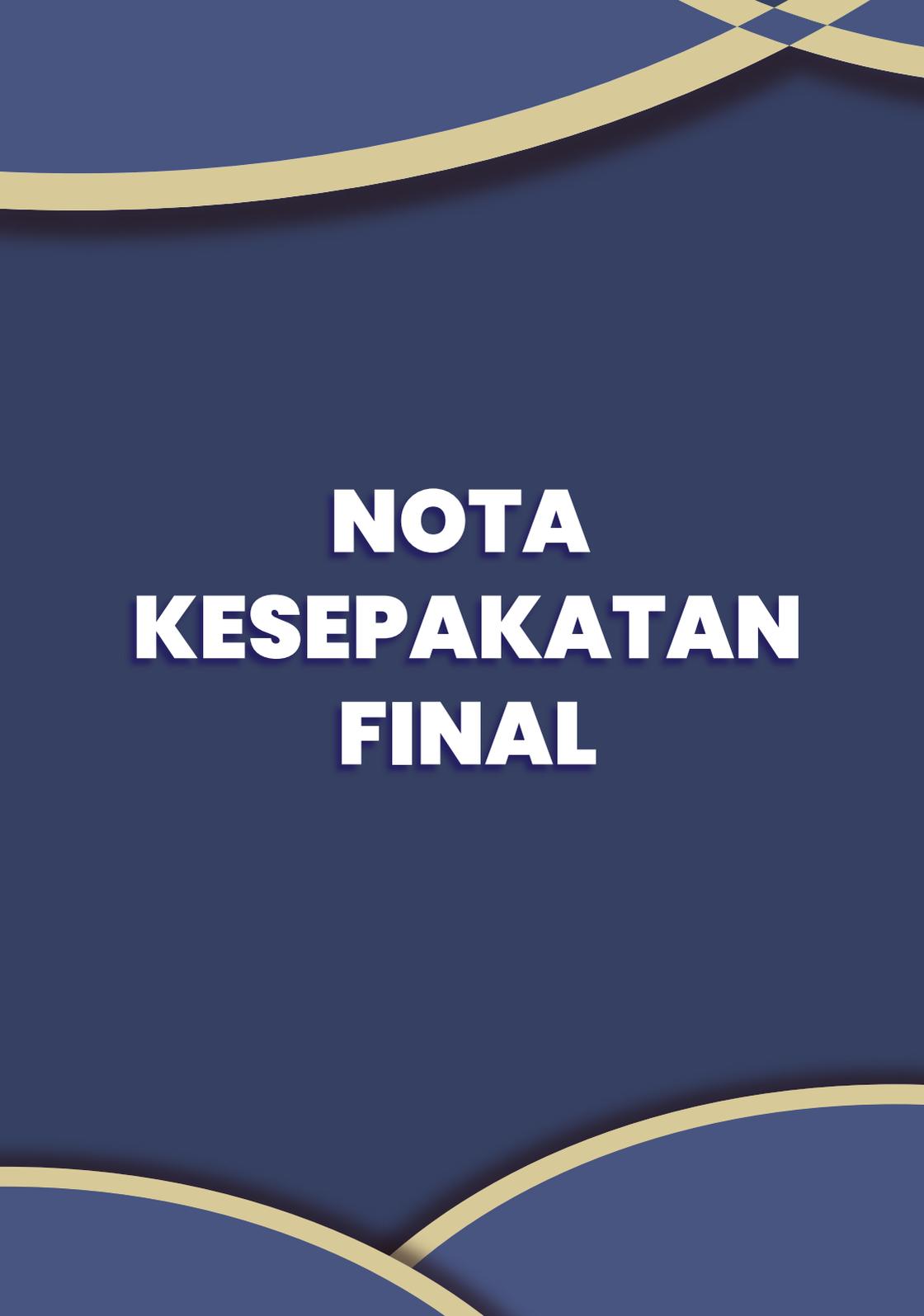
Program/Kegiatan/ Proyek	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Target	Realisasi	Capaian (%)	Lokasi
Program Pengawasan Penyelenggaraan Pelayanan Publik							
Penyelesaian Laporan/Pengaduan Masyarakat							
Penyelesaian Laporan/Pengaduan Masyarakat terhadap Penyelenggaraan Pelayanan Publik (<i>external complaint handling</i>)	9.167.814.000	9.005.033.077	98,22%	5.830 Orang	7.356 Orang	126,17%	Pusat/ Daerah
Pencegahan Maladministrasi							
Survei Kepatuhan K/L/D terhadap Pelaksanaan UU Nomor 25 Tahun 2009	11.944.573.000	11.776.890.872	98,60%	587 Lembaga/ Pemerintah Daerah	586 Lembaga/ Pemerintah Daerah	99,83%	Pusat/ Daerah

10. Perpustakaan Ombudsman Republik Indonesia menerima buku perolehan dari perorangan, non perorangan, dan cetakan sendiri sebanyak 1.605 buku sebesar Rp42.084.620,00 dan belum dicatat dalam daftar aset tetap.
11. Ombudsman Republik Indonesia memiliki peralatan dan mesin dalam kondisi rusak berat sebesar Rp187.223.088,00 yang masih disajikan dalam akun aset tetap sebagaimana dalam tabel dibawah ini:

TABEL 66.
Peralatan dan Mesin Kondisi Rusak Berat

No.	Kantor Perwakilan Ombudsman Republik Indonesia	Kuantitas (Buah)	Nilai (Rp)
1	Jawa Tengah	28	52.786.303
2	Jawa Timur	22	52.786.985
3	Bali	21	55.347.300
4	Sulawesi Barat	1	2.100.000
5	Lampung	19	24.202.500
Jumlah		91	187.223.088

12. Ombudsman Republik Indonesia memiliki gedung dan bangunan dalam kondisi rusak berat sebesar Rp155.073.000,00 yaitu Rumah Negara Golongan II Tipe C Permanen dengan kode barang 4010202007 sebesar Rp76.552.000,00 dan kode barang 4010202007 sebesar Rp78.521.000,00.



**NOTA
KESEPAKATAN
FINAL**

**NOTA KESEPAKATAN ANGKA ASERSI FINAL
LAPORAN KEUANGAN OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA (BA 110) TAHUN 2022
YANG DIMASUKKAN DALAM
LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH PUSAT TAHUN 2022 (AUDITED)**

NOMOR: NKF-009/110/PB.6/2023

Pada hari ini, **Senin** tanggal **10 April 2023**, para pihak yang bertanda tangan di bawah ini telah melaksanakan **Rekonsiliasi Tiga Pihak secara Online** untuk menyepakati dan menyetujui angka-angka dalam **Laporan Keuangan Ombudsman Republik Indonesia (BA 110) Tahun 2022**, sebagaimana Lampiran Nota Kesepakatan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Nota Kesepakatan ini, sebagai bentuk asersi final atas **Laporan Keuangan Ombudsman Republik Indonesia (BA 110) Tahun 2022** dan untuk dikonsolidasikan dalam **LKPP Tahun 2022 (Audited)**.

Nota Kesepakatan ini dibuat dalam rangka penetapan asersi final Laporan Keuangan Kementerian Negara/ Lembaga (LKKL), Laporan Keuangan Bendahara Umum Negara (LKBUN), dan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP). Penyesuaian angka-angka pada LKKL/LK BA BUN (*Unaudited*) dilakukan sesuai hasil rekonsiliasi dengan Kementerian Keuangan, yang diwakili oleh Ditjen Perbendaharaan (dhi. Direktorat Akuntansi dan Pelaporan Keuangan) dan Ditjen Kekayaan Negara (dhi. Direktorat Barang Milik Negara). Hasil rekonsiliasi juga telah memasukkan usulan koreksi dari K/L dan koreksi audit Tim Pemeriksa Badan Pemeriksa Keuangan yang telah disetujui dan disepakati bersama.

Berdasarkan Nota Kesepakatan ini maka kami menyetujui akan memproses angka asersi final untuk selanjutnya menyusun dan menyampaikan Laporan Keuangan Tahun 2022 (*Audited*) beserta rinciannya secara lengkap sesuai dengan angka dalam **Lampiran Nota Kesepakatan** ini kepada Ditjen Perbendaharaan (dhi. Direktorat Akuntansi dan Pelaporan Keuangan) dan menyampaikan Laporan BMN kepada Ditjen Kekayaan Negara (dhi. Direktorat Perumusan Kebijakan Kekayaan Negara) **paling lambat tanggal 10 Mei 2023**.

PARA PIHAK YANG MENYEPAKATI

Ombudsman Republik Indonesia
(BA 110)



Indahwati
NIP. 1970111620031220015

Kementerian Keuangan RI,
Ditjen Kekayaan Negara
Selaku Tim Penyusun LBMN



Idris Aswin
NIP. 1977061319990310024

Kementerian Keuangan RI,
Ditjen Perbendaharaan
Selaku Tim Penyusun LKPP



Nur Abdul Haris
NIP. 197802222000011001

MENGETAHUI
Tim Auditor BPK,

Jimmy Sumakul
NIP. 197307052002121006

LAMPIRAN BELANJA PENANGANAN COVID KEMENTERIAN/LEMBAGA DALAM RANGKA PENGUNGKAPAN YANG MEMADAI PADA LKKL

KEMENTERIAN/LEMBAGA : OMBUDSMAN RI

BAGIAN ANGGARAN : 110

PAGU KEMENTERIAN/LEMBAGA	BELANJA BARANG				BELANJA MODAL				BELANJA BANTUAN SOSIAL				KETERANGAN
	AKUN KHUSUS		AKUN REGULER		AKUN KHUSUS		AKUN REGULER		AKUN KHUSUS		AKUN REGULER		
	AKUN	RUPIAH	AKUN	RUPIAH	AKUN	RUPIAH	AKUN	RUPIAH	AKUN	RUPIAH	AKUN	RUPIAH	
Pagu Belanja Barang-Penanganan Pandemi COVID-19 sebesar Rp1.111.116.000	521131	691.760.510			532119	0			574114	0			(-)
	521241	0			533119	0			575114	0			
	521841	0			536118	0							
	522192	233.877.654			537122	0							
	523114	0			537123	0							
	524115	0			537125	0							
	525152	0											
	525153	0											
	525154	0											
	525155	0											
	525156	0											
	526131	0											
	526132	0											
	526321	0											
	526322	0											
SUB TOTAL		925.638.164		0		0		0		0		0	
TOTAL PER JENIS BELANJA				925.638.164				0				0	
TOTAL BELANJA								925.638.164					

Kd BA	Nm BA	Kd PN	Nm PN	Kd Prog	Kd Keg	Kd KRO	Kd RO	Nm RO	Pagu Anggaran	Konfirmasi Pagu Anggaran (diisi angka Pagu Anggaran yang benar)	Realisasi Belanja	Konfirmasi Realisasi Belanja (diisi angka realisasi belanja yang benar)	Target Volume RO K/L	Konfirmasi Target Volume RO K/L (diisi angka Target volume output yang benar)	Realisasi Volume RO K/L	Konfirmasi Realisasi Volume RO K/L (diisi angka realisasi volume output yang benar)	Satuan (apabila ada yang belum terisi mohon untuk diisi)
110	OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA	07	Memperkuat Stabilitas Poihukhankam dan Transformasi Pelayanan Publik	CG	5619	QJE	001	Survei Kepatuhan Pemerintah Daerah terhadap Pelaksanaan UU Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik oleh Ombudsman RI Perwakilan	9.308.948.000	9.308.948.000	9.235.431.961	9.235.431.961	548	548	547	547	Pemerintah Daerah
110	OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA	07	Memperkuat Stabilitas Poihukhankam dan Transformasi Pelayanan Publik	CG	5618	QAA	002	Laporan/Pengaduan Masyarakat ke Ombudsman RI Perwakilan yang Diselesaikan	6.950.757.000	6.950.757.000	6.847.014.008	6.950.757.000	5.300	5.300	6.287	6.287	Orang
110	OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA	07	Memperkuat Stabilitas Poihukhankam dan Transformasi Pelayanan Publik	CG	5619	QJC	001	Survei Kepatuhan K/L terhadap Pelaksanaan UU Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik oleh Ombudsman RI Pusat	2.635.625.000	2.635.625.000	2.541.458.911	2.541.458.911	39	39	39	39	Lembaga
110	OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA	07	Memperkuat Stabilitas Poihukhankam dan Transformasi Pelayanan Publik	CG	5618	QAA	001	Laporan/Pengaduan Masyarakat ke Ombudsman RI Pusat yang Diselesaikan	2.217.057.000	2.217.057.000	2.158.019.069	2.158.019.069	530	530	1.069	1.069	Orang

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Kode Bagian Anggaran : 110
 Uraian Bagian Anggaran : Ombudsman Republik Indonesia

URAIAN	REALISASI UNAUDITED	KOREKSI		REALISASI AUDITED
		DEBIT	KREDIT	
1	2	3	4	5
Pendapatan Perpajakan	-			-
Pendapatan Negara Bukan Pajak	149.543.341	-	-	149.543.341
Pendapatan Sumber Daya Alam	-			-
Pendapatan dari KND	-			-
Pendapatan PNBP Lainnya	149.543.341			149.543.341
Pendapatan BLU	-			-
Pendapatan Hibah	-			-
TOTAL PENDAPATAN	149.543.341	-	-	149.543.341
Belanja Pegawai	86.677.130.664		-	86.677.130.664
Belanja Barang	102.103.219.921			102.103.219.921
Belanja Modal	7.284.248.021			7.284.248.021
Belanja Pembayaran Bunga Utang	-			-
Belanja Subsidi	-			-
Belanja Hibah	-			-
Belanja Bantuan Sosial	-			-
Belanja Belanja Lain-lain	-			-
TOTAL BELANJA	196.064.598.606	-	-	196.064.598.606
Dana Perimbangan	-	-	-	-
Dana Insentif Daerah	-			-
Dana DIY	-			-
Dana Otonomi Khusus	-			-
Dana Desa	-			-
TOTAL TKDD	-	-	-	-
Pembiayaan Dalam Negeri	-	-	-	-

Pembiayaan Luar Negeri	-			-
TOTAL PEMBIAYAAN	-	-	-	-

Kementerian/Lembaga
Ombudsman Republik Indonesia



Kementerian Keuangan



Badan Pemeriksa Keuangan

Jimmy Sumakul
NIP. 197307052002121006

LAMPIRAN NOTA KESEPAKATAN

Nomor : NKF-009/110/PB.6/2023

Tanggal : 10 April 2023

**LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**

K/L : OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA

BA : 110

	UNAUDITED	KOREKSI BPK DAN MANDIRI		ASERSI FINAL
		DEBET	KREDIT	
KEGIATAN OPERASIONAL				
PENDAPATAN OPERASIONAL				
PENDAPATAN PERPAJAKAN				
Pendapatan Pajak Penghasilan	-			-
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	-			-
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	-			-
Pendapatan Cukai	-			-
Pendapatan Pajak Lainnya	-			-
Pendapatan Bea Masuk	-			-
Pendapatan Bea Keluar	-			-
Jumlah Pendapatan Perpajakan	-	-	-	-
PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK				
Penerimaan Sumber Daya Alam	-			-
Pendapatan Bagian Pemerintah atas Laba BUMN / KND	-			-
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	16.755.200			16.755.200
Pendapatan Badan Layanan Umum	-			-
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	16.755.200	-	-	16.755.200
PENDAPATAN HIBAH				
Pendapatan Hibah	-			-
Jumlah Pendapatan Hibah	-	-	-	-
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL	16.755.200	-	-	16.755.200
BEBAN OPERASIONAL				
Beban Pegawai	86.674.436.786			86.674.436.786
Beban Persediaan	2.059.126.338	962.000	-	2.060.088.338
Beban Barang dan Jasa	54.877.069.637			54.877.069.637
Beban Pemeliharaan	6.756.304.565		45.000.000	6.711.304.565
Beban Perjalanan Dinas	38.001.856.125			38.001.856.125
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	962.000		962.000	-
Beban Bunga	-			-
Beban Subsidi	-			-
Beban Hibah	-			-

Beban Bantuan Sosial	-			-
Beban Transfer	-			-
Beban Lain-lain	-			-
Beban Penyusutan dan Amortisasi	5.561.954.985	4.500.000		5.566.454.985
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	40.000	40.000		-
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL	193.931.670.436	5.502.000	45.962.000	193.891.210.436
SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL	- 193.914.915.236	5.502.000	45.962.000	- 193.874.455.236
KEGIATAN NON OPERASIONAL				
SURPLUS/(DEFISIT) PELEPASAN ASET NON LANCAR				
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	16.599.999			16.599.999
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	-			-
Jumlah Surplus/(Defisit) Pelepasan Aset Non Lancar	16.599.999	-	-	16.599.999
SURPLUS/(DEFISIT) PENYELESAIAN KEWAJIBAN JANGKA PANJANG				
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	-			-
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	-			-
Jumlah Surplus/(Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	-	-	-	-
SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL LAINNYA				
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	176.900.792	105.712.650	45.000.000	116.188.142
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	2.415.300		2.415.300	-
Jumlah Surplus/(Defisit) Dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	174.485.492	105.712.650	42.584.700	116.188.142
SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	191.085.491	105.712.650	42.584.700	132.788.141
POS LUAR BIASA				
Pendapatan Luar Biasa	-			-
Beban Luar Biasa	-			-
SURPLUS/(DEFISIT) DARI POS LUAR BIASA	-	-	-	-
SURPLUS/(DEFISIT) LO	- 193.723.829.745	100.210.650	3.377.300	- 193.741.667.095

Jakarta, April 2023
 Ombudsman Republik Indonesia
 (BA 110)
 Indrawati
 NIP. 197011162003122001

Direktorat Jenderal Kekayaan Negara
 Idris Aswin
 NIP. 197706131999031002

Kementerian Keuangan
 Direktorat Akuntansi dan Pelaporan Keuangan
 Nur Abdul Haris
 NIP. 197802222000011001

Badan Pemeriksa Keuangan

Jimmy Sumakul
 NIP. 197307052002121006

LPE KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA - LKPP 2022

PER 31 DESEMBER 2022

LAMPIRAN NOTA KESEPAKATAN

Nomor : NKF-009/110/PB.6/2023

Tanggal : 10 April 2023

K/L : OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA

BA : 110

AKUN	UNAUDITED	KOREKSI DARI BPK DAN KL		ASERSI FINAL
		DEBET	KREDIT	
EKUITAS AWAL	71.261.529.475			71.261.529.475
SURPLUS/DEFISIT LO	(193.723.829.745)	100.210.650	(3.377.300)	(193.741.667.095)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS				
Penyesuaian Nilai Aset	-			-
Koreksi Nilai Persediaan	27.631.500	2.415.300	60.712.650	85.928.850
Selisih Revaluasi Aset	-			-
Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi	-			-
Koreksi Atas Reklasifikasi	-			-
Koreksi Lain-lain	-		40.000	40.000
JUMLAH KOREKSI-KOREKSI YANG LANGSUNG MENAMBAH/ MENGURANGI EKUITAS	27.631.500	2.415.300	60.752.650	85.968.850
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS				
Ditagihkan ke Entitas Lain	196.064.598.606			196.064.598.606
Diterima dari Entitas Lain	(149.543.341)			(149.543.341)
Transfer Keluar	-			-
Transfer Masuk	21.749.175.161			21.749.175.161
Pengesahan Hibah Langsung	9.482.536.295			9.482.536.295
Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	-			-
Pengesahan Hibah Langsung TAYL	91.889.964			91.889.964
Setoran Surplus BLU	-			-
Transfer keluar Kas BLU kepada BLU lain	-			-

JUMLAH TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	227.238.656.685	-	-	227.238.656.685
KENAIKAN/PENURUNAN ENTITAS	33.542.458.440	102.625.950	57.375.350	33.582.958.440
EKUITAS AKHIR	104.803.987.915	102.625.950	57.375.350	104.844.487.915

Jakarta, April 2023
Kementerian/Lembaga,
Ombudsman Republik Indonesia



Indahwati
NIP. 197011162003122001 F.

Ditjen Kekayaan Negara,



Idris Aswin
NIP. 197706131999031002

Badan Pemeriksa Keuangan,

Jimmy Sumakul
NIP. 197307052002121006

Ditjen Perbendaharaan,



Nur Abdul Haris
NIP. 197802222000011001 G

NERACA KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA - LKPP 2022
PER 31 DESEMBER 2022

LAMPIRAN NOTA KESEPAKATAN
 Nomor : NKF-009/110/PB.6/2023
 Tanggal : 10 April 2023

K/L : OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
BA : 110

AKUN	UNAUDITED	KOREKSI DARI BPK DAN KL		ASERSI FINAL
		DEBET	KREDIT	
ASET				
ASET LANCAR				
Kas di Bendahara Pengeluaran	-			-
Kas di Bendahara Penerimaan	-			-
Kas Lainnya dan Setara kas	-			-
Kas pada BLU	-			-
Investasi Jangka Pendek BLU	-			-
Belanja Dibayar Dimuka (<i>prepaid</i>)	123.301.594			123.301.594
Uang Muka Belanja (<i>prepayment</i>)	-			-
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	-			-
Piutang Perpajakan	-			-
Penyisihan PTH-Piutang Perpajakan	-			-
Piutang Perpajakan (Netto)	-	-	-	-
Piutang Bukan Pajak	125.460.577			125.460.577
Penyisihan PTH - Piutang Bukan Pajak	(573.833)			(573.833)
Piutang Bukan Pajak (Netto)	124.886.744	-	-	124.886.744
Bagian Lancar TPA	-			-
Penyisihan PTH-Bagian Lancar TPA	-			-
Bagian Lancar TPA (Netto)	-	-	-	-
Bagian Lancar TP/TGR	-			-
Penyisihan PTH-Bagian Lancar TP/TGR	-			-
Bagian Lancar TP/TGR (Netto)	-	-	-	-
Bagian Lancar Piutang Jangka Panjang Lainnya	-			-
Penyisihan PTH-Bagian Lancar PJPL	-			-
Bagian Lancar Piutang Jangka Panjang Lainnya (Netto)	-	-	-	-
Piutang dari Kegiatan BLU	-			-
Penyisihan PTH - Piutang dari Kegiatan BLU	-			-
Piutang dari Kegiatan BLU (Netto)	-	-	-	-
Persediaan	715.914.701			715.914.701
Jumlah Aset Lancar	964.103.039	-	-	964.103.039

ASET TETAP				
Tanah	78.107.757.826			78.107.757.826
Peralatan dan Mesin	58.419.675.910	45.000.000	14.668.500	58.450.007.410
Gedung dan Bangunan	11.175.107.784			11.175.107.784
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	28.551.000			28.551.000
Aset Tetap Lainnya	4.298.374.485			4.298.374.485
Konstruksi Dalam Pengerjaan	-			-
Aset Konsesi Jasa	-			-
Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(45.822.133.708)	14.668.500	4.500.000	(45.811.965.208)
Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	(1.449.502.906)			(1.449.502.906)
Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi, dan Jaringan	(12.023.548)			(12.023.548)
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya	(1.417.272.218)			(1.417.272.218)
Akumulasi Penyusutan Aset Konsesi Jasa	-			-
Jumlah Aset Tetap	103.328.534.625	59.668.500	19.168.500	103.369.034.625
PROPERTI INVESTASI				
Properti Investasi	-			-
Akumulasi Penyusutan Properti Investasi	-			-
Jumlah Properti Investasi	-	-	-	-
PIUTANG JANGKA PANJANG				
Tagihan Penjualan Angsuran	-			-
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - TPA	-			-
Tagihan Penjualan Angsuran (Netto)	-	-	-	-
Tagihan TP/Tuntutan Ganti Rugi	-			-
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - TP/TGR	-			-
Tagihan TP/Tuntutan Ganti Rugi (Netto)	-	-	-	-
Piutang Jangka Panjang Lainnya (PJPL)	-			-
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - PJPL	-			-
Piutang Jangka Panjang Lainnya (Netto)	-	-	-	-
Jumlah Piutang Jangka Panjang	-	-	-	-
ASET LAINNYA				
Kemitraan Dengan Pihak Ketiga	-			-
Aset Tak Berwujud	1.493.319.134			1.493.319.134
Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan	-			-
Dana yg Dibatasi Penggunaannya	-			-
Dana Penjaminan	-			-
Dana Kelolaan BLU	-			-
Aset Lain-lain	802.361.506	14.668.500		817.030.006
Akum. Penyusutan Kemitraan Dg Phk Ketiga	-			-
Akum. Penyusutan Aset Lain-lain	-			-
Akum. Penyusutan AT yg TDK digunakan	(507.664.106)		14.668.500	(522.332.606)
Akum. Amortisasi Aset Tak Berwujud	(1.029.691.722)			(1.029.691.722)

Akum. Amortisasi ATB yg TDK digunakan	(198.773.840)			(198.773.840)
Jumlah Aset Lainnya	559.550.972	14.668.500	14.668.500	559.550.972
JUMLAH ASET	104.852.188.636	74.337.000	33.837.000	104.892.688.636
KEWAJIBAN				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
Utang kepada Pihak Ketiga	48.200.721			48.200.721
Bagian Lancar Utang Jangka Panjang	-			-
Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan	-			-
Pendapatan Diterima Dimuka	-			-
Hibah Yang Belum Disahkan	-			-
Uang Muka dari KPPN	-			-
Utang Jangka Pendek Lainnya	-			-
Jumlah Kewajiban jangka Pendek	48.200.721	-	-	48.200.721
KEWAJIBAN JANGKA PANJANG				
Utang Jangka Panjang BLU kepada BUN	-			-
Utang Jangka Panjang Dalam Negeri Lainnya	-			-
Kewajiban Konsesi Jasa	-			-
Jumlah Kewajiban jangka Panjang	-	-	-	-
JUMLAH KEWAJIBAN	48.200.721	-	-	48.200.721
EKUITAS	104.803.987.915	102.625.950	57.375.350	104.844.487.915
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	104.852.188.636	102.625.950	57.375.350	104.892.688.636

Jakarta, April 2023
Kementerian/Lembaga,
Ombudsman Republik Indonesia



Indahwati
NIP. 197011162003122001

Ditjen Kekayaan Negara,



Idris Aswin
NIP. 197706131999031002

Selisih Ekuitas Neraca vs LPE

Badan Pemeriksa Keuangan,

J. Sumakul

Jimmy Sumakul
NIP. 197307052002121006

Ditjen Pembendaharaan,



Nur Abdul Haris
NIP. 197802222000011001

No	Kode Akun	Uraian Jurnal	Debit	Kredit	
1	594212	Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	40.000		
	391119	Koreksi Lainnya		40.000	
<i>Penginputan dilakukan di Modul GLP</i>					
<i>Jurnal penyesuaian saldo minus beban penyisihan piutang tak tertagih</i>					
2	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasional Pemerintahan	14.668.500		
	132111	Peralatan dan Mesin		14.668.500	
	137111	Akumulasi Penyusutan - Peralatan dan Mesin	14.668.500		
	169122	Akumulasi Penyusutan - Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasional pemerintahan		14.668.500	
<i>Penginputan dilakukan di Modul Aset Tetap</i>					
<i>Jurnal atas pencatatan penghentian aset atas barang yang hilang berupa kendaraan bermotor</i>					
3	391113	Koreksi Nilai Persediaan	2.415.300		
	491511	Pendapatan penyesuaian nilai Persediaan	60.712.650		
	593311	Beban Penyesuaian nilai persediaan		2.415.300	
	391113	Koreksi Nilai Persediaan		60.712.650	
<i>Penginputan dilakukan di Modul GLP</i>					
<i>Jurnal penyesuaian atas nilai pendapatan dan beban penyesuaian nilai persediaan pada LO yang disebabkan oleh</i>					
4	593111	Beban Persediaan Konsumsi	962.000		
	593128	Beban Barang Diserahkan Kepada Masyarakat		962.000	
<i>Penginputan dilakukan di Modul GLP</i>					
<i>Jurnal koreksi atas kesalahan pemilihan kategori barang saat penginputan di modul komitmen mengakibatkan</i>					
5	132111	Peralatan dan Mesin	45.000.000		
	491429	Pendapatan Perolehan Aset Lainnya		45.000.000	
	591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	4.500.000		
	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin		4.500.000	
	<i>Penginputan dilakukan di Modul Aset Tetap</i>				
	491429	Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	45.000.000		
523111	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan		45.000.000		
<i>Penginputan dilakukan di Modul GLP</i>					
<i>Jurnal pencatatan aset berupa pembuatan Kitchen Set akibat kesalahan penggunaan akun Belanja Pemeliharaan</i>					

MEMO PENYESUAIAN

Bagian Anggaran	(110)	OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
Eselon I	(01)	OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
Wilayah	(0199)	INSTANSI PUSAT
Satuan Kerja	(439624)	OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
No. Dokumen	033	
Tanggal	31 Desember 2022	
Tahun Anggaran	2022	
Keterangan	-	

Kategori Jurnal Penyesuaian/Jurnal Penyesuaian Neraca/Jurnal Koreksi/Jurnal Umum :

1	<input type="checkbox"/>	Pendapatan Diterima Di Muka	17	<input type="checkbox"/>	Transfer Masuk
2	<input type="checkbox"/>	Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	18	<input type="checkbox"/>	Transfer Keluar
3	<input type="checkbox"/>	Belanja Dibayar Di Muka	19	<input type="checkbox"/>	Koreksi Beban Aset
4	<input type="checkbox"/>	Belanja Yang Masih Harus Dibayar	20	<input type="checkbox"/>	Pendapatan dari Alokasi APBN-BLU
5	<input type="checkbox"/>	Penyisihan Piutang	21	<input type="checkbox"/>	Kas Lainnya di BLU
6	<input type="checkbox"/>	Penghapusan Piutang	22	<input type="checkbox"/>	Uang Muka Belanja
7	<input type="checkbox"/>	Penyusutan Aset	23	<input type="checkbox"/>	Perolehan Aset
8	<input type="checkbox"/>	Kas Di Bendahara Penerimaan	24	<input type="checkbox"/>	Koreksi Piutang/utang
9	<input type="checkbox"/>	Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	25	<input type="checkbox"/>	Hibah Langsung
10	<input type="checkbox"/>	Persediaan	26	<input type="checkbox"/>	
11	<input type="checkbox"/>	Koreksi Antar Beban	27	<input type="checkbox"/>	
12	<input type="checkbox"/>	Pendapatan Selisih Kurs Belum Terealisasi	28	<input type="checkbox"/>	
13	<input type="checkbox"/>	Beban Selisih Kurs Belum Terealisasi	29	<input type="checkbox"/>	
14	<input type="checkbox"/>	Pembentukan Piutang Jangka Panjang	30	<input type="checkbox"/>	Penyesuaian Neraca
15	<input type="checkbox"/>	Pelepasan Aset Tetap/Aset Lainnya	31	<input type="checkbox"/>	Jurnal Koreksi
16	<input type="checkbox"/>	Pembentukan Piutang Jangka Pendek	32	<input checked="" type="checkbox"/>	Jurnal Umum

No.	D/K	Kode Akun	Uraian Nama Akun	Rupiah Debet	Rupiah Kredit
1	D	594212	Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Lainnya	40.000	
2	K	391119	Koreksi Lainnya		40.000

Keterangan:

Jurnal penyesuaian saldo minus beban penyisihan piutang tak tertagih

Dibuat oleh :
Pranata Laporan Keuangan

Duma Yenny K.S.
NIP. 198401122015022001

Tanggal: 31 Desember 2022

Disetujui oleh :
Analisis Pengelolaan Keuangan
APBN Ahli Muda

Fajar Yudha Pratama
NIP. 199104172014021001

Tanggal: 31 Desember 2022

Direkam oleh :
Operator SAKTI Modul GLP

Delviadri Arwin
NIP. 199705042018121001

Tanggal: 31 Desember 2022

MEMO PENYESUAIAN

Bagian Anggaran (110) OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
 Eselon I (01) OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
 Wilayah (0199) INSTANSI PUSAT
 Satuan Kerja (439624) OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
 No. Dokumen 034
 Tanggal 31 Desember 2022
 Tahun Anggaran 2022
 Keterangan -

Kategori Jurnal Penyesuaian/Jurnal Penyesuaian Neraca/Jurnal Koreksi/Jurnal Umum :

1	<input type="checkbox"/>	Pendapatan Diterima Di Muka	17	<input type="checkbox"/>	Transfer Masuk
2	<input type="checkbox"/>	Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	18	<input type="checkbox"/>	Transfer Keluar
3	<input type="checkbox"/>	Belanja Dibayar Di Muka	19	<input type="checkbox"/>	Koreksi Beban Aset
4	<input type="checkbox"/>	Belanja Yang Masih Harus Dibayar	20	<input type="checkbox"/>	Pendapatan dari Alokasi APBN-BLU
5	<input type="checkbox"/>	Penyisihan Piutang	21	<input type="checkbox"/>	Kas Lainnya di BLU
6	<input type="checkbox"/>	Penghapusan Piutang	22	<input type="checkbox"/>	Uang Muka Belanja
7	<input type="checkbox"/>	Penyusutan Aset	23	<input type="checkbox"/>	Perolehan Aset
8	<input type="checkbox"/>	Kas Di Bendahara Penerimaan	24	<input type="checkbox"/>	Koreksi Piutang/utang
9	<input type="checkbox"/>	Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	25	<input type="checkbox"/>	Hibah Langsung
10	<input type="checkbox"/>	Persediaan	26	<input type="checkbox"/>	
11	<input type="checkbox"/>	Koreksi Antar Beban	27	<input type="checkbox"/>	
12	<input type="checkbox"/>	Pendapatan Selisih Kurs Belum Terealisasi	28	<input type="checkbox"/>	
13	<input type="checkbox"/>	Beban Selisih Kurs Belum Terealisasi	29	<input type="checkbox"/>	
14	<input type="checkbox"/>	Pembentukan Piutang Jangka Panjang	30	<input type="checkbox"/>	Penyesuaian Neraca
15	<input type="checkbox"/>	Pelepasan Aset Tetap/Aset Lainnya	31	<input type="checkbox"/>	Jurnal Koreksi
16	<input type="checkbox"/>	Pembentukan Piutang Jangka Pendek	32	<input checked="" type="checkbox"/>	Jurnal Umum

No.	D/K	Kode Akun	Uraian Nama Akun	Rupiah Debet	Rupiah Kredit
1	D	391113	Koreksi Nilai Persediaan	2.415.300	
2	K	593311	Beban Penyesuaian Nilai Persediaan		2.415.300

Keterangan:

Jurnal penyesuaian atas nilai beban penyesuaian nilai persediaan pada Laporan Operasional yang disebabkan oleh adanya koreksi kurang kuantitas persediaan

Dibuat oleh :
Pranata Laporan Keuangan

Duma Yenny K.S.
NIP. 198401122015022001

Tanggal: 31 Desember 2022

Disetujui oleh :
Analisis Pengelolaan Keuangan APBN
Ahli Muda

Fajar Yudha Pratama
NIP. 199104172014021001

Tanggal: 31 Desember 2022

Direkam oleh :
Operator SAKTI Modul GLP

Delyadri Arwin
NIP. 199705042018121001

Tanggal: 31 Desember 2022

MEMO PENYESUAIAN

Bagian Anggaran	(110)	OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
Eselon I	(01)	OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
Wilayah	(0199)	INSTANSI PUSAT
Satuan Kerja	(439624)	OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
No. Dokumen	035	
Tanggal	31 Desember 2022	
Tahun Anggaran	2022	
Keterangan	-	

Kategori Jurnal Penyesuaian/Jurnal Penyesuaian Neraca/Jurnal Koreksi/Jurnal Umum :

1	<input type="checkbox"/>	Pendapatan Diterima Di Muka	17	<input type="checkbox"/>	Transfer Masuk
2	<input type="checkbox"/>	Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	18	<input type="checkbox"/>	Transfer Keluar
3	<input type="checkbox"/>	Belanja Dibayar Di Muka	19	<input type="checkbox"/>	Koreksi Beban Aset
4	<input type="checkbox"/>	Belanja Yang Masih Harus Dibayar	20	<input type="checkbox"/>	Pendapatan dari Alokasi APBN-BLU
5	<input type="checkbox"/>	Penyisihan Piutang	21	<input type="checkbox"/>	Kas Lainnya di BLU
6	<input type="checkbox"/>	Penghapusan Piutang	22	<input type="checkbox"/>	Uang Muka Belanja
7	<input type="checkbox"/>	Penyusutan Aset	23	<input type="checkbox"/>	Perolehan Aset
8	<input type="checkbox"/>	Kas Di Bendahara Penerimaan	24	<input type="checkbox"/>	Koreksi Piutang/utang
9	<input type="checkbox"/>	Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	25	<input type="checkbox"/>	Hibah Langsung
10	<input type="checkbox"/>	Persediaan	26	<input type="checkbox"/>	
11	<input type="checkbox"/>	Koreksi Antar Beban	27	<input type="checkbox"/>	
12	<input type="checkbox"/>	Pendapatan Selisih Kurs Belum Terealisasi	28	<input type="checkbox"/>	
13	<input type="checkbox"/>	Beban Selisih Kurs Belum Terealisasi	29	<input type="checkbox"/>	
14	<input type="checkbox"/>	Pembentukan Piutang Jangka Panjang	30	<input type="checkbox"/>	Penyesuaian Neraca
15	<input type="checkbox"/>	Pelepasan Aset Tetap/Aset Lainnya	31	<input type="checkbox"/>	Jurnal Koreksi
16	<input type="checkbox"/>	Pembentukan Piutang Jangka Pendek	32	<input checked="" type="checkbox"/>	Jurnal Umum

No.	D/K	Kode Akun	Uraian Nama Akun	Rupiah Debet	Rupiah Kredit
1	D	491511	Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	60.712.650	
2	K	391113	Koreksi Nilai Persediaan		60.712.650

Keterangan:

Jurnal penyesuaian atas nilai pendapatan penyesuaian nilai persediaan pada Laporan Operasional yang disebabkan oleh adanya koreksi tambah kuantitas persediaan

Dibuat oleh :
Pranata Laporan Keuangan

Duma Yenny K.S.
NIP. 198401122015022001

Tanggal: 31 Desember 2022

Disetujui oleh :
Analisis Pengelolaan Keuangan APBN
Ahli Muda

Fajar Yudha Pratama
NIP. 199104172014021001

Tanggal: 31 Desember 2022

Direkam oleh :
Operator SAKTI Modul GLP

Delviadri Arwin
NIP. 199705042018121001

Tanggal: 31 Desember 2022

MEMO PENYESUAIAN

Bagian Anggaran (110) OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
 Eselon I (01) OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
 Wilayah (0199) INSTANSI PUSAT
 Satuan Kerja (439624) OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
 No. Dokumen 036
 Tanggal 31 Desember 2022
 Tahun Anggaran 2022
 Keterangan -

Kategori Jurnal Penyesuaian/Jurnal Penyesuaian Neraca/Jurnal Koreksi/Jurnal Umum :

1	<input type="checkbox"/>	Pendapatan Diterima Di Muka	17	<input type="checkbox"/>	Transfer Masuk
2	<input type="checkbox"/>	Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	18	<input type="checkbox"/>	Transfer Keluar
3	<input type="checkbox"/>	Belanja Dibayar Di Muka	19	<input type="checkbox"/>	Koreksi Beban Aset
4	<input type="checkbox"/>	Belanja Yang Masih Harus Dibayar	20	<input type="checkbox"/>	Pendapatan dari Alokasi APBN-BLU
5	<input type="checkbox"/>	Penyisihan Piutang	21	<input type="checkbox"/>	Kas Lainnya di BLU
6	<input type="checkbox"/>	Penghapusan Piutang	22	<input type="checkbox"/>	Uang Muka Belanja
7	<input type="checkbox"/>	Penyusutan Aset	23	<input type="checkbox"/>	Perolehan Aset
8	<input type="checkbox"/>	Kas Di Bendahara Penerimaan	24	<input type="checkbox"/>	Koreksi Piutang/utang
9	<input type="checkbox"/>	Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	25	<input type="checkbox"/>	Hibah Langsung
10	<input type="checkbox"/>	Persediaan	26	<input type="checkbox"/>	
11	<input type="checkbox"/>	Koreksi Antar Beban	27	<input type="checkbox"/>	
12	<input type="checkbox"/>	Pendapatan Selisih Kurs Belum Terealisasi	28	<input type="checkbox"/>	
13	<input type="checkbox"/>	Beban Selisih Kurs Belum Terealisasi	29	<input type="checkbox"/>	
14	<input type="checkbox"/>	Pembentukan Piutang Jangka Panjang	30	<input type="checkbox"/>	Penyesuaian Neraca
15	<input type="checkbox"/>	Pelepasan Aset Tetap/Aset Lainnya	31	<input type="checkbox"/>	Jurnal Koreksi
16	<input type="checkbox"/>	Pembentukan Piutang Jangka Pendek	32	<input checked="" type="checkbox"/>	Jurnal Umum

No.	D/K	Kode Akun	Uraian Nama Akun	Rupiah Debet	Rupiah Kredit
1	D	593111	Beban Persediaan Konsumsi	962.000	
2	K	593128	Beban Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat		962.000

Keterangan:

Jurnal koreksi atas kesalahan pemilihan kategori barang saat penginputan di modul komitmen mengakibatkan munculnya Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat dan setelah dipakai muncul Beban Barang di serahkan kepada Masyarakat

Dibuat oleh :
Pranata Laporan Keuangan

Duma Yenny K.S.
NIP. 198401122015022001

Tanggal: 31 Desember 2022

Disetujui oleh :
Analisis Pengelolaan Keuangan APBN
Ahli Muda

Fajar Yudha Pratama
NIP. 199104172014021001

Tanggal: 31 Desember 2022

Direkam oleh :
Operator SAKTI Modul GLP

Delviadri Arwin
NIP. 199705042018121001

Tanggal: 31 Desember 2022

MEMO PENYESUAIAN

Bagian Anggaran (110) OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
 Eselon I (01) OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
 Wilayah (0199) INSTANSI PUSAT
 Satuan Kerja (439624) OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
 No. Dokumen 037
 Tanggal 31 Desember 2022
 Tahun Anggaran 2022
 Keterangan -

Kategori Jurnal Penyesuaian/Jurnal Penyesuaian Neraca/Jurnal Koreksi/Jurnal Umum :

1	<input type="checkbox"/>	Pendapatan Diterima Di Muka	17	<input type="checkbox"/>	Transfer Masuk
2	<input type="checkbox"/>	Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	18	<input type="checkbox"/>	Transfer Keluar
3	<input type="checkbox"/>	Belanja Dibayar Di Muka	19	<input type="checkbox"/>	Koreksi Beban Aset
4	<input type="checkbox"/>	Belanja Yang Masih Harus Dibayar	20	<input type="checkbox"/>	Pendapatan dari Alokasi APBN-BLU
5	<input type="checkbox"/>	Penyisihan Piutang	21	<input type="checkbox"/>	Kas Lainnya di BLU
6	<input type="checkbox"/>	Penghapusan Piutang	22	<input type="checkbox"/>	Uang Muka Belanja
7	<input type="checkbox"/>	Penyusutan Aset	23	<input type="checkbox"/>	Perolehan Aset
8	<input type="checkbox"/>	Kas Di Bendahara Penerimaan	24	<input type="checkbox"/>	Koreksi Piutang/utang
9	<input type="checkbox"/>	Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	25	<input type="checkbox"/>	Hibah Langsung
10	<input type="checkbox"/>	Persediaan	26	<input type="checkbox"/>	
11	<input type="checkbox"/>	Koreksi Antar Beban	27	<input type="checkbox"/>	
12	<input type="checkbox"/>	Pendapatan Selisih Kurs Belum Terealisasi	28	<input type="checkbox"/>	
13	<input type="checkbox"/>	Beban Selisih Kurs Belum Terealisasi	29	<input type="checkbox"/>	
14	<input type="checkbox"/>	Pembentukan Piutang Jangka Panjang	30	<input type="checkbox"/>	Penyesuaian Neraca
15	<input type="checkbox"/>	Pelepasan Aset Tetap/Aset Lainnya	31	<input type="checkbox"/>	Jurnal Koreksi
16	<input type="checkbox"/>	Pembentukan Piutang Jangka Pendek	32	<input checked="" type="checkbox"/>	Jurnal Umum

No.	D/K	Kode Akun	Uraian Nama Akun	Rupiah Debet	Rupiah Kredit
1	D	491429	Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	45.000.000	
2	K	523111	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan		45.000.000

Keterangan:

Jurnal pencatatan aset berupa pembuatan Kitchen Set akibat kesalahan penggunaan akun Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan

Dibuat oleh :
Pranata Laporan Keuangan

Duma Yenny K.S.
NIP. 198401122015022001

Tanggal: 31 Desember 2022

Disetujui oleh :
Analis Pengelolaan Keuangan APBN
Ahli Muda

Fajar Yudha Pratama
NIP. 199104172014021001

Tanggal: 31 Desember 2022

Direkam oleh :
Operator SAKTI Modul GLP

Delviadri Arwin
NIP. 199705042018121001

Tanggal: 31 Desember 2022



LAMPIRAN

MEMO PENYESUAIAN

Bagian Anggaran (110) OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
 Eselon I (01) OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
 Wilayah (0199) INSTANSI PUSAT
 Satuan Kerja (439624) OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
 No. Dokumen 001
 Tanggal 10 Januari 2022
 Tahun Anggaran 2022
 Keterangan -

Kategori Jurnal Penyesuaian/Jurnal Penyesuaian Neraca/Jurnal Koreksi/Jurnal Umum :

1	<input type="checkbox"/>	Pendapatan Diterima Di Muka	17	<input type="checkbox"/>	Transfer Masuk
2	<input type="checkbox"/>	Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	18	<input type="checkbox"/>	Transfer Keluar
3	<input type="checkbox"/>	Belanja Dibayar Di Muka	19	<input type="checkbox"/>	Koreksi Beban Aset
4	<input type="checkbox"/>	Belanja Yang Masih Harus Dibayar	20	<input type="checkbox"/>	Pendapatan dari Alokasi APBN-BLU
5	<input type="checkbox"/>	Penyisihan Piutang	21	<input type="checkbox"/>	Kas Lainnya di BLU
6	<input type="checkbox"/>	Penghapusan Piutang	22	<input type="checkbox"/>	Uang Muka Belanja
7	<input type="checkbox"/>	Penyusutan Aset	23	<input type="checkbox"/>	Perolehan Aset
8	<input type="checkbox"/>	Kas Di Bendahara Penerimaan	24	<input type="checkbox"/>	Koreksi Piutang/utang
9	<input type="checkbox"/>	Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	25	<input type="checkbox"/>	Hibah Langsung
10	<input type="checkbox"/>	Persediaan	26	<input type="checkbox"/>	
11	<input type="checkbox"/>	Koreksi Antar Beban	27	<input type="checkbox"/>	
12	<input type="checkbox"/>	Pendapatan Selisih Kurs Belum Terealisasi	28	<input type="checkbox"/>	
13	<input type="checkbox"/>	Beban Selisih Kurs Belum Terealisasi	29	<input type="checkbox"/>	
14	<input type="checkbox"/>	Pembentukan Piutang Jangka Panjang	30	<input type="checkbox"/>	Penyesuaian Neraca
15	<input type="checkbox"/>	Pelepasan Aset Tetap/Aset Lainnya	31	<input type="checkbox"/>	Jurnal Koreksi
16	<input type="checkbox"/>	Pembentukan Piutang Jangka Pendek	32	<input checked="" type="checkbox"/>	Jurnal Umum

No.	D/K	Kode Akun	Uraian Nama Akun	Rupiah Debet	Rupiah Kredit
1	D	523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	112.223.872	
2	K	114112	Belanja barang yang dibayar di muka (prepaid)		112.223.872

Keterangan:

Junal Balik atas penyesuaian saldo prepaid Desember 2021

Dibuat oleh :
Pengelola Akuntansi

David Anugrah L.G.
NIP. 199707142018121001

Tanggal: 10 Januari 2022

Disetujui oleh :
Analisis Pengelolaan Keuangan
APBN Ahli Muda

Fajar Yudha Pratama
NIP. 199104172014021001

Tanggal: 10 Januari 2022

Direkam oleh :
Operator SAKTI Modul GLP

Delviadri Arwin
NIP. 199705042018121001

Tanggal: 10 Januari 2022

MEMO PENYESUAIAN

Bagian Anggaran (110) OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
 Eselon I (01) OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
 Wilayah (0199) INSTANSI PUSAT
 Satuan Kerja (439624) OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
 No. Dokumen 002
 Tanggal 10 Januari 2022
 Tahun Anggaran 2022
 Keterangan -

Kategori Jurnal Penyesuaian/Jurnal Penyesuaian Neraca/Jurnal Koreksi/Jurnal Umum :

1	<input type="checkbox"/>	Pendapatan Diterima Di Muka	17	<input type="checkbox"/>	Transfer Masuk
2	<input type="checkbox"/>	Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	18	<input type="checkbox"/>	Transfer Keluar
3	<input type="checkbox"/>	Belanja Dibayar Di Muka	19	<input type="checkbox"/>	Koreksi Beban Aset
4	<input type="checkbox"/>	Belanja Yang Masih Harus Dibayar	20	<input type="checkbox"/>	Pendapatan dari Alokasi APBN-BLU
5	<input type="checkbox"/>	Penyisihan Piutang	21	<input type="checkbox"/>	Kas Lainnya di BLU
6	<input type="checkbox"/>	Penghapusan Piutang	22	<input type="checkbox"/>	Uang Muka Belanja
7	<input type="checkbox"/>	Penyusutan Aset	23	<input type="checkbox"/>	Perolehan Aset
8	<input type="checkbox"/>	Kas Di Bendahara Penerimaan	24	<input type="checkbox"/>	Koreksi Piutang/utang
9	<input type="checkbox"/>	Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	25	<input type="checkbox"/>	Hibah Langsung
10	<input type="checkbox"/>	Persediaan	26	<input type="checkbox"/>	
11	<input type="checkbox"/>	Koreksi Antar Beban	27	<input type="checkbox"/>	
12	<input type="checkbox"/>	Pendapatan Selisih Kurs Belum Terealisasi	28	<input type="checkbox"/>	
13	<input type="checkbox"/>	Beban Selisih Kurs Belum Terealisasi	29	<input type="checkbox"/>	
14	<input type="checkbox"/>	Pembentukan Piutang Jangka Panjang	30	<input type="checkbox"/>	Penyesuaian Neraca
15	<input type="checkbox"/>	Pelepasan Aset Tetap/Aset Lainnya	31	<input type="checkbox"/>	Jurnal Koreksi
16	<input type="checkbox"/>	Pembentukan Piutang Jangka Pendek	32	<input checked="" type="checkbox"/>	Jurnal Umum

No.	D/K	Kode Akun	Uraian Nama Akun	Rupiah Debet	Rupiah Kredit
1	D	511129	Belanja Uang Makan PNS	80.490.000	
2	K	115212	Piutang Lainnya		80.490.000

Keterangan:

Jurnal Balik Saldo Piutang Uang Makan PNS Bulan Desember 2021

Dibuat oleh :
Pengelola Akuntansi

David Anugrah L.G.
NIP. 199707142018121001

Tanggal: 10 Januari 2022

Disetujui oleh :
Analisis Pengelolaan Keuangan
APBN Ahli Muda

Fajar Yudha Pratama
NIP. 199104172014021001

Tanggal: 10 Januari 2022

Direkam oleh :
Operator SAKTI Modul GLP

Delviadri Arwin
NIP. 199705042018121001

Tanggal: 10 Januari 2022

MEMO PENYESUAIAN

Bagian Anggaran (110) OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
 Eselon I (01) OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
 Wilayah (0199) INSTANSI PUSAT
 Satuan Kerja (439624) OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
 No. Dokumen 003
 Tanggal 10 Januari 2022
 Tahun Anggaran 2022
 Keterangan -

Kategori Jurnal Penyesuaian/Jurnal Penyesuaian Neraca/Jurnal Koreksi/Jurnal Umum :

1	<input type="checkbox"/>	Pendapatan Diterima Di Muka	17	<input type="checkbox"/>	Transfer Masuk
2	<input type="checkbox"/>	Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	18	<input type="checkbox"/>	Transfer Keluar
3	<input type="checkbox"/>	Belanja Dibayar Di Muka	19	<input type="checkbox"/>	Koreksi Beban Aset
4	<input type="checkbox"/>	Belanja Yang Masih Harus Dibayar	20	<input type="checkbox"/>	Pendapatan dari Alokasi APBN-BLU
5	<input type="checkbox"/>	Penyisihan Piutang	21	<input type="checkbox"/>	Kas Lainnya di BLU
6	<input type="checkbox"/>	Penghapusan Piutang	22	<input type="checkbox"/>	Uang Muka Belanja
7	<input type="checkbox"/>	Penyusutan Aset	23	<input type="checkbox"/>	Perolehan Aset
8	<input type="checkbox"/>	Kas Di Bendahara Penerimaan	24	<input type="checkbox"/>	Koreksi Piutang/utang
9	<input type="checkbox"/>	Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	25	<input type="checkbox"/>	Hibah Langsung
10	<input type="checkbox"/>	Persediaan	26	<input type="checkbox"/>	
11	<input type="checkbox"/>	Koreksi Antar Beban	27	<input type="checkbox"/>	
12	<input type="checkbox"/>	Pendapatan Selisih Kurs Belum Terealisasi	28	<input type="checkbox"/>	
13	<input type="checkbox"/>	Beban Selisih Kurs Belum Terealisasi	29	<input type="checkbox"/>	
14	<input type="checkbox"/>	Pembentukan Piutang Jangka Panjang	30	<input type="checkbox"/>	Penyesuaian Neraca
15	<input type="checkbox"/>	Pelepasan Aset Tetap/Aset Lainnya	31	<input type="checkbox"/>	Jurnal Koreksi
16	<input type="checkbox"/>	Pembentukan Piutang Jangka Pendek	32	<input checked="" type="checkbox"/>	Jurnal Umum

No.	D/K	Kode Akun	Uraian Nama Akun	Rupiah Debet	Rupiah Kredit
1	D	512411	Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan /Kinerja)	12.598.964	
2	K	115212	Piutang Lainnya		12.598.964

Keterangan:

Jurnal Balik Saldo Piutang Kelebihan Pembayaran Tunjangan Kinerja PNS bulan Desember 2021

Dibuat oleh :
Pengelola Akuntansi

David Anugrah L.G.
NIP. 199707142018121001

Tanggal: 10 Januari 2022

Disetujui oleh :
Analisis Pengelolaan Keuangan
APBN Ahli Muda

Fajar Yudha Pratama
NIP. 199104172014021001

Tanggal: 10 Januari 2022

Direkam oleh :
Operator SAKTI Modul GLP

Delviadri Arwin
NIP. 199705042018121001

Tanggal: 10 Januari 2022

MEMO PENYESUAIAN

Bagian Anggaran	(110)	OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
Eselon I	(01)	OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
Wilayah	(0199)	INSTANSI PUSAT
Satuan Kerja	(439624)	OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
No. Dokumen	004	
Tanggal	10 Januari 2022	
Tahun Anggaran	2022	
Keterangan	-	

Kategori Jurnal Penyesuaian/Jurnal Penyesuaian Neraca/Jurnal Koreksi/Jurnal Umum :

1	<input type="checkbox"/>	Pendapatan Diterima Di Muka	17	<input type="checkbox"/>	Transfer Masuk
2	<input type="checkbox"/>	Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	18	<input type="checkbox"/>	Transfer Keluar
3	<input type="checkbox"/>	Belanja Dibayar Di Muka	19	<input type="checkbox"/>	Koreksi Beban Aset
4	<input type="checkbox"/>	Belanja Yang Masih Harus Dibayar	20	<input type="checkbox"/>	Pendapatan dari Alokasi APBN-BLU
5	<input type="checkbox"/>	Penyisihan Piutang	21	<input type="checkbox"/>	Kas Lainnya di BLU
6	<input type="checkbox"/>	Penghapusan Piutang	22	<input type="checkbox"/>	Uang Muka Belanja
7	<input type="checkbox"/>	Penyusutan Aset	23	<input type="checkbox"/>	Perolehan Aset
8	<input type="checkbox"/>	Kas Di Bendahara Penerimaan	24	<input type="checkbox"/>	Koreksi Piutang/utang
9	<input type="checkbox"/>	Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	25	<input type="checkbox"/>	Hibah Langsung
10	<input type="checkbox"/>	Persediaan	26	<input type="checkbox"/>	
11	<input type="checkbox"/>	Koreksi Antar Beban	27	<input type="checkbox"/>	
12	<input type="checkbox"/>	Pendapatan Selisih Kurs Belum Terealisasi	28	<input type="checkbox"/>	
13	<input type="checkbox"/>	Beban Selisih Kurs Belum Terealisasi	29	<input type="checkbox"/>	
14	<input type="checkbox"/>	Pembentukan Piutang Jangka Panjang	30	<input type="checkbox"/>	Penyesuaian Neraca
15	<input type="checkbox"/>	Pelepasan Aset Tetap/Aset Lainnya	31	<input type="checkbox"/>	Jurnal Koreksi
16	<input type="checkbox"/>	Pembentukan Piutang Jangka Pendek	32	<input checked="" type="checkbox"/>	Jurnal Umum

No.	D/K	Kode Akun	Uraian Nama Akun	Rupiah Debet	Rupiah Kredit
1	D	512411	Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	29.677.735	
2	K	115212	Piutang Lainnya		29.677.735

Keterangan:

Jurnal Balik Saldo Piutang Kelebihan Pembayaran insentif Asisten Bulan Desember 2021

Dibuat oleh :
Pengelola Akuntansi

David Anugrah L.G.
NIP. 199707142018121001

Tanggal: 10 Januari 2022

Disetujui oleh :
Analisis Pengelolaan Keuangan
ARBN Ahli Muda

Fajar Yudha Pratama
NIP. 199104172014021001

Tanggal: 10 Januari 2022

Direkam oleh :
Operator SAKTI Modul GLP

Delviadri Arwin
NIP. 199705042018121001

Tanggal: 10 Januari 2022

MEMO PENYESUAIAN

Bagian Anggaran (110) OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
 Eselon I (01) OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
 Wilayah (0199) INSTANSI PUSAT
 Satuan Kerja (439624) OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
 No. Dokumen 005
 Tanggal 10 Januari 2022
 Tahun Anggaran 2022
 Keterangan -

Kategori Jurnal Penyesuaian/Jurnal Penyesuaian Neraca/Jurnal Koreksi/Jurnal Umum :

1	<input type="checkbox"/>	Pendapatan Diterima Di Muka	17	<input type="checkbox"/>	Transfer Masuk
2	<input type="checkbox"/>	Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	18	<input type="checkbox"/>	Transfer Keluar
3	<input type="checkbox"/>	Belanja Dibayar Di Muka	19	<input type="checkbox"/>	Koreksi Beban Aset
4	<input type="checkbox"/>	Belanja Yang Masih Harus Dibayar	20	<input type="checkbox"/>	Pendapatan dari Alokasi APBN-BLU
5	<input type="checkbox"/>	Penyisihan Piutang	21	<input type="checkbox"/>	Kas Lainnya di BLU
6	<input type="checkbox"/>	Penghapusan Piutang	22	<input type="checkbox"/>	Uang Muka Belanja
7	<input type="checkbox"/>	Penyusutan Aset	23	<input type="checkbox"/>	Perolehan Aset
8	<input type="checkbox"/>	Kas Di Bendahara Penerimaan	24	<input type="checkbox"/>	Koreksi Piutang/utang
9	<input type="checkbox"/>	Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	25	<input type="checkbox"/>	Hibah Langsung
10	<input type="checkbox"/>	Persediaan	26	<input type="checkbox"/>	
11	<input type="checkbox"/>	Koreksi Antar Beban	27	<input type="checkbox"/>	
12	<input type="checkbox"/>	Pendapatan Selisih Kurs Belum Terealisasi	28	<input type="checkbox"/>	
13	<input type="checkbox"/>	Beban Selisih Kurs Belum Terealisasi	29	<input type="checkbox"/>	
14	<input type="checkbox"/>	Pembentukan Piutang Jangka Panjang	30	<input type="checkbox"/>	Penyesuaian Neraca
15	<input type="checkbox"/>	Pelepasan Aset Tetap/Aset Lainnya	31	<input type="checkbox"/>	Jurnal Koreksi
16	<input type="checkbox"/>	Pembentukan Piutang Jangka Pendek	32	<input checked="" type="checkbox"/>	Jurnal Umum

No.	D/K	Kode Akun	Uraian Nama Akun	Rupiah Debet	Rupiah Kredit
1	D	116212	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Lainnya	613.833	
2	K	594212	Belanja Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Lainnya		613.833

Keterangan:

Jurnal Balik Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Lainnya Bulan Desember 2021

Dibuat oleh :
Pengelola Akuntansi

David Anugrah L.G.
NIP. 199707142018121001

Tanggal: 10 Januari 2022

Disetujui oleh :
Analisis Pengelolaan Keuangan APBN
Ahli Muda

Fajar Yudha Pratama
NIP. 199104172014021001

Tanggal: 10 Januari 2022

Direkam oleh :
Operator SAKTI Modul GLP

Delviadri Arwin
NIP. 199705042018121001

Tanggal: 10 Januari 2022

MEMO PENYESUAIAN

Bagian Anggaran (110) OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
Eselon I (01) OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
Wilayah (0199) INSTANSI PUSAT
Satuan Kerja (439624) OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
No. Dokumen 006
Tanggal 30 Juni 2022
Tahun Anggaran 2022
Keterangan -

Kategori Jurnal Penyesuaian/Jurnal Penyesuaian Neraca/Jurnal Koreksi/Jurnal Umum :

1	<input type="checkbox"/>	Pendapatan Diterima Di Muka	17	<input type="checkbox"/>	Transfer Masuk
2	<input type="checkbox"/>	Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	18	<input type="checkbox"/>	Transfer Keluar
3	<input type="checkbox"/>	Belanja Dibayar Di Muka	19	<input type="checkbox"/>	Koreksi Beban Aset
4	<input type="checkbox"/>	Belanja Yang Masih Harus Dibayar	20	<input type="checkbox"/>	Pendapatan dari Alokasi APBN-BLU
5	<input type="checkbox"/>	Penyisihan Piutang	21	<input type="checkbox"/>	Kas Lainnya di BLU
6	<input type="checkbox"/>	Penghapusan Piutang	22	<input type="checkbox"/>	Uang Muka Belanja
7	<input type="checkbox"/>	Penyusutan Aset	23	<input type="checkbox"/>	Perolehan Aset
8	<input type="checkbox"/>	Kas Di Bendahara Penerimaan	24	<input type="checkbox"/>	Koreksi Piutang/utang
9	<input type="checkbox"/>	Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	25	<input type="checkbox"/>	Hibah Langsung
10	<input type="checkbox"/>	Persediaan	26	<input type="checkbox"/>	
11	<input type="checkbox"/>	Koreksi Antar Beban	27	<input type="checkbox"/>	
12	<input type="checkbox"/>	Pendapatan Selisih Kurs Belum Terealisasi	28	<input type="checkbox"/>	
13	<input type="checkbox"/>	Beban Selisih Kurs Belum Terealisasi	29	<input type="checkbox"/>	
14	<input type="checkbox"/>	Pembentukan Piutang Jangka Panjang	30	<input type="checkbox"/>	Penyesuaian Neraca
15	<input type="checkbox"/>	Pelepasan Aset Tetap/Aset Lainnya	31	<input type="checkbox"/>	Jurnal Koreksi
16	<input type="checkbox"/>	Pembentukan Piutang Jangka Pendek	32	<input checked="" type="checkbox"/>	Jurnal Umum

No.	D/K	Kode Akun	Uraian Nama Akun	Rupiah Debet	Rupiah Kredit
1	D	212112	Belanja Barang yang Masih harus Dibayar	32.090.211	
2	K	522111	Belanja Langganan Listrik		32.090.211

Keterangan:

Pelunasan Utang Tagihan Belanja Langganan Listrik

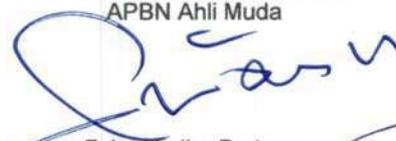
Dibuat oleh :
Pengelola Akuntansi



David Anugrah L.G.
NIP. 199707142018121001

Tanggal: 30 Juni 2022

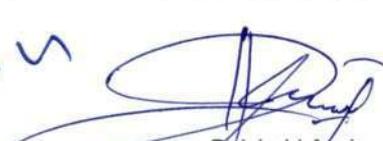
Disetujui oleh :
Analisis Pengelolaan Keuangan
APBN Ahli Muda



Fajar Yudha Pratama
NIP. 199104172014021001

Tanggal: 30 Juni 2022

Direkam oleh :
Operator SAKTI Modul GLP



Delviadri Arwin
NIP. 199705042018121001

Tanggal: 30 Juni 2022

MEMO PENYESUAIAN

Bagian Anggaran	(110)	OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
Eselon I	(01)	OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
Wilayah	(0199)	INSTANSI PUSAT
Satuan Kerja	(439624)	OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
No. Dokumen	007	
Tanggal	30 Juni 2022	
Tahun Anggaran	2022	
Keterangan	-	

Kategori Jurnal Penyesuaian/Jurnal Penyesuaian Neraca/Jurnal Koreksi/Jurnal Umum :

1	<input type="checkbox"/>	Pendapatan Diterima Di Muka	17	<input type="checkbox"/>	Transfer Masuk
2	<input type="checkbox"/>	Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	18	<input type="checkbox"/>	Transfer Keluar
3	<input type="checkbox"/>	Belanja Dibayar Di Muka	19	<input type="checkbox"/>	Koreksi Beban Aset
4	<input type="checkbox"/>	Belanja Yang Masih Harus Dibayar	20	<input type="checkbox"/>	Pendapatan dari Alokasi APBN-BLU
5	<input type="checkbox"/>	Penyisihan Piutang	21	<input type="checkbox"/>	Kas Lainnya di BLU
6	<input type="checkbox"/>	Penghapusan Piutang	22	<input type="checkbox"/>	Uang Muka Belanja
7	<input type="checkbox"/>	Penyusutan Aset	23	<input type="checkbox"/>	Perolehan Aset
8	<input type="checkbox"/>	Kas Di Bendahara Penerimaan	24	<input type="checkbox"/>	Koreksi Piutang/utang
9	<input type="checkbox"/>	Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	25	<input type="checkbox"/>	Hibah Langsung
10	<input type="checkbox"/>	Persediaan	26	<input type="checkbox"/>	
11	<input type="checkbox"/>	Koreksi Antar Beban	27	<input type="checkbox"/>	
12	<input type="checkbox"/>	Pendapatan Selisih Kurs Belum Terealisasi	28	<input type="checkbox"/>	
13	<input type="checkbox"/>	Beban Selisih Kurs Belum Terealisasi	29	<input type="checkbox"/>	
14	<input type="checkbox"/>	Pembentukan Piutang Jangka Panjang	30	<input type="checkbox"/>	Penyesuaian Neraca
15	<input type="checkbox"/>	Pelepasan Aset Tetap/Aset Lainnya	31	<input type="checkbox"/>	Jurnal Koreksi
16	<input type="checkbox"/>	Pembentukan Piutang Jangka Pendek	32	<input checked="" type="checkbox"/>	Jurnal Umum

No.	D/K	Kode Akun	Uraian Nama Akun	Rupiah Debet	Rupiah Kredit
1	D	212112	Belanja barang yang masih harus dibayar	10.567.554	
2	K	522112	Belanja Langgan Telepon		10.567.554

Keterangan:

Pelunasan Utang Tagihan Belanja Langganan Telepon Desember 2021

Dibuat oleh :
Pengelola Akuntansi



David Anugrah L.G.
NIP. 199707142018121001

Tanggal: 30 Juni 2022

Disetujui oleh :
Analisis Pengelolaan Keuangan
APBN Ahli Muda



Fajar Yudha Pratama
NIP. 199104172014021001

Tanggal: 30 Juni 2022

Direkam oleh :
Operator SAKTI Modul GLP



Delviadri Arwin
NIP. 199705042018121001

Tanggal: 30 Juni 2022

MEMO PENYESUAIAN

Bagian Anggaran (110) OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
 Eselon I (01) OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
 Wilayah (0199) INSTANSI PUSAT
 Satuan Kerja (439624) OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
 No. Dokumen 008
 Tanggal 30 Juni 2022
 Tahun Anggaran 2022
 Keterangan -

Kategori Jurnal Penyesuaian/Jurnal Penyesuaian Neraca/Jurnal Koreksi/Jurnal Umum :

1	<input type="checkbox"/>	Pendapatan Diterima Di Muka	17	<input type="checkbox"/>	Transfer Masuk
2	<input type="checkbox"/>	Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	18	<input type="checkbox"/>	Transfer Keluar
3	<input type="checkbox"/>	Belanja Dibayar Di Muka	19	<input type="checkbox"/>	Koreksi Beban Aset
4	<input type="checkbox"/>	Belanja Yang Masih Harus Dibayar	20	<input type="checkbox"/>	Pendapatan dari Alokasi APBN-BLU
5	<input type="checkbox"/>	Penyisihan Piutang	21	<input type="checkbox"/>	Kas Lainnya di BLU
6	<input type="checkbox"/>	Penghapusan Piutang	22	<input type="checkbox"/>	Uang Muka Belanja
7	<input type="checkbox"/>	Penyusutan Aset	23	<input type="checkbox"/>	Perolehan Aset
8	<input type="checkbox"/>	Kas Di Bendahara Penerimaan	24	<input type="checkbox"/>	Koreksi Piutang/utang
9	<input type="checkbox"/>	Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	25	<input type="checkbox"/>	Hibah Langsung
10	<input type="checkbox"/>	Persediaan	26	<input type="checkbox"/>	
11	<input type="checkbox"/>	Koreksi Antar Beban	27	<input type="checkbox"/>	
12	<input type="checkbox"/>	Pendapatan Selisih Kurs Belum Terealisasi	28	<input type="checkbox"/>	
13	<input type="checkbox"/>	Beban Selisih Kurs Belum Terealisasi	29	<input type="checkbox"/>	
14	<input type="checkbox"/>	Pembentukan Piutang Jangka Panjang	30	<input type="checkbox"/>	Penyesuaian Neraca
15	<input type="checkbox"/>	Pelepasan Aset Tetap/Aset Lainnya	31	<input type="checkbox"/>	Jurnal Koreksi
16	<input type="checkbox"/>	Pembentukan Piutang Jangka Pendek	32	<input checked="" type="checkbox"/>	Jurnal Umum

No.	D/K	Kode Akun	Uraian Nama Akun	Rupiah Debet	Rupiah Kredit
1	D	212112	Belanja barang yang masih harus dibayar	3.868.034	
2	K	522113	Belanja langganan Air		3.868.034

Keterangan:

Pelunasan Utang Tagihan Belanja Langganan Air Desember 2021

Dibuat oleh :
Pengelola Akuntansi



David Anugrah L.G.
NIP. 199707142018121001

Tanggal: 30 Juni 2022

Disetujui oleh :

Analisis Pengelolaan Keuangan
APBN Ahli Muda



Fajar Yudha Pratama
NIP. 199104172014021001

Tanggal: 30 Juni 2022

Direkam oleh :

Operator SAKTI Modul GLP



Delviadri Arwin
NIP. 199705042018121001

Tanggal: 30 Juni 2022

MEMO PENYESUAIAN

Bagian Anggaran	(110)	OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
Eselon I	(01)	OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
Wilayah	(0199)	INSTANSI PUSAT
Satuan Kerja	(439624)	OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
No. Dokumen	009	
Tanggal	30 Juni 2022	
Tahun Anggaran	2022	
Keterangan	-	

Kategori Jurnal Penyesuaian/Jurnal Penyesuaian Neraca/Jurnal Koreksi/Jurnal Umum :

1	<input type="checkbox"/>	Pendapatan Diterima Di Muka	17	<input type="checkbox"/>	Transfer Masuk
2	<input type="checkbox"/>	Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	18	<input type="checkbox"/>	Transfer Keluar
3	<input type="checkbox"/>	Belanja Dibayar Di Muka	19	<input type="checkbox"/>	Koreksi Beban Aset
4	<input type="checkbox"/>	Belanja Yang Masih Harus Dibayar	20	<input type="checkbox"/>	Pendapatan dari Alokasi APBN-BLU
5	<input type="checkbox"/>	Penyisihan Piutang	21	<input type="checkbox"/>	Kas Lainnya di BLU
6	<input type="checkbox"/>	Penghapusan Piutang	22	<input type="checkbox"/>	Uang Muka Belanja
7	<input type="checkbox"/>	Penyusutan Aset	23	<input type="checkbox"/>	Perolehan Aset
8	<input type="checkbox"/>	Kas Di Bendahara Penerimaan	24	<input type="checkbox"/>	Koreksi Piutang/utang
9	<input type="checkbox"/>	Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	25	<input type="checkbox"/>	Hibah Langsung
10	<input type="checkbox"/>	Persediaan	26	<input type="checkbox"/>	
11	<input type="checkbox"/>	Koreksi Antar Beban	27	<input type="checkbox"/>	
12	<input type="checkbox"/>	Pendapatan Selisih Kurs Belum Terealisasi	28	<input type="checkbox"/>	
13	<input type="checkbox"/>	Beban Selisih Kurs Belum Terealisasi	29	<input type="checkbox"/>	
14	<input type="checkbox"/>	Pembentukan Piutang Jangka Panjang	30	<input type="checkbox"/>	Penyesuaian Neraca
15	<input type="checkbox"/>	Pelepasan Aset Tetap/Aset Lainnya	31	<input type="checkbox"/>	Jurnal Koreksi
16	<input type="checkbox"/>	Pembentukan Piutang Jangka Pendek	32	<input checked="" type="checkbox"/>	Jurnal Umum

No.	D/K	Kode Akun	Uraian Nama Akun	Rupiah Debet	Rupiah Kredit
1	D	212112	Belanja barang yang masih harus dibayar	29.776.325	
2	K	522119	Belanja Langganan Daya dan Jasa lainnya		29.776.325

Keterangan:

Pelunasan Utang Tagihan Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya Desember 2021

Dibuat oleh :
Pengelola Akuntansi

David Anugrah L.G.
NIP. 199707142018121001

Tanggal: 30 Juni 2022

Disetujui oleh :
Analisis Pengelolaan Keuangan
APBN Ahli Muda

Fajar Yudha Pratama
NIP. 199104172014021001

Tanggal: 30 Juni 2022

Direkam oleh :
Operator SAKTI Modul GLP

Delviadri Arwin
NIP. 199705042018121001

Tanggal: 30 Juni 2022

MEMO PENYESUAIAN

Bagian Anggaran	(110)	OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
Eselon I	(01)	OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
Wilayah	(0199)	INSTANSI PUSAT
Satuan Kerja	(439624)	OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
No. Dokumen	010	
Tanggal	30 Juni 2022	
Tahun Anggaran	2022	
Keterangan	-	

Kategori Jurnal Penyesuaian/Jurnal Penyesuaian Neraca/Jurnal Koreksi/Jurnal Umum :

1	<input type="checkbox"/>	Pendapatan Diterima Di Muka	17	<input type="checkbox"/>	Transfer Masuk
2	<input type="checkbox"/>	Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	18	<input type="checkbox"/>	Transfer Keluar
3	<input type="checkbox"/>	Belanja Dibayar Di Muka	19	<input type="checkbox"/>	Koreksi Beban Aset
4	<input type="checkbox"/>	Belanja Yang Masih Harus Dibayar	20	<input type="checkbox"/>	Pendapatan dari Alokasi APBN-BLU
5	<input type="checkbox"/>	Penyisihan Piutang	21	<input type="checkbox"/>	Kas Lainnya di BLU
6	<input type="checkbox"/>	Penghapusan Piutang	22	<input type="checkbox"/>	Uang Muka Belanja
7	<input type="checkbox"/>	Penyusutan Aset	23	<input type="checkbox"/>	Perolehan Aset
8	<input type="checkbox"/>	Kas Di Bendahara Penerimaan	24	<input type="checkbox"/>	Koreksi Piutang/utang
9	<input type="checkbox"/>	Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	25	<input type="checkbox"/>	Hibah Langsung
10	<input type="checkbox"/>	Persediaan	26	<input type="checkbox"/>	
11	<input type="checkbox"/>	Koreksi Antar Beban	27	<input type="checkbox"/>	
12	<input type="checkbox"/>	Pendapatan Selisih Kurs Belum Terealisasi	28	<input type="checkbox"/>	
13	<input type="checkbox"/>	Beban Selisih Kurs Belum Terealisasi	29	<input type="checkbox"/>	
14	<input type="checkbox"/>	Pembentukan Piutang Jangka Panjang	30	<input type="checkbox"/>	Penyesuaian Neraca
15	<input type="checkbox"/>	Pelepasan Aset Tetap/Aset Lainnya	31	<input type="checkbox"/>	Jurnal Koreksi
16	<input type="checkbox"/>	Pembentukan Piutang Jangka Pendek	32	<input checked="" type="checkbox"/>	Jurnal Umum

No.	D/K	Kode Akun	Uraian Nama Akun	Rupiah Debet	Rupiah Kredit
1	D	212112	Belanja barang yang masih harus dibayar	30.318.791	
2	K	521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat		30.318.791

Keterangan:
Pelunasan Utang Tagihan Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos TA 2021

Dibuat oleh :
Pengelola Akuntansi



David Anugrah L.G.
NIP. 199707142018121001

Tanggal: 30 Juni 2022

Disetujui oleh :
Analisis Pengelolaan Keuangan
APBN Ahli Muda



Fajar Yudha Pratama
NIP. 199104172014021001

Tanggal: 30 Juni 2022

Direkam oleh :
Operator SAKTI Modul GLP



Delviadri Arwin
NIP. 199705042018121001

Tanggal: 30 Juni 2022

MEMO PENYESUAIAN

Bagian Anggaran	(110)	OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
Eselon I	(01)	OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
Wilayah	(0199)	INSTANSI PUSAT
Satuan Kerja	(439624)	OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
No. Dokumen	011	
Tanggal	30 Juni 2022	
Tahun Anggaran	2022	
Keterangan	-	

Kategori Jurnal Penyesuaian/Jurnal Penyesuaian Neraca/Jurnal Koreksi/Jurnal Umum :

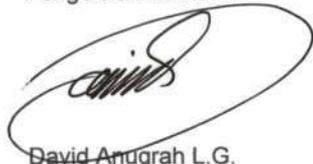
1	<input type="checkbox"/>	Pendapatan Diterima Di Muka	17	<input type="checkbox"/>	Transfer Masuk
2	<input type="checkbox"/>	Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	18	<input type="checkbox"/>	Transfer Keluar
3	<input type="checkbox"/>	Belanja Dibayar Di Muka	19	<input type="checkbox"/>	Koreksi Beban Aset
4	<input type="checkbox"/>	Belanja Yang Masih Harus Dibayar	20	<input type="checkbox"/>	Pendapatan dari Alokasi APBN-BLU
5	<input type="checkbox"/>	Penyisihan Piutang	21	<input type="checkbox"/>	Kas Lainnya di BLU
6	<input type="checkbox"/>	Penghapusan Piutang	22	<input type="checkbox"/>	Uang Muka Belanja
7	<input type="checkbox"/>	Penyusutan Aset	23	<input type="checkbox"/>	Perolehan Aset
8	<input type="checkbox"/>	Kas Di Bendahara Penerimaan	24	<input type="checkbox"/>	Koreksi Piutang/utang
9	<input type="checkbox"/>	Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	25	<input type="checkbox"/>	Hibah Langsung
10	<input type="checkbox"/>	Persediaan	26	<input type="checkbox"/>	
11	<input type="checkbox"/>	Koreksi Antar Beban	27	<input type="checkbox"/>	
12	<input type="checkbox"/>	Pendapatan Selisih Kurs Belum Terealisasi	28	<input type="checkbox"/>	
13	<input type="checkbox"/>	Beban Selisih Kurs Belum Terealisasi	29	<input type="checkbox"/>	
14	<input type="checkbox"/>	Pembentukan Piutang Jangka Panjang	30	<input type="checkbox"/>	Penyesuaian Neraca
15	<input type="checkbox"/>	Pelepasan Aset Tetap/Aset Lainnya	31	<input type="checkbox"/>	Jurnal Koreksi
16	<input type="checkbox"/>	Pembentukan Piutang Jangka Pendek	32	<input checked="" type="checkbox"/>	Jurnal Umum

No.	D/K	Kode Akun	Uraian Nama Akun	Rupiah Debet	Rupiah Kredit
1	D	212112	Belanja barang yang masih harus dibayar	6.801.700	
2	K	521111	Belanja keperluan Perkantoran		6.801.700

Keterangan:

Pelunasan Utang Tagihan Belanja Perkantoran TA 2021

Dibuat oleh :
Pengelola Akuntansi



David Anugrah L.G.
NIP. 199707142018121001

Tanggal: 30 Juni 2022

Disetujui oleh :
Analisis Pengelolaan Keuangan
APBN Ahli Muda



Fajar Yudha Pratama
NIP. 199104172014021001

Tanggal: 30 Juni 2022

Direkam oleh :
Operator SAKTI Modul GLP



Delviadri Arwin
NIP. 199705042018121001

Tanggal: 30 Juni 2022

MEMO PENYESUAIAN

Bagian Anggaran	(110)	OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
Eselon I	(01)	OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
Wilayah	(0199)	INSTANSI PUSAT
Satuan Kerja	(439624)	OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
No. Dokumen	012	
Tanggal	30 Juni 2022	
Tahun Anggaran	2022	
Keterangan	-	

Kategori Jurnal Penyesuaian/Jurnal Penyesuaian Neraca/Jurnal Koreksi/Jurnal Umum :

1	<input type="checkbox"/>	Pendapatan Diterima Di Muka	17	<input type="checkbox"/>	Transfer Masuk
2	<input type="checkbox"/>	Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	18	<input type="checkbox"/>	Transfer Keluar
3	<input type="checkbox"/>	Belanja Dibayar Di Muka	19	<input type="checkbox"/>	Koreksi Beban Aset
4	<input type="checkbox"/>	Belanja Yang Masih Harus Dibayar	20	<input type="checkbox"/>	Pendapatan dari Alokasi APBN-BLU
5	<input type="checkbox"/>	Penyisihan Piutang	21	<input type="checkbox"/>	Kas Lainnya di BLU
6	<input type="checkbox"/>	Penghapusan Piutang	22	<input type="checkbox"/>	Uang Muka Belanja
7	<input type="checkbox"/>	Penyusutan Aset	23	<input type="checkbox"/>	Perolehan Aset
8	<input type="checkbox"/>	Kas Di Bendahara Penerimaan	24	<input type="checkbox"/>	Koreksi Piutang/utang
9	<input type="checkbox"/>	Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	25	<input type="checkbox"/>	Hibah Langsung
10	<input type="checkbox"/>	Persediaan	26	<input type="checkbox"/>	
11	<input type="checkbox"/>	Koreksi Antar Beban	27	<input type="checkbox"/>	
12	<input type="checkbox"/>	Pendapatan Selisih Kurs Belum Terealisasi	28	<input type="checkbox"/>	
13	<input type="checkbox"/>	Beban Selisih Kurs Belum Terealisasi	29	<input type="checkbox"/>	
14	<input type="checkbox"/>	Pembentukan Piutang Jangka Panjang	30	<input type="checkbox"/>	Penyesuaian Neraca
15	<input type="checkbox"/>	Pelepasan Aset Tetap/Aset Lainnya	31	<input type="checkbox"/>	Jurnal Koreksi
16	<input type="checkbox"/>	Pembentukan Piutang Jangka Pendek	32	<input checked="" type="checkbox"/>	Jurnal Umum

No.	D/K	Kode Akun	Uraian Nama Akun	Rupiah Debet	Rupiah Kredit
1	D	212112	Belanja barang yang masih harus dibayar	6.148.800	
2	K	523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin		6.148.800

Keterangan:
Pelunasan Utang Tagihan Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin TA 2021

Dibuat oleh :
Pengelola Akuntansi

David Anugrah L.G.
NIP. 199707142018121001

Tanggal: 30 Juni 2022

Disetujui oleh :
Analisis Pengelolaan Keuangan
APBN Ahli Muda

Fajar Yudha Pratama
NIP. 199104172014021001

Tanggal: 30 Juni 2022

Direkam oleh :
Operator SAKTI Modul GLP

Delviadri Arwin
NIP. 199705042018121001

Tanggal: 30 Juni 2022

MEMO PENYESUAIAN

Bagian Anggaran	(110)	OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
Eselon I	(01)	OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
Wilayah	(0199)	INSTANSI PUSAT
Satuan Kerja	(439624)	OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
No. Dokumen	013	
Tanggal	30 Juni 2022	
Tahun Anggaran	2022	
Keterangan	-	

Kategori Jurnal Penyesuaian/Jurnal Penyesuaian Neraca/Jurnal Koreksi/Jurnal Umum :

1	<input type="checkbox"/>	Pendapatan Diterima Di Muka	17	<input type="checkbox"/>	Transfer Masuk
2	<input type="checkbox"/>	Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	18	<input type="checkbox"/>	Transfer Keluar
3	<input type="checkbox"/>	Belanja Dibayar Di Muka	19	<input type="checkbox"/>	Koreksi Beban Aset
4	<input type="checkbox"/>	Belanja Yang Masih Harus Dibayar	20	<input type="checkbox"/>	Pendapatan dari Alokasi APBN-BLU
5	<input type="checkbox"/>	Penyisihan Piutang	21	<input type="checkbox"/>	Kas Lainnya di BLU
6	<input type="checkbox"/>	Penghapusan Piutang	22	<input type="checkbox"/>	Uang Muka Belanja
7	<input type="checkbox"/>	Penyusutan Aset	23	<input type="checkbox"/>	Perolehan Aset
8	<input type="checkbox"/>	Kas Di Bendahara Penerimaan	24	<input type="checkbox"/>	Koreksi Piutang/utang
9	<input type="checkbox"/>	Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	25	<input type="checkbox"/>	Hibah Langsung
10	<input type="checkbox"/>	Persediaan	26	<input type="checkbox"/>	
11	<input type="checkbox"/>	Koreksi Antar Beban	27	<input type="checkbox"/>	
12	<input type="checkbox"/>	Pendapatan Selisih Kurs Belum Terealisasi	28	<input type="checkbox"/>	
13	<input type="checkbox"/>	Beban Selisih Kurs Belum Terealisasi	29	<input type="checkbox"/>	
14	<input type="checkbox"/>	Pembentukan Piutang Jangka Panjang	30	<input type="checkbox"/>	Penyesuaian Neraca
15	<input type="checkbox"/>	Pelepasan Aset Tetap/Aset Lainnya	31	<input type="checkbox"/>	Jurnal Koreksi
16	<input type="checkbox"/>	Pembentukan Piutang Jangka Pendek	32	<input checked="" type="checkbox"/>	Jurnal Umum

No.	D/K	Kode Akun	Uraian Nama Akun	Rupiah Debet	Rupiah Kredit
1	D	212112	Belanja barang yang masih harus dibayar	743.061	
2	K	521119	Belanja Barang Operasional Lainnya		743.061

Keterangan:

Pelunasan Utang Tagihan Belanja Barang Operasional Lainnya TA 2021

Dibuat oleh :
Pengelola Akuntansi

David Anugrah L.G.
NIP. 199707142018121001

Tanggal: 30 Juni 2022

Disetujui oleh :
Analisis Pengelolaan Keuangan
APBN Ahli Muda

Fajar Yudha Pratama
NIP. 199104172014021001

Tanggal: 30 Juni 2022

Direkam oleh :
Operator SAKTI Modul GLP

Delviadri Arwin
NIP. 199705042018121001

Tanggal: 30 Juni 2022

MEMO PENYESUAIAN

Bagian Anggaran	(110)	OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
Eselon I	(01)	OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
Wilayah	(0199)	INSTANSI PUSAT
Satuan Kerja	(439624)	OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
No. Dokumen	006	
Tanggal	30 Desember 2022	
Tahun Anggaran	2022	
Keterangan	-	

Kategori Jurnal Penyesuaian/Jurnal Penyesuaian Neraca/Jurnal Koreksi/Jurnal Umum :

1	<input type="checkbox"/>	Pendapatan Diterima Di Muka	17	<input type="checkbox"/>	Transfer Masuk
2	<input type="checkbox"/>	Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	18	<input type="checkbox"/>	Transfer Keluar
3	<input type="checkbox"/>	Belanja Dibayar Di Muka	19	<input type="checkbox"/>	Koreksi Beban Aset
4	<input type="checkbox"/>	Belanja Yang Masih Harus Dibayar	20	<input type="checkbox"/>	Pendapatan dari Alokasi APBN-BLU
5	<input type="checkbox"/>	Penyisihan Piutang	21	<input type="checkbox"/>	Kas Lainnya di BLU
6	<input type="checkbox"/>	Penghapusan Piutang	22	<input type="checkbox"/>	Uang Muka Belanja
7	<input type="checkbox"/>	Penyusutan Aset	23	<input type="checkbox"/>	Perolehan Aset
8	<input type="checkbox"/>	Kas Di Bendahara Penerimaan	24	<input type="checkbox"/>	Koreksi Piutang/utang
9	<input type="checkbox"/>	Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	25	<input type="checkbox"/>	Hibah Langsung
10	<input type="checkbox"/>	Persediaan	26	<input type="checkbox"/>	
11	<input type="checkbox"/>	Koreksi Antar Beban	27	<input type="checkbox"/>	
12	<input type="checkbox"/>	Pendapatan Selisih Kurs Belum Terealisasi	28	<input type="checkbox"/>	
13	<input type="checkbox"/>	Beban Selisih Kurs Belum Terealisasi	29	<input type="checkbox"/>	
14	<input type="checkbox"/>	Pembentukan Piutang Jangka Panjang	30	<input type="checkbox"/>	Penyesuaian Neraca
15	<input type="checkbox"/>	Pelepasan Aset Tetap/Aset Lainnya	31	<input type="checkbox"/>	Jurnal Koreksi
16	<input type="checkbox"/>	Pembentukan Piutang Jangka Pendek	32	<input checked="" type="checkbox"/>	Jurnal Umum

No.	D/K	Kode Akun	Uraian Nama Akun	Rupiah Debet	Rupiah Kredit
1	D	218111	Utang Yang Belum Diterima Tagihannya	3.502.500	
2	K	593111	Belanja Persediaan Konsumsi		3.502.500

Keterangan:

Koreksi Utang Belum Diterima Tagihannya atas BAST/SPBy belum SPP

Dibuat oleh :
Operator SAKTI Modul Persediaan



Muhammad Syahrul Gunawan
NIP. 199612202019021001

Tanggal: 30 Desember 2022

Disetujui oleh :
Analisis Pengelolaan Keuangan
APBN Ahli Muda



Fajar Yudha Pratama
NIP. 199104172014021001

Tanggal: 30 Desember 2022

Direkam oleh :
Operator SAKTI Modul GLP



Delviadri Apwin
NIP. 199705042018121001

Tanggal: 30 Desember 2022

MEMO PENYESUAIAN

Bagian Anggaran	(110)	OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
Eselon I	(01)	OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
Wilayah	(0199)	INSTANSI PUSAT
Satuan Kerja	(439624)	OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
No. Dokumen	014	
Tanggal	30 Desember 2022	
Tahun Anggaran	2022	
Keterangan	-	

Kategori Jurnal Penyesuaian/Jurnal Penyesuaian Neraca/Jurnal Koreksi/Jurnal Umum :

1	<input type="checkbox"/>	Pendapatan Diterima Di Muka	17	<input type="checkbox"/>	Transfer Masuk
2	<input type="checkbox"/>	Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	18	<input type="checkbox"/>	Transfer Keluar
3	<input type="checkbox"/>	Belanja Dibayar Di Muka	19	<input type="checkbox"/>	Koreksi Beban Aset
4	<input type="checkbox"/>	Belanja Yang Masih Harus Dibayar	20	<input type="checkbox"/>	Pendapatan dari Alokasi APBN-BLU
5	<input type="checkbox"/>	Penyisihan Piutang	21	<input type="checkbox"/>	Kas Lainnya di BLU
6	<input type="checkbox"/>	Penghapusan Piutang	22	<input type="checkbox"/>	Uang Muka Belanja
7	<input type="checkbox"/>	Penyusutan Aset	23	<input type="checkbox"/>	Perolehan Aset
8	<input type="checkbox"/>	Kas Di Bendahara Penerimaan	24	<input type="checkbox"/>	Koreksi Piutang/utang
9	<input type="checkbox"/>	Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	25	<input type="checkbox"/>	Hibah Langsung
10	<input type="checkbox"/>	Persediaan	26	<input type="checkbox"/>	
11	<input type="checkbox"/>	Koreksi Antar Beban	27	<input type="checkbox"/>	
12	<input type="checkbox"/>	Pendapatan Selisih Kurs Belum Terealisasi	28	<input type="checkbox"/>	
13	<input type="checkbox"/>	Beban Selisih Kurs Belum Terealisasi	29	<input type="checkbox"/>	
14	<input type="checkbox"/>	Pembentukan Piutang Jangka Panjang	30	<input type="checkbox"/>	Penyesuaian Neraca
15	<input type="checkbox"/>	Pelepasan Aset Tetap/Aset Lainnya	31	<input type="checkbox"/>	Jurnal Koreksi
16	<input type="checkbox"/>	Pembentukan Piutang Jangka Pendek	32	<input checked="" type="checkbox"/>	Jurnal Umum

No.	D/K	Kode Akun	Uraian Nama Akun	Rupiah Debet	Rupiah Kredit
1	D	212112	Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	1.002.750	
2	K	522111	Belanja Langganan Listrik		1.002.750

Keterangan:

Pelunasan tagihan langganan listrik Perwakilan Provinsi Lampung Desember 2021

Dibuat oleh :
Pengelola Akuntansi

David Anugrah L.G.
NIP. 199707142018121001

Tanggal: 30 Desember 2022

Disetujui oleh :
Analisis Pengelolaan Keuangan
APBN Ahli Muda

Fajar Yudha Pratama
NIP. 199104172014021001

Tanggal: 30 Desember 2022

Direkam oleh :
Operator SAKTI Modul GLP

Delviadri Arwin
NIP. 199705042018121001

Tanggal: 30 Desember 2022

MEMO PENYESUAIAN

Bagian Anggaran	(110)	OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
Eselon I	(01)	OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
Wilayah	(0199)	INSTANSI PUSAT
Satuan Kerja	(439624)	OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
No. Dokumen	015	
Tanggal	30 Desember 2022	
Tahun Anggaran	2022	
Keterangan	-	

Kategori Jurnal Penyesuaian/Jurnal Penyesuaian Neraca/Jurnal Koreksi/Jurnal Umum :

1	<input type="checkbox"/>	Pendapatan Diterima Di Muka	17	<input type="checkbox"/>	Transfer Masuk
2	<input type="checkbox"/>	Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	18	<input type="checkbox"/>	Transfer Keluar
3	<input type="checkbox"/>	Belanja Dibayar Di Muka	19	<input type="checkbox"/>	Koreksi Beban Aset
4	<input type="checkbox"/>	Belanja Yang Masih Harus Dibayar	20	<input type="checkbox"/>	Pendapatan dari Alokasi APBN-BLU
5	<input type="checkbox"/>	Penyisihan Piutang	21	<input type="checkbox"/>	Kas Lainnya di BLU
6	<input type="checkbox"/>	Penghapusan Piutang	22	<input type="checkbox"/>	Uang Muka Belanja
7	<input type="checkbox"/>	Penyusutan Aset	23	<input type="checkbox"/>	Perolehan Aset
8	<input type="checkbox"/>	Kas Di Bendahara Penerimaan	24	<input type="checkbox"/>	Koreksi Piutang/utang
9	<input type="checkbox"/>	Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	25	<input type="checkbox"/>	Hibah Langsung
10	<input type="checkbox"/>	Persediaan	26	<input type="checkbox"/>	
11	<input type="checkbox"/>	Koreksi Antar Beban	27	<input type="checkbox"/>	
12	<input type="checkbox"/>	Pendapatan Selisih Kurs Belum Terealisasi	28	<input type="checkbox"/>	
13	<input type="checkbox"/>	Beban Selisih Kurs Belum Terealisasi	29	<input type="checkbox"/>	
14	<input type="checkbox"/>	Pembentukan Piutang Jangka Panjang	30	<input type="checkbox"/>	Penyesuaian Neraca
15	<input type="checkbox"/>	Pelepasan Aset Tetap/Aset Lainnya	31	<input type="checkbox"/>	Jurnal Koreksi
16	<input type="checkbox"/>	Pembentukan Piutang Jangka Pendek	32	<input checked="" type="checkbox"/>	Jurnal Umum

No.	D/K	Kode Akun	Uraian Nama Akun	Rupiah Debet	Rupiah Kredit
1	D	212112	Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	5.002.750	
2	K	522111	Belanja Langganan Listrik		5.002.750

Keterangan:

Koreksi batal tagihan langganan listrik Perwakilan Provinsi Sulawesi Utara Desember TA 2021

Dibuat oleh :
Pengelola Akuntansi

David Anugrah L.G.
NIP. 199707142018121001

Tanggal: 30 Desember 2022

Disetujui oleh :
Analisis Pengelolaan Keuangan
ARBN Ahli Muda

Fajar Yudha Pratama
NIP. 199104172014021001

Tanggal: 30 Desember 2022

Direkam oleh :
Operator SAKTI Modul GLP

Delviadri Arwin
NIP. 199705042018121001

Tanggal: 30 Desember 2022

MEMO PENYESUAIAN

Bagian Anggaran	(110)	OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
Eselon I	(01)	OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
Wilayah	(0199)	INSTANSI PUSAT
Satuan Kerja	(439624)	OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
No. Dokumen	017	
Tanggal	30 Desember 2022	
Tahun Anggaran	2022	
Keterangan	-	

Kategori Jurnal Penyesuaian/Jurnal Penyesuaian Neraca/Jurnal Koreksi/Jurnal Umum :

1	<input type="checkbox"/>	Pendapatan Diterima Di Muka	17	<input type="checkbox"/>	Transfer Masuk
2	<input type="checkbox"/>	Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	18	<input type="checkbox"/>	Transfer Keluar
3	<input type="checkbox"/>	Belanja Dibayar Di Muka	19	<input type="checkbox"/>	Koreksi Beban Aset
4	<input type="checkbox"/>	Belanja Yang Masih Harus Dibayar	20	<input type="checkbox"/>	Pendapatan dari Alokasi APBN-BLU
5	<input type="checkbox"/>	Penyisihan Piutang	21	<input type="checkbox"/>	Kas Lainnya di BLU
6	<input type="checkbox"/>	Penghapusan Piutang	22	<input type="checkbox"/>	Uang Muka Belanja
7	<input type="checkbox"/>	Penyusutan Aset	23	<input type="checkbox"/>	Perolehan Aset
8	<input type="checkbox"/>	Kas Di Bendahara Penerimaan	24	<input type="checkbox"/>	Koreksi Piutang/utang
9	<input type="checkbox"/>	Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	25	<input type="checkbox"/>	Hibah Langsung
10	<input type="checkbox"/>	Persediaan	26	<input type="checkbox"/>	
11	<input type="checkbox"/>	Koreksi Antar Beban	27	<input type="checkbox"/>	
12	<input type="checkbox"/>	Pendapatan Selisih Kurs Belum Terealisasi	28	<input type="checkbox"/>	
13	<input type="checkbox"/>	Beban Selisih Kurs Belum Terealisasi	29	<input type="checkbox"/>	
14	<input type="checkbox"/>	Pembentukan Piutang Jangka Panjang	30	<input type="checkbox"/>	Penyesuaian Neraca
15	<input type="checkbox"/>	Pelepasan Aset Tetap/Aset Lainnya	31	<input type="checkbox"/>	Jurnal Koreksi
16	<input type="checkbox"/>	Pembentukan Piutang Jangka Pendek	32	<input checked="" type="checkbox"/>	Jurnal Umum

No.	D/K	Kode Akun	Uraian Nama Akun	Rupiah Debet	Rupiah Kredit
1	D	115212	Piutang Lainnya	17.686.253	
2	K	512411	Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)		17.686.253

Keterangan:
Piutang kelebihan pembayaran Tunjangan Kinerja PNS bulan Desember TA 2022

Dibuat oleh :
Pranata Laporan Keuangan

Duma Yenny K.S.
NIP. 198401122015022001

Tanggal: 30 Desember 2022

Disetujui oleh :
Analisis Pengelolaan Keuangan
APBN Ahli Muda

Fajar Yudha Pratama
NIP. 199104172014021001

Tanggal: 30 Desember 2022

Direkam oleh :
Operator SAKTI Modul GLP

Delviadri Arwin
NIP. 199705042018121001

Tanggal: 30 Desember 2022

MEMO PENYESUAIAN

Bagian Anggaran (110) OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
 Eselon I (01) OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
 Wilayah (0199) INSTANSI PUSAT
 Satuan Kerja (439624) OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
 No. Dokumen 018
 Tanggal 30 Desember 2022
 Tahun Anggaran 2022
 Keterangan -

Kategori Jurnal Penyesuaian/Jurnal Penyesuaian Neraca/Jurnal Koreksi/Jurnal Umum :

1	<input type="checkbox"/>	Pendapatan Diterima Di Muka	17	<input type="checkbox"/>	Transfer Masuk
2	<input type="checkbox"/>	Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	18	<input type="checkbox"/>	Transfer Keluar
3	<input type="checkbox"/>	Belanja Dibayar Di Muka	19	<input type="checkbox"/>	Koreksi Beban Aset
4	<input type="checkbox"/>	Belanja Yang Masih Harus Dibayar	20	<input type="checkbox"/>	Pendapatan dari Alokasi APBN-BLU
5	<input type="checkbox"/>	Penyisihan Piutang	21	<input type="checkbox"/>	Kas Lainnya di BLU
6	<input type="checkbox"/>	Penghapusan Piutang	22	<input type="checkbox"/>	Uang Muka Belanja
7	<input type="checkbox"/>	Penyusutan Aset	23	<input type="checkbox"/>	Perolehan Aset
8	<input type="checkbox"/>	Kas Di Bendahara Penerimaan	24	<input type="checkbox"/>	Koreksi Piutang/utang
9	<input type="checkbox"/>	Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	25	<input type="checkbox"/>	Hibah Langsung
10	<input type="checkbox"/>	Persediaan	26	<input type="checkbox"/>	
11	<input type="checkbox"/>	Koreksi Antar Beban	27	<input type="checkbox"/>	
12	<input type="checkbox"/>	Pendapatan Selisih Kurs Belum Terealisasi	28	<input type="checkbox"/>	
13	<input type="checkbox"/>	Beban Selisih Kurs Belum Terealisasi	29	<input type="checkbox"/>	
14	<input type="checkbox"/>	Pembentukan Piutang Jangka Panjang	30	<input type="checkbox"/>	Penyesuaian Neraca
15	<input type="checkbox"/>	Pelepasan Aset Tetap/Aset Lainnya	31	<input type="checkbox"/>	Jurnal Koreksi
16	<input type="checkbox"/>	Pembentukan Piutang Jangka Pendek	32	<input checked="" type="checkbox"/>	Jurnal Umum

No.	D/K	Kode Akun	Uraian Nama Akun	Rupiah Debet	Rupiah Kredit
1	D	115212	Piutang Lainnya	94.407.000	
2	K	511129	Belanja Uang Makan PNS		94.407.000

Keterangan:

Piutang kelebihan pembayaran Uang Makan PNS bulan Desember TA 2022

Dibuat oleh :
Pranata Laporan Keuangan

Duma Yenny K.S.
NIP. 198401122015022001

Tanggal: 30 Desember 2022

Disetujui oleh :
Analisis Pengelolaan Keuangan
APBN Ahli Muda

Fajar Yudha Pratama
NIP. 199104172014021001

Tanggal: 30 Desember 2022

Direkam oleh :
Operator SAKTI Modul GLP

Delviadri Arwin
NIP. 199705042018121001

Tanggal: 30 Desember 2022

MEMO PENYESUAIAN

Bagian Anggaran	(110)	OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
Eselon I	(01)	OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
Wilayah	(0199)	INSTANSI PUSAT
Satuan Kerja	(439624)	OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
No. Dokumen	019	
Tanggal	30 Desember 2022	
Tahun Anggaran	2022	
Keterangan	-	

Kategori Jurnal Penyesuaian/Jurnal Penyesuaian Neraca/Jurnal Koreksi/Jurnal Umum :

1	<input type="checkbox"/>	Pendapatan Diterima Di Muka	17	<input type="checkbox"/>	Transfer Masuk
2	<input type="checkbox"/>	Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	18	<input type="checkbox"/>	Transfer Keluar
3	<input type="checkbox"/>	Belanja Dibayar Di Muka	19	<input type="checkbox"/>	Koreksi Beban Aset
4	<input type="checkbox"/>	Belanja Yang Masih Harus Dibayar	20	<input type="checkbox"/>	Pendapatan dari Alokasi APBN-BLU
5	<input type="checkbox"/>	Penyisihan Piutang	21	<input type="checkbox"/>	Kas Lainnya di BLU
6	<input type="checkbox"/>	Penghapusan Piutang	22	<input type="checkbox"/>	Uang Muka Belanja
7	<input type="checkbox"/>	Penyusutan Aset	23	<input type="checkbox"/>	Perolehan Aset
8	<input type="checkbox"/>	Kas Di Bendahara Penerimaan	24	<input type="checkbox"/>	Koreksi Piutang/utang
9	<input type="checkbox"/>	Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	25	<input type="checkbox"/>	Hibah Langsung
10	<input type="checkbox"/>	Persediaan	26	<input type="checkbox"/>	
11	<input type="checkbox"/>	Koreksi Antar Beban	27	<input type="checkbox"/>	
12	<input type="checkbox"/>	Pendapatan Selisih Kurs Belum Terealisasi	28	<input type="checkbox"/>	
13	<input type="checkbox"/>	Beban Selisih Kurs Belum Terealisasi	29	<input type="checkbox"/>	
14	<input type="checkbox"/>	Pembentukan Piutang Jangka Panjang	30	<input type="checkbox"/>	Penyesuaian Neraca
15	<input type="checkbox"/>	Pelepasan Aset Tetap/Aset Lainnya	31	<input type="checkbox"/>	Jurnal Koreksi
16	<input type="checkbox"/>	Pembentukan Piutang Jangka Pendek	32	<input checked="" type="checkbox"/>	Jurnal Umum

No.	D/K	Kode Akun	Uraian Nama Akun	Rupiah Debet	Rupiah Kredit
1	D	115212	Piutang Lainnya	13.367.324	
2	K	512411	Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)		13.367.324

Keterangan:

Piutang kelebihan pembayaran Insentif Kerja Asisten bulan Desember TA 2022

Dibuat oleh :
Pranata Laporan Keuangan

Duma Yenny K.S.
NIP. 198401122015022001

Tanggal: 30 Desember 2022

Disetujui oleh :
Analisis Pengelolaan Keuangan
APBN Ahli Muda

Fajar Yudha Pratama
NIP. 199104172014021001

Tanggal: 30 Desember 2022

Direkam oleh :
Operator SAKTI Modul GLP

Delviadri Anwin
NIP. 199705042018121001

Tanggal: 30 Desember 2022

MEMO PENYESUAIAN

Bagian Anggaran	(110)	OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
Eselon I	(01)	OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
Wilayah	(0199)	INSTANSI PUSAT
Satuan Kerja	(439624)	OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
No. Dokumen	020	
Tanggal	30 Desember 2022	
Tahun Anggaran	2022	
Keterangan	-	

Kategori Jurnal Penyesuaian/Jurnal Penyesuaian Neraca/Jurnal Koreksi/Jurnal Umum :

1	<input type="checkbox"/>	Pendapatan Diterima Di Muka	17	<input type="checkbox"/>	Transfer Masuk
2	<input type="checkbox"/>	Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	18	<input type="checkbox"/>	Transfer Keluar
3	<input type="checkbox"/>	Belanja Dibayar Di Muka	19	<input type="checkbox"/>	Koreksi Beban Aset
4	<input type="checkbox"/>	Belanja Yang Masih Harus Dibayar	20	<input type="checkbox"/>	Pendapatan dari Alokasi APBN-BLU
5	<input type="checkbox"/>	Penyisihan Piutang	21	<input type="checkbox"/>	Kas Lainnya di BLU
6	<input type="checkbox"/>	Penghapusan Piutang	22	<input type="checkbox"/>	Uang Muka Belanja
7	<input type="checkbox"/>	Penyusutan Aset	23	<input type="checkbox"/>	Perolehan Aset
8	<input type="checkbox"/>	Kas Di Bendahara Penerimaan	24	<input type="checkbox"/>	Koreksi Piutang/utang
9	<input type="checkbox"/>	Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	25	<input type="checkbox"/>	Hibah Langsung
10	<input type="checkbox"/>	Persediaan	26	<input type="checkbox"/>	
11	<input type="checkbox"/>	Koreksi Antar Beban	27	<input type="checkbox"/>	
12	<input type="checkbox"/>	Pendapatan Selisih Kurs Belum Terealisasi	28	<input type="checkbox"/>	
13	<input type="checkbox"/>	Beban Selisih Kurs Belum Terealisasi	29	<input type="checkbox"/>	
14	<input type="checkbox"/>	Pembentukan Piutang Jangka Panjang	30	<input type="checkbox"/>	Penyesuaian Neraca
15	<input type="checkbox"/>	Pelepasan Aset Tetap/Aset Lainnya	31	<input type="checkbox"/>	Jurnal Koreksi
16	<input type="checkbox"/>	Pembentukan Piutang Jangka Pendek	32	<input checked="" type="checkbox"/>	Jurnal Umum

No.	D/K	Kode Akun	Uraian Nama Akun	Rupiah Debet	Rupiah Kredit
1	D	594212	Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Lainnya	573.833	
2	K	116212	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Lainnya		573.833

Keterangan:

Jurnal Koreksi atas Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Lainnya
 Uang Makan PNS sebesar Rp472.035
 Belanja Pegawai Kelebihan Tukin PNS (Tunjangan Khusus/Kegiatan) Rp88.431
 Insentif Kerja Asisten Rp13.367

Dibuat oleh :
Pranata Laporan Keuangan

Duma Yenny K.S.
NIP. 198401122015022001

Tanggal: 30 Desember 2022

Disetujui oleh :
Analisis Pengelolaan Keuangan APBN
Ahli Muda

Fajar Yudha Pratama
NIP. 199104172014021001

Tanggal: 30 Desember 2022

Direkam oleh :
Operator SAKTI Modul GLP

Delviadri Arwin
NIP. 199705042018121001

Tanggal: 30 Desember 2022

MEMO PENYESUAIAN

Bagian Anggaran	(110)	OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
Eselon I	(01)	OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
Wilayah	(0199)	INSTANSI PUSAT
Satuan Kerja	(439624)	OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
No. Dokumen	021	
Tanggal	30 Desember 2022	
Tahun Anggaran	2022	
Keterangan	-	

Kategori Jurnal Penyesuaian/Jurnal Penyesuaian Neraca/Jurnal Koreksi/Jurnal Umum :

1	<input type="checkbox"/>	Pendapatan Diterima Di Muka	17	<input type="checkbox"/>	Transfer Masuk
2	<input type="checkbox"/>	Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	18	<input type="checkbox"/>	Transfer Keluar
3	<input type="checkbox"/>	Belanja Dibayar Di Muka	19	<input type="checkbox"/>	Koreksi Beban Aset
4	<input type="checkbox"/>	Belanja Yang Masih Harus Dibayar	20	<input type="checkbox"/>	Pendapatan dari Alokasi APBN-BLU
5	<input type="checkbox"/>	Penyisihan Piutang	21	<input type="checkbox"/>	Kas Lainnya di BLU
6	<input type="checkbox"/>	Penghapusan Piutang	22	<input type="checkbox"/>	Uang Muka Belanja
7	<input type="checkbox"/>	Penyusutan Aset	23	<input type="checkbox"/>	Perolehan Aset
8	<input type="checkbox"/>	Kas Di Bendahara Penerimaan	24	<input type="checkbox"/>	Koreksi Piutang/utang
9	<input type="checkbox"/>	Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	25	<input type="checkbox"/>	Hibah Langsung
10	<input type="checkbox"/>	Persediaan	26	<input type="checkbox"/>	
11	<input type="checkbox"/>	Koreksi Antar Beban	27	<input type="checkbox"/>	
12	<input type="checkbox"/>	Pendapatan Selisih Kurs Belum Terealisasi	28	<input type="checkbox"/>	
13	<input type="checkbox"/>	Beban Selisih Kurs Belum Terealisasi	29	<input type="checkbox"/>	
14	<input type="checkbox"/>	Pembentukan Piutang Jangka Panjang	30	<input type="checkbox"/>	Penyesuaian Neraca
15	<input type="checkbox"/>	Pelepasan Aset Tetap/Aset Lainnya	31	<input type="checkbox"/>	Jurnal Koreksi
16	<input type="checkbox"/>	Pembentukan Piutang Jangka Pendek	32	<input checked="" type="checkbox"/>	Jurnal Umum

No.	D/K	Kode Akun	Uraian Nama Akun	Rupiah Debet	Rupiah Kredit
1	D	522111	Belanja Langganan Listrik	13.348.591	
2	K	212112	Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar		13.348.591

Keterangan:

Tagihan Langganan Listrik Kantor Perwakilan Desember TA 2022

Dibuat oleh :
Pranata Laporan Keuangan

Duma Yenny K.S.
NIP. 198401122015022001

Tanggal: 30 Desember 2022

Disetujui oleh :
Analisis Pengelolaan Keuangan APBN
Ahli Muda

Fajar Yudha Pratama
NIP. 199104172014021001

Tanggal: 30 Desember 2022

Direkam oleh :
Operator SAKTI Modul GLP

Delviadri Arwin
NIP. 199705042018121001

Tanggal: 30 Desember 2022

MEMO PENYESUAIAN

Bagian Anggaran (110) OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
 Eselon I (01) OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
 Wilayah (0199) INSTANSI PUSAT
 Satuan Kerja (439624) OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
 No. Dokumen 022
 Tanggal 30 Desember 2022
 Tahun Anggaran 2022
 Keterangan -

Kategori Jurnal Penyesuaian/Jurnal Penyesuaian Neraca/Jurnal Koreksi/Jurnal Umum :

1	<input type="checkbox"/>	Pendapatan Diterima Di Muka	17	<input type="checkbox"/>	Transfer Masuk
2	<input type="checkbox"/>	Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	18	<input type="checkbox"/>	Transfer Keluar
3	<input type="checkbox"/>	Belanja Dibayar Di Muka	19	<input type="checkbox"/>	Koreksi Beban Aset
4	<input type="checkbox"/>	Belanja Yang Masih Harus Dibayar	20	<input type="checkbox"/>	Pendapatan dari Alokasi APBN-BLU
5	<input type="checkbox"/>	Penyisihan Piutang	21	<input type="checkbox"/>	Kas Lainnya di BLU
6	<input type="checkbox"/>	Penghapusan Piutang	22	<input type="checkbox"/>	Uang Muka Belanja
7	<input type="checkbox"/>	Penyusutan Aset	23	<input type="checkbox"/>	Perolehan Aset
8	<input type="checkbox"/>	Kas Di Bendahara Penerimaan	24	<input type="checkbox"/>	Koreksi Piutang/utang
9	<input type="checkbox"/>	Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	25	<input type="checkbox"/>	Hibah Langsung
10	<input type="checkbox"/>	Persediaan	26	<input type="checkbox"/>	
11	<input type="checkbox"/>	Koreksi Antar Beban	27	<input type="checkbox"/>	
12	<input type="checkbox"/>	Pendapatan Selisih Kurs Belum Terealisasi	28	<input type="checkbox"/>	
13	<input type="checkbox"/>	Beban Selisih Kurs Belum Terealisasi	29	<input type="checkbox"/>	
14	<input type="checkbox"/>	Pembentukan Piutang Jangka Panjang	30	<input type="checkbox"/>	Penyesuaian Neraca
15	<input type="checkbox"/>	Pelepasan Aset Tetap/Aset Lainnya	31	<input type="checkbox"/>	Jurnal Koreksi
16	<input type="checkbox"/>	Pembentukan Piutang Jangka Pendek	32	<input checked="" type="checkbox"/>	Jurnal Umum

No.	D/K	Kode Akun	Uraian Nama Akun	Rupiah Debet	Rupiah Kredit
1	D	522112	Belanja Langganan Telepon	3.277.227	
2	K	212112	Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar		3.277.227

Keterangan:

Tagihan Langganan Telepon Kantor Perwakilan Desember TA 2022

Dibuat oleh :
Pranata Laporan Keuangan

Duma Yenny K.S.
NIP. 198401122015022001

Tanggal: 30 Desember 2022

Disetujui oleh :
Analisis Pengelolaan Keuangan APBN
Ahli Muda

Fajar Yudha Pratama
NIP. 199104172014021001

Tanggal: 30 Desember 2022

Direkam oleh :
Operator SAKTI Modul GLP

Delviadri Arwin
NIP. 199705042018121001

Tanggal: 30 Desember 2022

MEMO PENYESUAIAN

Bagian Anggaran	(110)	OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
Eselon I	(01)	OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
Wilayah	(0199)	INSTANSI PUSAT
Satuan Kerja	(439624)	OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
No. Dokumen	023	
Tanggal	30 Desember 2022	
Tahun Anggaran	2022	
Keterangan	-	

Kategori Jurnal Penyesuaian/Jurnal Penyesuaian Neraca/Jurnal Koreksi/Jurnal Umum :

1	<input type="checkbox"/>	Pendapatan Diterima Di Muka	17	<input type="checkbox"/>	Transfer Masuk
2	<input type="checkbox"/>	Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	18	<input type="checkbox"/>	Transfer Keluar
3	<input type="checkbox"/>	Belanja Dibayar Di Muka	19	<input type="checkbox"/>	Koreksi Beban Aset
4	<input type="checkbox"/>	Belanja Yang Masih Harus Dibayar	20	<input type="checkbox"/>	Pendapatan dari Alokasi APBN-BLU
5	<input type="checkbox"/>	Penyisihan Piutang	21	<input type="checkbox"/>	Kas Lainnya di BLU
6	<input type="checkbox"/>	Penghapusan Piutang	22	<input type="checkbox"/>	Uang Muka Belanja
7	<input type="checkbox"/>	Penyusutan Aset	23	<input type="checkbox"/>	Perolehan Aset
8	<input type="checkbox"/>	Kas Di Bendahara Penerimaan	24	<input type="checkbox"/>	Koreksi Piutang/utang
9	<input type="checkbox"/>	Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	25	<input type="checkbox"/>	Hibah Langsung
10	<input type="checkbox"/>	Persediaan	26	<input type="checkbox"/>	
11	<input type="checkbox"/>	Koreksi Antar Beban	27	<input type="checkbox"/>	
12	<input type="checkbox"/>	Pendapatan Selisih Kurs Belum Terealisasi	28	<input type="checkbox"/>	
13	<input type="checkbox"/>	Beban Selisih Kurs Belum Terealisasi	29	<input type="checkbox"/>	
14	<input type="checkbox"/>	Pembentukan Piutang Jangka Panjang	30	<input type="checkbox"/>	Penyesuaian Neraca
15	<input type="checkbox"/>	Pelepasan Aset Tetap/Aset Lainnya	31	<input type="checkbox"/>	Jurnal Koreksi
16	<input type="checkbox"/>	Pembentukan Piutang Jangka Pendek	32	<input checked="" type="checkbox"/>	Jurnal Umum

No.	D/K	Kode Akun	Uraian Nama Akun	Rupiah Debet	Rupiah Kredit
1	D	522113	Belanja Langganan Air	1.466.130	
2	K	212112	Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar		1.466.130

Keterangan:

Tagihan Langganan Air Kantor Perwakilan Desember TA 2022

Dibuat oleh :
Pranata Laporan Keuangan

Duma Yenny K.S.
NIP. 198401122015022001

Tanggal: 30 Desember 2022

Disetujui oleh :
Analisis Pengelolaan Keuangan APBN
Ahli Muda

Fajar Yudha Pratama
NIP. 199104172014021001

Tanggal: 30 Desember 2022

Direkam oleh :
Operator SAKTI Modul GLP

Delviadri Arwin
NIP. 199705042018121001

Tanggal: 30 Desember 2022

MEMO PENYESUAIAN

Bagian Anggaran	(110)	OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
Eselon I	(01)	OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
Wilayah	(0199)	INSTANSI PUSAT
Satuan Kerja	(439624)	OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
No. Dokumen	024	
Tanggal	30 Desember 2022	
Tahun Anggaran	2022	
Keterangan	-	

Kategori Jurnal Penyesuaian/Jurnal Penyesuaian Neraca/Jurnal Koreksi/Jurnal Umum :

1	<input type="checkbox"/>	Pendapatan Diterima Di Muka	17	<input type="checkbox"/>	Transfer Masuk
2	<input type="checkbox"/>	Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	18	<input type="checkbox"/>	Transfer Keluar
3	<input type="checkbox"/>	Belanja Dibayar Di Muka	19	<input type="checkbox"/>	Koreksi Beban Aset
4	<input type="checkbox"/>	Belanja Yang Masih Harus Dibayar	20	<input type="checkbox"/>	Pendapatan dari Alokasi APBN-BLU
5	<input type="checkbox"/>	Penyisihan Piutang	21	<input type="checkbox"/>	Kas Lainnya di BLU
6	<input type="checkbox"/>	Penghapusan Piutang	22	<input type="checkbox"/>	Uang Muka Belanja
7	<input type="checkbox"/>	Penyusutan Aset	23	<input type="checkbox"/>	Perolehan Aset
8	<input type="checkbox"/>	Kas Di Bendahara Penerimaan	24	<input type="checkbox"/>	Koreksi Piutang/utang
9	<input type="checkbox"/>	Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	25	<input type="checkbox"/>	Hibah Langsung
10	<input type="checkbox"/>	Persediaan	26	<input type="checkbox"/>	
11	<input type="checkbox"/>	Koreksi Antar Beban	27	<input type="checkbox"/>	
12	<input type="checkbox"/>	Pendapatan Selisih Kurs Belum Terealisasi	28	<input type="checkbox"/>	
13	<input type="checkbox"/>	Beban Selisih Kurs Belum Terealisasi	29	<input type="checkbox"/>	
14	<input type="checkbox"/>	Pembentukan Piutang Jangka Panjang	30	<input type="checkbox"/>	Penyesuaian Neraca
15	<input type="checkbox"/>	Pelepasan Aset Tetap/Aset Lainnya	31	<input type="checkbox"/>	Jurnal Koreksi
16	<input type="checkbox"/>	Pembentukan Piutang Jangka Pendek	32	<input checked="" type="checkbox"/>	Jurnal Umum

No.	D/K	Kode Akun	Uraian Nama Akun	Rupiah Debet	Rupiah Kredit
1	D	522119	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	13.751.374	
2	K	212112	Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar		13.751.374

Keterangan:

Tagihan Langganan Daya dan Jasa Lainnya Kantor Perwakilan Desember TA 2022

Dibuat oleh :
Pranata Laporan Keuangan

Duma Yenny K.S.
NIP. 198401122015022001

Tanggal: 30 Desember 2022

Disetujui oleh :
Analisis Pengelolaan Keuangan APBN
Ahli Muda

Fajar Yudha Pratama
NIP. 199104172014021001

Tanggal: 30 Desember 2022

Direkam oleh :
Operator SAKTI Modul GLP

Delviadri Arwin
NIP. 199705042018121001

Tanggal: 30 Desember 2022

MEMO PENYESUAIAN

Bagian Anggaran (110) OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
 Eselon I (01) OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
 Wilayah (0199) INSTANSI PUSAT
 Satuan Kerja (439624) OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
 No. Dokumen 025
 Tanggal 30 Desember 2022
 Tahun Anggaran 2022
 Keterangan -

Kategori Jurnal Penyesuaian/Jurnal Penyesuaian Neraca/Jurnal Koreksi/Jurnal Umum :

1	<input type="checkbox"/>	Pendapatan Diterima Di Muka	17	<input type="checkbox"/>	Transfer Masuk
2	<input type="checkbox"/>	Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	18	<input type="checkbox"/>	Transfer Keluar
3	<input type="checkbox"/>	Belanja Dibayar Di Muka	19	<input type="checkbox"/>	Koreksi Beban Aset
4	<input type="checkbox"/>	Belanja Yang Masih Harus Dibayar	20	<input type="checkbox"/>	Pendapatan dari Alokasi APBN-BLU
5	<input type="checkbox"/>	Penyisihan Piutang	21	<input type="checkbox"/>	Kas Lainnya di BLU
6	<input type="checkbox"/>	Penghapusan Piutang	22	<input type="checkbox"/>	Uang Muka Belanja
7	<input type="checkbox"/>	Penyusutan Aset	23	<input type="checkbox"/>	Perolehan Aset
8	<input type="checkbox"/>	Kas Di Bendahara Penerimaan	24	<input type="checkbox"/>	Koreksi Piutang/utang
9	<input type="checkbox"/>	Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	25	<input type="checkbox"/>	Hibah Langsung
10	<input type="checkbox"/>	Persediaan	26	<input type="checkbox"/>	
11	<input type="checkbox"/>	Koreksi Antar Beban	27	<input type="checkbox"/>	
12	<input type="checkbox"/>	Pendapatan Selisih Kurs Belum Terealisasi	28	<input type="checkbox"/>	
13	<input type="checkbox"/>	Beban Selisih Kurs Belum Terealisasi	29	<input type="checkbox"/>	
14	<input type="checkbox"/>	Pembentukan Piutang Jangka Panjang	30	<input type="checkbox"/>	Penyesuaian Neraca
15	<input type="checkbox"/>	Pelepasan Aset Tetap/Aset Lainnya	31	<input type="checkbox"/>	Jurnal Koreksi
16	<input type="checkbox"/>	Pembentukan Piutang Jangka Pendek	32	<input checked="" type="checkbox"/>	Jurnal Umum

No.	D/K	Kode Akun	Uraian Nama Akun	Rupiah Debet	Rupiah Kredit
1	D	521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	16.357.399	
2	K	212112	Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar		16.357.399

Keterangan:
 Tagihan Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat Desember TA 2022

Dibuat oleh :
 Pranata Laporan Keuangan

Duma Yenny K.S.
 NIP. 198401122015022001

Tanggal: 30 Desember 2022

Disetujui oleh :
 Analis Pengelolaan Keuangan APBN
 Ahli Muda

Fajar Yudha Pratama
 NIP. 199104172014021001

Tanggal: 30 Desember 2022

Direkam oleh :
 Operator SAKTI Modul GLP

Delviadri Arwin
 NIP. 199705042018121001

Tanggal: 30 Desember 2022

MEMO PENYESUAIAN

Bagian Anggaran	(110)	OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
Eselon I	(01)	OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
Wilayah	(0199)	INSTANSI PUSAT
Satuan Kerja	(439624)	OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
No. Dokumen	026	
Tanggal	30 Desember 2022	
Tahun Anggaran	2022	
Keterangan	-	

Kategori Jurnal Penyesuaian/Jurnal Penyesuaian Neraca/Jurnal Koreksi/Jurnal Umum :

1	<input type="checkbox"/>	Pendapatan Diterima Di Muka	17	<input type="checkbox"/>	Transfer Masuk
2	<input type="checkbox"/>	Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	18	<input type="checkbox"/>	Transfer Keluar
3	<input type="checkbox"/>	Belanja Dibayar Di Muka	19	<input type="checkbox"/>	Koreksi Beban Aset
4	<input type="checkbox"/>	Belanja Yang Masih Harus Dibayar	20	<input type="checkbox"/>	Pendapatan dari Alokasi APBN-BLU
5	<input type="checkbox"/>	Penyisihan Piutang	21	<input type="checkbox"/>	Kas Lainnya di BLU
6	<input type="checkbox"/>	Penghapusan Piutang	22	<input type="checkbox"/>	Uang Muka Belanja
7	<input type="checkbox"/>	Penyusutan Aset	23	<input type="checkbox"/>	Perolehan Aset
8	<input type="checkbox"/>	Kas Di Bendahara Penerimaan	24	<input type="checkbox"/>	Koreksi Piutang/utang
9	<input type="checkbox"/>	Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	25	<input type="checkbox"/>	Hibah Langsung
10	<input type="checkbox"/>	Persediaan	26	<input type="checkbox"/>	
11	<input type="checkbox"/>	Koreksi Antar Beban	27	<input type="checkbox"/>	
12	<input type="checkbox"/>	Pendapatan Selisih Kurs Belum Terealisasi	28	<input type="checkbox"/>	
13	<input type="checkbox"/>	Beban Selisih Kurs Belum Terealisasi	29	<input type="checkbox"/>	
14	<input type="checkbox"/>	Pembentukan Piutang Jangka Panjang	30	<input type="checkbox"/>	Penyesuaian Neraca
15	<input type="checkbox"/>	Pelepasan Aset Tetap/Aset Lainnya	31	<input type="checkbox"/>	Jurnal Koreksi
16	<input type="checkbox"/>	Pembentukan Piutang Jangka Pendek	32	<input checked="" type="checkbox"/>	Jurnal Umum

No.	D/K	Kode Akun	Uraian Nama Akun	Rupiah Debet	Rupiah Kredit
1	D	114112	Belanja Barang yang Dibayar di muka (<i>prepaid</i>)	123.301.594	
2	K	523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin		123.301.594

Keterangan:

Saldo RFID BBM Ombudsman RI Pusat Desember TA 2022

Dibuat oleh :
Pranata Laporan Keuangan

Duma Yenny K.S.
NIP. 198401122015022001

Tanggal: 30 Desember 2022

Disetujui oleh :
Analisis Pengelolaan Keuangan
ARBN Ahli Muda

Fajar Yudha Pratama
NIP. 199104172014021001

Tanggal: 30 Desember 2022

Direkam oleh :
Operator SAKTI Modul GLP

Delyadri Arwin
NIP. 199705042018121001

Tanggal: 30 Desember 2022

MEMO PENYESUAIAN

Bagian Anggaran (110) OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
Eselon I (01) OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
Wilayah (0199) INSTANSI PUSAT
Satuan Kerja (439624) OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
No. Dokumen 027
Tanggal 31 Desember 2022
Tahun Anggaran 2022
Keterangan -

Kategori Jurnal Penyesuaian/Jurnal Penyesuaian Neraca/Jurnal Koreksi/Jurnal Umum :

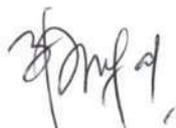
1	<input type="checkbox"/>	Pendapatan Diterima Di Muka	17	<input type="checkbox"/>	Transfer Masuk
2	<input type="checkbox"/>	Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	18	<input type="checkbox"/>	Transfer Keluar
3	<input type="checkbox"/>	Belanja Dibayar Di Muka	19	<input type="checkbox"/>	Koreksi Beban Aset
4	<input type="checkbox"/>	Belanja Yang Masih Harus Dibayar	20	<input type="checkbox"/>	Pendapatan dari Alokasi APBN-BLU
5	<input type="checkbox"/>	Penyisihan Piutang	21	<input type="checkbox"/>	Kas Lainnya di BLU
6	<input type="checkbox"/>	Penghapusan Piutang	22	<input type="checkbox"/>	Uang Muka Belanja
7	<input type="checkbox"/>	Penyusutan Aset	23	<input type="checkbox"/>	Perolehan Aset
8	<input type="checkbox"/>	Kas Di Bendahara Penerimaan	24	<input type="checkbox"/>	Koreksi Piutang/utang
9	<input type="checkbox"/>	Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	25	<input type="checkbox"/>	Hibah Langsung
10	<input type="checkbox"/>	Persediaan	26	<input type="checkbox"/>	
11	<input type="checkbox"/>	Koreksi Antar Beban	27	<input type="checkbox"/>	
12	<input type="checkbox"/>	Pendapatan Selisih Kurs Belum Terealisasi	28	<input type="checkbox"/>	
13	<input type="checkbox"/>	Beban Selisih Kurs Belum Terealisasi	29	<input type="checkbox"/>	
14	<input type="checkbox"/>	Pembentukan Piutang Jangka Panjang	30	<input type="checkbox"/>	Penyesuaian Neraca
15	<input type="checkbox"/>	Pelepasan Aset Tetap/Aset Lainnya	31	<input type="checkbox"/>	Jurnal Koreksi
16	<input type="checkbox"/>	Pembentukan Piutang Jangka Pendek	32	<input checked="" type="checkbox"/>	Jurnal Umum

No.	D/K	Kode Akun	Uraian Nama Akun	Rupiah Debet	Rupiah Kredit
1	D	521111	Belanja Keperluan Perkantoran	30.939.840	
2	K	523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan		30.939.840

Keterangan:

Jurnal Koreksi kesalahan penggunaan akun belanja TA 2022

Dibuat oleh :
Pranata Laporan Keuangan



Duma Yenny K.S.
NIP. 198401122015022001

Tanggal: 31 Desember 2022

Disetujui oleh :
Analisis Pengelolaan Keuangan
APBN Ahli Muda



Fajar Yudha Pratama
NIP. 199104172014021001

Tanggal: 31 Desember 2022

Direkam oleh :
Operator SAKTI Modul GLP



Delviadri Arwin
NIP. 199705042018121001

Tanggal: 31 Desember 2022

MEMO PENYESUAIAN

Bagian Anggaran	(110)	OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
Eselon I	(01)	OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
Wilayah	(0199)	INSTANSI PUSAT
Satuan Kerja	(439624)	OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
No. Dokumen	028	
Tanggal	31 Desember 2022	
Tahun Anggaran	2022	
Keterangan	-	

Kategori Jurnal Penyesuaian/Jurnal Penyesuaian Neraca/Jurnal Koreksi/Jurnal Umum :

1	<input type="checkbox"/>	Pendapatan Diterima Di Muka	17	<input type="checkbox"/>	Transfer Masuk
2	<input type="checkbox"/>	Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	18	<input type="checkbox"/>	Transfer Keluar
3	<input type="checkbox"/>	Belanja Dibayar Di Muka	19	<input type="checkbox"/>	Koreksi Beban Aset
4	<input type="checkbox"/>	Belanja Yang Masih Harus Dibayar	20	<input type="checkbox"/>	Pendapatan dari Alokasi APBN-BLU
5	<input type="checkbox"/>	Penyisihan Piutang	21	<input type="checkbox"/>	Kas Lainnya di BLU
6	<input type="checkbox"/>	Penghapusan Piutang	22	<input type="checkbox"/>	Uang Muka Belanja
7	<input type="checkbox"/>	Penyusutan Aset	23	<input type="checkbox"/>	Perolehan Aset
8	<input type="checkbox"/>	Kas Di Bendahara Penerimaan	24	<input type="checkbox"/>	Koreksi Piutang/utang
9	<input type="checkbox"/>	Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	25	<input type="checkbox"/>	Hibah Langsung
10	<input type="checkbox"/>	Persediaan	26	<input type="checkbox"/>	
11	<input type="checkbox"/>	Koreksi Antar Beban	27	<input type="checkbox"/>	
12	<input type="checkbox"/>	Pendapatan Selisih Kurs Belum Terealisasi	28	<input type="checkbox"/>	
13	<input type="checkbox"/>	Beban Selisih Kurs Belum Terealisasi	29	<input type="checkbox"/>	
14	<input type="checkbox"/>	Pembentukan Piutang Jangka Panjang	30	<input type="checkbox"/>	Penyesuaian Neraca
15	<input type="checkbox"/>	Pelepasan Aset Tetap/Aset Lainnya	31	<input type="checkbox"/>	Jurnal Koreksi
16	<input type="checkbox"/>	Pembentukan Piutang Jangka Pendek	32	<input checked="" type="checkbox"/>	Jurnal Umum

No.	D/K	Kode Akun	Uraian Nama Akun	Rupiah Debet	Rupiah Kredit
1	D	522191	Belanja Jasa Lainnya	5.000.000	
2	K	523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan		5.000.000

Keterangan:

Jurnal Koreksi kesalahan penggunaan akun belanja TA 2022

Dibuat oleh :
Pranata Laporan Keuangan

Duma Yenny K.S.
NIP. 198401122015022001

Tanggal: 31 Desember 2022

Disetujui oleh :
Analisis Pengelolaan Keuangan
APBN Ahli Muda

Fajar Yudha Pratama
NIP. 199104172014021001

Tanggal: 31 Desember 2022

Direkam oleh :
Operator SAKTI Modul GLP

Delviadri Arwin
NIP. 199705042018121001

Tanggal: 31 Desember 2022

MEMO PENYESUAIAN

Bagian Anggaran (110) OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
 Eselon I (01) OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
 Wilayah (0199) INSTANSI PUSAT
 Satuan Kerja (439624) OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
 No. Dokumen 029
 Tanggal 31 Desember 2022
 Tahun Anggaran 2022
 Keterangan -

Kategori Jurnal Penyesuaian/Jurnal Penyesuaian Neraca/Jurnal Koreksi/Jurnal Umum :

1	<input type="checkbox"/>	Pendapatan Diterima Di Muka	17	<input type="checkbox"/>	Transfer Masuk
2	<input type="checkbox"/>	Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	18	<input type="checkbox"/>	Transfer Keluar
3	<input type="checkbox"/>	Belanja Dibayar Di Muka	19	<input type="checkbox"/>	Koreksi Beban Aset
4	<input type="checkbox"/>	Belanja Yang Masih Harus Dibayar	20	<input type="checkbox"/>	Pendapatan dari Alokasi APBN-BLU
5	<input type="checkbox"/>	Penyisihan Piutang	21	<input type="checkbox"/>	Kas Lainnya di BLU
6	<input type="checkbox"/>	Penghapusan Piutang	22	<input type="checkbox"/>	Uang Muka Belanja
7	<input type="checkbox"/>	Penyusutan Aset	23	<input type="checkbox"/>	Perolehan Aset
8	<input type="checkbox"/>	Kas Di Bendahara Penerimaan	24	<input type="checkbox"/>	Koreksi Piutang/utang
9	<input type="checkbox"/>	Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	25	<input type="checkbox"/>	Hibah Langsung
10	<input type="checkbox"/>	Persediaan	26	<input type="checkbox"/>	
11	<input type="checkbox"/>	Koreksi Antar Beban	27	<input type="checkbox"/>	
12	<input type="checkbox"/>	Pendapatan Selisih Kurs Belum Terealisasi	28	<input type="checkbox"/>	
13	<input type="checkbox"/>	Beban Selisih Kurs Belum Terealisasi	29	<input type="checkbox"/>	
14	<input type="checkbox"/>	Pembentukan Piutang Jangka Panjang	30	<input type="checkbox"/>	Penyesuaian Neraca
15	<input type="checkbox"/>	Pelepasan Aset Tetap/Aset Lainnya	31	<input type="checkbox"/>	Jurnal Koreksi
16	<input type="checkbox"/>	Pembentukan Piutang Jangka Pendek	32	<input checked="" type="checkbox"/>	Jurnal Umum

No.	D/K	Kode Akun	Uraian Nama Akun	Rupiah Debet	Rupiah Kredit
1	D	521111	Belanja Keperluan Perkantoran	4.002.609	
2	K	523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin		4.002.609

Keterangan:
Jurnal Koreksi kesalahan penggunaan akun belanja TA 2022

Dibuat oleh :
Pranata Laporan Keuangan

Duma Yenny K.S.
NIP. 198401122015022001

Tanggal: 31 Desember 2022

Disetujui oleh :
Analisis Pengelolaan Keuangan
APBN Ahli Muda

Fajar Yudha Pratama
NIP. 199104172014021001

Tanggal: 31 Desember 2022

Direkam oleh :
Operator SAKTI Modul GLP

Delviadri Arwin
NIP. 199705042018121001

Tanggal: 31 Desember 2022

MEMO PENYESUAIAN

Bagian Anggaran	(110)	OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
Eselon I	(01)	OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
Wilayah	(0199)	INSTANSI PUSAT
Satuan Kerja	(439624)	OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
No. Dokumen	030	
Tanggal	31 Desember 2022	
Tahun Anggaran	2022	
Keterangan	-	

Kategori Jurnal Penyesuaian/Jurnal Penyesuaian Neraca/Jurnal Koreksi/Jurnal Umum :

1	<input type="checkbox"/>	Pendapatan Diterima Di Muka	17	<input type="checkbox"/>	Transfer Masuk
2	<input type="checkbox"/>	Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	18	<input type="checkbox"/>	Transfer Keluar
3	<input type="checkbox"/>	Belanja Dibayar Di Muka	19	<input type="checkbox"/>	Koreksi Beban Aset
4	<input type="checkbox"/>	Belanja Yang Masih Harus Dibayar	20	<input type="checkbox"/>	Pendapatan dari Alokasi APBN-BLU
5	<input type="checkbox"/>	Penyisihan Piutang	21	<input type="checkbox"/>	Kas Lainnya di BLU
6	<input type="checkbox"/>	Penghapusan Piutang	22	<input type="checkbox"/>	Uang Muka Belanja
7	<input type="checkbox"/>	Penyusutan Aset	23	<input type="checkbox"/>	Perolehan Aset
8	<input type="checkbox"/>	Kas Di Bendahara Penerimaan	24	<input type="checkbox"/>	Koreksi Piutang/utang
9	<input type="checkbox"/>	Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	25	<input type="checkbox"/>	Hibah Langsung
10	<input type="checkbox"/>	Persediaan	26	<input type="checkbox"/>	
11	<input type="checkbox"/>	Koreksi Antar Beban	27	<input type="checkbox"/>	
12	<input type="checkbox"/>	Pendapatan Selisih Kurs Belum Terealisasi	28	<input type="checkbox"/>	
13	<input type="checkbox"/>	Beban Selisih Kurs Belum Terealisasi	29	<input type="checkbox"/>	
14	<input type="checkbox"/>	Pembentukan Piutang Jangka Panjang	30	<input type="checkbox"/>	Penyesuaian Neraca
15	<input type="checkbox"/>	Pelepasan Aset Tetap/Aset Lainnya	31	<input type="checkbox"/>	Jurnal Koreksi
16	<input type="checkbox"/>	Pembentukan Piutang Jangka Pendek	32	<input checked="" type="checkbox"/>	Jurnal Umum

No.	D/K	Kode Akun	Uraian Nama Akun	Rupiah Debet	Rupiah Kredit
1	D	523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	7.381.500	
2	K	523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin		7.381.500

Keterangan:

Jurnal Koreksi kesalahan penggunaan akun belanja TA 2022

Dibuat oleh :
Pranata Laporan Keuangan

Duma Yenny K.S.
NIP. 198401122015022001

Tanggal: 31 Desember 2022

Disetujui oleh :
Analisis Pengelolaan Keuangan
APBN Ahli Muda

Fajar Yudha Pratama
NIP. 199104172014021001

Tanggal: 31 Desember 2022

Direkam oleh :
Operator SAKTI Modul GLP

Delviadri Arwin
NIP. 199705042018121001

Tanggal: 31 Desember 2022

MEMO PENYESUAIAN

Bagian Anggaran (110) OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
 Eselon I (01) OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
 Wilayah (0199) INSTANSI PUSAT
 Satuan Kerja (439624) OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
 No. Dokumen 031
 Tanggal 31 Desember 2022
 Tahun Anggaran 2022
 Keterangan -

Kategori Jurnal Penyesuaian/Jurnal Penyesuaian Neraca/Jurnal Koreksi/Jurnal Umum :

1	<input type="checkbox"/>	Pendapatan Diterima Di Muka	17	<input type="checkbox"/>	Transfer Masuk
2	<input type="checkbox"/>	Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	18	<input type="checkbox"/>	Transfer Keluar
3	<input type="checkbox"/>	Belanja Dibayar Di Muka	19	<input type="checkbox"/>	Koreksi Beban Aset
4	<input type="checkbox"/>	Belanja Yang Masih Harus Dibayar	20	<input type="checkbox"/>	Pendapatan dari Alokasi APBN-BLU
5	<input type="checkbox"/>	Penyisihan Piutang	21	<input type="checkbox"/>	Kas Lainnya di BLU
6	<input type="checkbox"/>	Penghapusan Piutang	22	<input type="checkbox"/>	Uang Muka Belanja
7	<input type="checkbox"/>	Penyusutan Aset	23	<input type="checkbox"/>	Perolehan Aset
8	<input type="checkbox"/>	Kas Di Bendahara Penerimaan	24	<input type="checkbox"/>	Koreksi Piutang/utang
9	<input type="checkbox"/>	Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	25	<input type="checkbox"/>	Hibah Langsung
10	<input type="checkbox"/>	Persediaan	26	<input type="checkbox"/>	
11	<input type="checkbox"/>	Koreksi Antar Beban	27	<input type="checkbox"/>	
12	<input type="checkbox"/>	Pendapatan Selisih Kurs Belum Terealisasi	28	<input type="checkbox"/>	
13	<input type="checkbox"/>	Beban Selisih Kurs Belum Terealisasi	29	<input type="checkbox"/>	
14	<input type="checkbox"/>	Pembentukan Piutang Jangka Panjang	30	<input type="checkbox"/>	Penyesuaian Neraca
15	<input type="checkbox"/>	Pelepasan Aset Tetap/Aset Lainnya	31	<input type="checkbox"/>	Jurnal Koreksi
16	<input type="checkbox"/>	Pembentukan Piutang Jangka Pendek	32	<input checked="" type="checkbox"/>	Jurnal Umum

No.	D/K	Kode Akun	Uraian Nama Akun	Rupiah Debet	Rupiah Kredit
1	D	522141	Belanja Sewa	450.000	
2	K	523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin		450.000

Keterangan:

Jurnal Koreksi kesalahan penggunaan akun belanja TA 2022

Dibuat oleh :
Pranata Laporan Keuangan

Duma Yenny K.S.
NIP. 198401122015022001

Tanggal: 31 Desember 2022

Disetujui oleh :
Analisis Pengelolaan Keuangan APBN Ahli Muda

Fajar Yudha Pratama
NIP. 199104172014021001

Tanggal: 31 Desember 2022

Direkam oleh :
Operator SAKTI Modul GLP

Delviadri Arwin
NIP. 199705042018121001

Tanggal: 31 Desember 2022

MEMO PENYESUAIAN

Bagian Anggaran	(110)	OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
Eselon I	(01)	OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
Wilayah	(0199)	INSTANSI PUSAT
Satuan Kerja	(439624)	OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA
No. Dokumen	032	
Tanggal	31 Desember 2022	
Tahun Anggaran	2022	
Keterangan	-	

Kategori Jurnal Penyesuaian/Jurnal Penyesuaian Neraca/Jurnal Koreksi/Jurnal Umum :

1	<input type="checkbox"/>	Pendapatan Diterima Di Muka	17	<input type="checkbox"/>	Transfer Masuk
2	<input type="checkbox"/>	Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	18	<input type="checkbox"/>	Transfer Keluar
3	<input type="checkbox"/>	Belanja Dibayar Di Muka	19	<input type="checkbox"/>	Koreksi Beban Aset
4	<input type="checkbox"/>	Belanja Yang Masih Harus Dibayar	20	<input type="checkbox"/>	Pendapatan dari Alokasi APBN-BLU
5	<input type="checkbox"/>	Penyisihan Piutang	21	<input type="checkbox"/>	Kas Lainnya di BLU
6	<input type="checkbox"/>	Penghapusan Piutang	22	<input type="checkbox"/>	Uang Muka Belanja
7	<input type="checkbox"/>	Penyusutan Aset	23	<input type="checkbox"/>	Perolehan Aset
8	<input type="checkbox"/>	Kas Di Bendahara Penerimaan	24	<input type="checkbox"/>	Koreksi Piutang/utang
9	<input type="checkbox"/>	Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	25	<input type="checkbox"/>	Hibah Langsung
10	<input type="checkbox"/>	Persediaan	26	<input type="checkbox"/>	
11	<input type="checkbox"/>	Koreksi Antar Beban	27	<input type="checkbox"/>	
12	<input type="checkbox"/>	Pendapatan Selisih Kurs Belum Terealisasi	28	<input type="checkbox"/>	
13	<input type="checkbox"/>	Beban Selisih Kurs Belum Terealisasi	29	<input type="checkbox"/>	
14	<input type="checkbox"/>	Pembentukan Piutang Jangka Panjang	30	<input type="checkbox"/>	Penyesuaian Neraca
15	<input type="checkbox"/>	Pelepasan Aset Tetap/Aset Lainnya	31	<input type="checkbox"/>	Jurnal Koreksi
16	<input type="checkbox"/>	Pembentukan Piutang Jangka Pendek	32	<input checked="" type="checkbox"/>	Jurnal Umum

No.	D/K	Kode Akun	Uraian Nama Akun	Rupiah Debet	Rupiah Kredit
1	D	593111	Beban Persediaan Konsumsi	9.107.000	
2	K	593121	Beban Persediaan Pita Cukai, Materai, dan Leges		9.107.000

Keterangan:
Jurnal Koreksi kesalahan penggunaan akun belanja TA 2022

Dibuat oleh :
Pranata Laporan Keuangan

Duma Yenny K.S.
NIP. 198401122015022001

Tanggal: 31 Desember 2022

Disetujui oleh :
Analisis Pengelolaan Keuangan
APBN Ahli Muda

Fajar Yudha Pratama
NIP. 199104172014021001

Tanggal: 31 Desember 2022

Direkam oleh :
Operator SAKTI Modul GLP

Delviadri Arwin
NIP. 199705042018121001

Tanggal: 31 Desember 2022



**HASIL REKONSILIASI SAKTI - SPAN
PADA SATKER 439624
SAMPAI DENGAN PERIODE 2022-06**

No	Jenis Rekon	Nilai SPAN	Nilai SAKTI	Selisih
1	Pagu Belanja	216,196,508,000	216,196,508,000	0
2	Belanja	80,114,197,622	80,114,197,622	0
3	Pengembalian Belanja	-20,129,412	-20,129,412	0
4	Estimasi Pendapatan	0	0	0
5	Pendapatan Bukan Pajak	49,320,894	49,320,894	0
6	Pengembalian Pendapatan Bukan Pajak	0	0	0
7	Pengembalian Pajak	0	0	0
8	Mutasi Uang Persediaan	3,487,549,400	3,487,549,400	0
9	Kas di Bendahara Pengeluaran	3,487,549,400	3,487,549,400	0
10	Kas pada Badan Layanan Umum	0	0	0
11	Kas Lainnya di K/L dari Hibah	0	0	0
12	Pengesahan Hibah Langsung Barang/Jasa/Surat Berharga	0	0	0

Diterbitkan secara otomatis pada tanggal 28-JUL-22





**HASIL REKONSILIASI SAKTI - SPAN
PADA SATKER 439624
SAMPAI DENGAN PERIODE 2022-07**

No	Jenis Rekon	Nilai SPAN	Nilai SAKTI	Selisih
1	Pagu Belanja	216,196,508,000	216,196,508,000	0
2	Belanja	96,731,489,798	96,731,489,798	0
3	Pengembalian Belanja	-25,213,012	-25,213,012	0
4	Estimasi Pendapatan	0	0	0
5	Pendapatan Bukan Pajak	75,680,326	75,680,326	0
6	Pengembalian Pendapatan Bukan Pajak	0	0	0
7	Pengembalian Pajak	0	0	0
8	Mutasi Uang Persediaan	3,580,842,437	3,580,842,437	0
9	Kas di Bendahara Pengeluaran	3,580,842,437	3,580,842,437	0
10	Kas pada Badan Layanan Umum	0	0	0
11	Kas Lainnya di K/L dari Hibah	0	0	0
12	Pengesahan Hibah Langsung Barang/Jasa/Surat Berharga	0	0	0

Diterbitkan secara otomatis pada tanggal 30-AUG-22





**HASIL REKONSILIASI SAKTI - SPAN
PADA SATKER 439624
SAMPAI DENGAN PERIODE 2022-08**

No	Jenis Rekon	Nilai SPAN	Nilai SAKTI	Selisih
1	Pagu Belanja	216,196,508,000	216,196,508,000	0
2	Belanja	114,543,143,041	114,543,143,041	0
3	Pengembalian Belanja	-25,213,012	-25,213,012	0
4	Estimasi Pendapatan	0	0	0
5	Pendapatan Bukan Pajak	82,112,577	82,112,577	0
6	Pengembalian Pendapatan Bukan Pajak	0	0	0
7	Pengembalian Pajak	0	0	0
8	Mutasi Uang Persediaan	3,993,363,500	3,993,363,500	0
9	Kas di Bendahara Pengeluaran	3,993,363,500	3,993,363,500	0
10	Kas pada Badan Layanan Umum	0	0	0
11	Kas Lainnya di K/L dari Hibah	0	0	0
12	Pengesahan Hibah Langsung Barang/Jasa/Surat Berharga	0	0	0

Diterbitkan secara otomatis pada tanggal 12-SEP-22





**HASIL REKONSILIASI SAKTI - SPAN
PADA SATKER 439624
SAMPAI DENGAN PERIODE 2022-09**

No	Jenis Rekon	Nilai SPAN	Nilai SAKTI	Selisih
1	Pagu Belanja	216,196,508,000	216,196,508,000	0
2	Belanja	128,575,351,765	128,575,351,765	0
3	Pengembalian Belanja	-49,754,210	-49,754,210	0
4	Estimasi Pendapatan	0	0	0
5	Pendapatan Bukan Pajak	106,936,850	106,936,850	0
6	Pengembalian Pendapatan Bukan Pajak	0	0	0
7	Pengembalian Pajak	0	0	0
8	Mutasi Uang Persediaan	4,080,659,813	4,080,659,813	0
9	Kas di Bendahara Pengeluaran	4,080,659,813	4,080,659,813	0
10	Kas pada Badan Layanan Umum	0	0	0
11	Kas Lainnya di K/L dari Hibah	0	0	0
12	Pengesahan Hibah Langsung Barang/Jasa/Surat Berharga	0	0	0

Diterbitkan secara otomatis pada tanggal 13-OCT-22





**HASIL REKONSILIASI SAKTI - SPAN
PADA SATKER 439624
SAMPAI DENGAN PERIODE 2022-10**

No	Jenis Rekon	Nilai SPAN	Nilai SAKTI	Selisih
1	Pagu Belanja	210,885,954,000	210,885,954,000	0
2	Belanja	144,662,951,362	144,662,951,362	0
3	Pengembalian Belanja	-412,817,366	-412,817,366	0
4	Estimasi Pendapatan	0	0	0
5	Pendapatan Bukan Pajak	140,723,606	140,723,606	0
6	Pengembalian Pendapatan Bukan Pajak	0	0	0
7	Pengembalian Pajak	0	0	0
8	Mutasi Uang Persediaan	6,581,715,545	6,581,715,545	0
9	Kas di Bendahara Pengeluaran	6,581,715,545	6,581,715,545	0
10	Kas pada Badan Layanan Umum	0	0	0
11	Kas Lainnya di K/L dari Hibah	0	0	0
12	Pengesahan Hibah Langsung Barang/Jasa/Surat Berharga	0	0	0

Diterbitkan secara otomatis pada tanggal 09-NOV-22





**HASIL REKONSILIASI SAKTI - SPAN
PADA SATKER 439624
SAMPAI DENGAN PERIODE 2022-11**

No	Jenis Rekon	Nilai SPAN	Nilai SAKTI	Selisih
1	Pagu Belanja	210,885,954,000	210,885,954,000	0
2	Belanja	164,268,974,464	164,268,974,464	0
3	Pengembalian Belanja	-498,617,366	-498,617,366	0
4	Estimasi Pendapatan	0	0	0
5	Pendapatan Bukan Pajak	143,822,320	143,822,320	0
6	Pengembalian Pendapatan Bukan Pajak	0	0	0
7	Pengembalian Pajak	0	0	0
8	Mutasi Uang Persediaan	1,980,000,000	1,980,000,000	0
9	Kas di Bendahara Pengeluaran	1,980,000,000	1,980,000,000	0
10	Kas pada Badan Layanan Umum	0	0	0
11	Kas Lainnya di K/L dari Hibah	0	0	0
12	Pengesahan Hibah Langsung Barang/Jasa/Surat Berharga	0	0	0

Diterbitkan secara otomatis pada tanggal 12-DEC-22





**HASIL REKONSILIASI SAKTI - SPAN
PADA SATKER 439624
SAMPAI DENGAN PERIODE 2022-12**

No	Jenis Rekon	Nilai SPAN	Nilai SAKTI	Selisih
1	Pagu Belanja	204,336,998,000	204,336,998,000	0
2	Belanja	196,777,310,463	196,777,310,463	0
3	Pengembalian Belanja	-712,711,857	-712,711,857	0
4	Estimasi Pendapatan	0	0	0
5	Pendapatan Bukan Pajak	149,543,341	149,543,341	0
6	Pengembalian Pendapatan Bukan Pajak	0	0	0
7	Pengembalian Pajak	0	0	0
8	Mutasi Uang Persediaan	0	0	0
9	Kas di Bendahara Pengeluaran	0	0	0
10	Kas pada Badan Layanan Umum	0	0	0
11	Kas Lainnya di K/L dari Hibah	0	0	0
12	Pengesahan Hibah Langsung Barang/Jasa/Surat Berharga	9,574,426,259	9,574,426,259	0

Diterbitkan secara otomatis pada tanggal 24-JAN-23



**LAPORAN REALISASI ANGGARAN KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)**



KEMENTERIAN/LEMBAGA : OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA 110

Tgl Data : 09/05/23 1:44 PM

Tgl Cetak : 09/05/23 5:31 PM

Halaman : 2

lap_lra_face_kl_komparatif

NO	URAIAN	2022				2021			
		ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	Dana Bagi Hasil	0	0	0	0	0	0	0	0
	Dana Alokasi Umum	0	0	0	0	0	0	0	0
	Dana Alokasi Khusus Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
	Data Otonomi Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
	Dana Alokasi Khusus Non Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
	Dana Desa	0	0	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH BELANJA (B I + B II)	204,336,998,000	196,064,598,606	8,272,399,394	96	198,162,445,000	190,773,339,668	7,389,105,332	96
C	PEMBIAYAAN				0				0

Keterangan :

FINAL

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA
MENURUT JENIS BELANJA / AKUN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**

Kode Lap : LRA.B.KL.1
Tanggal : 09/05/23 5:36 PM
Halaman : 1
Prg ID : lap_ira_bel_akun_kl --rekon17

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA

: 110

OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
51	BELANJA PEGAWAI							
5111	Belanja Gaji dan Tunjangan PNS							
511111	Belanja Gaji Pokok PNS	14,444,529,000	11,599,394,000	11,599,392,280	18,751,019	11,580,641,261	100	18,752,739
511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	217,000	237,000	235,578	1,362	234,216	99.4	2,784
511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	1,016,353,000	725,228,000	725,226,572	2,082,780	723,143,792	100	2,084,208
511122	Belanja Tunj. Anak PNS	297,603,000	186,023,000	184,341,404	833,112	183,508,292	99.1	2,514,708
511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	1,021,556,000	893,400,000	832,160,000	365,953,256	466,206,744	93.15	427,193,256
511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	39,550,000	1,106,326,000	1,106,326,000	85,680,000	1,020,646,000	100	85,680,000
511125	Belanja Tunj. PPh PNS	30,846,000	52,607,000	52,605,274	29,874	52,575,400	100	31,600
511126	Belanja Tunj. Beras PNS	863,966,000	681,690,000	681,689,460	1,738,080	679,951,380	100	1,738,620
511129	Belanja Uang Makan PNS	2,838,345,000	2,142,637,000	2,077,769,650	0	2,077,769,650	96.97	64,867,350
511138	Belanja Tunjangan Khusus Papua PNS	30,566,000	15,470,000	15,470,000	0	15,470,000	100	0
511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	724,773,000	480,740,000	480,000,000	5,845,565	474,154,435	99.85	6,585,565
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5111	21,308,304,000	17,883,752,000	17,755,216,218	480,915,048	17,274,301,170	99.28	609,450,830
5121	Belanja Honorarium							
512111	Belanja Uang Honor Tetap	26,192,606,000	23,219,925,000	22,961,737,650	5,083,600	22,956,654,050	98.89	263,270,950
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5121	26,192,606,000	23,219,925,000	22,961,737,650	5,083,600	22,956,654,050	98.89	263,270,950
5122	Belanja Lembur							
512211	Belanja Uang Lembur	2,300,000,000	1,400,000,000	601,066,309	0	601,066,309	42.93	798,933,691
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5122	2,300,000,000	1,400,000,000	601,066,309	0	601,066,309	42.93	798,933,691
5124	Belanja Tunj. Khusus & Belanja Pegawai Transito							
512411	Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan)	52,451,090,000	47,548,185,000	45,848,184,155	3,075,020	45,845,109,135	96.42	1,703,075,865
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5124	52,451,090,000	47,548,185,000	45,848,184,155	3,075,020	45,845,109,135	96.42	1,703,075,865
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 51	102,252,000,000	90,051,862,000	87,166,204,332	489,073,668	86,677,130,664	96.8	3,374,731,336
52	BELANJA BARANG							
5211	Belanja Barang Operasional							
521111	Belanja Keperluan Perkantoran	20,287,260,000	20,403,063,000	19,684,881,356	0	19,684,881,356	96.48	718,181,644
521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	1,497,600,000	1,376,965,000	1,278,183,730	0	1,278,183,730	92.83	98,781,270
521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	877,080,000	884,040,000	757,508,000	0	757,508,000	85.69	126,532,000
521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	804,120,000	589,067,000	453,894,271	0	453,894,271	77.05	135,172,729
521131	Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	1,526,790,000	818,886,000	691,760,510	0	691,760,510	84.48	127,125,490
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5211	24,992,850,000	24,072,021,000	22,866,227,867	0	22,866,227,867	94.99	1,205,793,133
5212	Belanja Barang Non Operasional							
521211	Belanja Bahan	2,592,253,000	2,890,103,000	2,830,715,470	0	2,830,715,470	97.95	59,387,530

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA
MENURUT JENIS BELANJA / AKUN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**

Kode Lap : LRA.B.KL.1
Tanggal : 09/05/23 5:36 PM
Halaman : 2
Prg ID : lap_lra_bel_akun_kl --rekon17

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA

: 110

OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
521213	Belanja Honor Output Kegiatan	141,050,000	508,585,000	504,720,000	0	504,720,000	99.24	3,865,000
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	274,840,000	74,988,000	72,149,883	0	72,149,883	96.22	2,838,117
521241	Belanja Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	71,240,000	0	0	0	0		0
521252	Belanja Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel	0	239,215,000	221,586,304	0	221,586,304	92.63	17,628,696
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212	3,079,383,000	3,712,891,000	3,629,171,657	0	3,629,171,657	97.75	83,719,343
5218	Belanja Barang Persediaan							
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	3,137,000,000	2,706,500,000	2,416,739,139	0	2,416,739,139	89.29	289,760,861
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5218	3,137,000,000	2,706,500,000	2,416,739,139	0	2,416,739,139	89.29	289,760,861
5221	Belanja Jasa							
522111	Belanja Langganan Listrik	3,890,172,000	2,931,360,000	2,859,711,564	0	2,859,711,564	97.56	71,648,436
522112	Belanja Langganan Telepon	686,208,000	359,160,000	302,684,694	0	302,684,694	84.28	56,475,306
522113	Belanja Langganan Air	381,600,000	314,124,000	256,769,925	0	256,769,925	81.74	57,354,075
522119	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	2,034,000,000	1,577,760,000	1,545,841,913	0	1,545,841,913	97.98	31,918,087
522131	Belanja Jasa Konsultan	168,995,000	454,322,000	450,632,000	0	450,632,000	99.19	3,690,000
522141	Belanja Sewa	19,162,382,000	14,922,176,000	14,814,394,584	0	14,814,394,584	99.28	107,781,416
522151	Belanja Jasa Profesi	1,445,500,000	1,779,500,000	1,556,430,000	0	1,556,430,000	87.46	223,070,000
522191	Belanja Jasa Lainnya	5,748,008,000	6,683,955,000	6,394,115,132	6,403,849	6,387,711,283	95.66	296,243,717
522192	Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	1,186,900,000	292,230,000	233,877,654	0	233,877,654	80.03	58,352,346
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5221	34,703,765,000	29,314,587,000	28,414,457,466	6,403,849	28,408,053,617	96.93	906,533,383
5231	Belanja Pemeliharaan							
523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	4,989,090,000	3,444,090,000	3,044,291,681	0	3,044,291,681	88.39	399,798,319
523113	Belanja Asuransi Gedung dan Bangunan	5,250,000	1,400,000	1,296,972	0	1,296,972	92.64	103,028
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	4,723,480,000	4,085,174,000	3,735,582,863	0	3,735,582,863	91.44	349,591,137
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5231	9,717,820,000	7,530,664,000	6,781,171,516	0	6,781,171,516	90.05	749,492,484
5241	Belanja Perjalanan Dalam Negeri							
524111	Belanja Perjalanan Biasa	20,850,946,000	24,545,152,000	23,837,699,834	172,514,276	23,665,185,558	97.12	879,966,442
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	1,853,610,000	1,716,622,000	1,497,875,000	0	1,497,875,000	87.26	218,747,000
524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	9,491,230,000	6,461,124,000	6,329,413,511	24,774,000	6,304,639,511	97.96	156,484,489
524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	2,173,520,000	6,113,052,000	6,028,919,719	2,283,889	6,026,635,830	98.62	86,416,170
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241	34,369,306,000	38,835,950,000	37,693,908,064	199,572,165	37,494,335,899	97.06	1,341,614,101
5242	Belanja Perjalanan Luar Negeri							
524211	Belanja Perjalanan Biasa - Luar Negeri	310,000,000	530,000,000	525,182,401	17,662,175	507,520,226	99.09	22,479,774
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5242	310,000,000	530,000,000	525,182,401	17,662,175	507,520,226	99.09	22,479,774
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	110,310,124,000	106,702,613,000	102,326,858,110	223,638,189	102,103,219,921	95.9	4,599,393,079

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA
MENURUT JENIS BELANJA / AKUN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**

Kode Lap : LRA.B.KL.1
Tanggal : 09/05/23 5:36 PM
Halaman : 3
Prg ID : lap_lra_bel_akun_kl --rekon17

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA

: 110

OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
53	BELANJA MODAL							
5311	Belanja Modal Tanah							
531114	Belanja Modal Pembuatan Sertifikat Tanah	0	7,860,000	4,859,850	0	4,859,850	61.83	3,000,150
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5311	0	7,860,000	4,859,850	0	4,859,850	61.83	3,000,150
5321	Belanja Modal Peralatan dan Mesin							
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	2,614,594,000	6,558,563,000	6,271,397,271	0	6,271,397,271	95.62	287,165,729
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5321	2,614,594,000	6,558,563,000	6,271,397,271	0	6,271,397,271	95.62	287,165,729
5331	Belanja Modal Gedung dan Bangunan							
533111	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0	200,000,000	194,700,000	0	194,700,000	97.35	5,300,000
533115	Belanja Modal Perencanaan dan Pengawasan Gedung dan Bangunan	651,000,000	0	0	0	0	0	0
533116	Belanja Modal Perizinan Gedung dan Bangunan	82,000,000	0	0	0	0	0	0
533121	Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	0	595,000,000	594,811,000	0	594,811,000	99.97	189,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5331	733,000,000	795,000,000	789,511,000	0	789,511,000	99.31	5,489,000
5361	Belanja Modal Lainnya							
536111	Belanja Modal Lainnya	286,790,000	221,100,000	218,479,900	0	218,479,900	98.81	2,620,100
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5361	286,790,000	221,100,000	218,479,900	0	218,479,900	98.81	2,620,100
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 53	3,634,384,000	7,582,523,000	7,284,248,021	0	7,284,248,021	96.07	298,274,979
	JUMLAH BELANJA	216,196,508,000	204,336,998,000	196,777,310,463	712,711,857	196,064,598,606	96.3	8,272,399,394

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN
TINGKAT KEMENTERIAN/LEMBAGA
MENURUT KELOMPOK PENDAPATAN / AKUN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(dalam rupiah)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA

: 110

OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA

Kode Lap : LRA.P.KL.1

Tanggal : 09/05/23 5:36 PM

Halaman : 1

Prg ID : lap_lra_pen_akun_kl --rekon17

KODE	URAIAN	ESTIMASI PENDAPATAN	REALISASI PENDAPATAN			% REALISASI PENDAPATAN
			PENDAPATAN	PENGEMBALIAN PENDAPATAN	PENDAPATAN NETTO	
1	2	3	4	5	6=4-5	7=6/3
42	PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK					
4251	Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan					
425129	Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	0	16,599,999	0	16,599,999	0
425173	Pendapatan dari Penerimaan Klaim Asuransi BMN	0	20,566,322	0	20,566,322	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4251	0	37,166,321	0	37,166,321	0
4259	Pendapatan Lain-Lain					
425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	74,486,637	0	74,486,637	0
425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0	21,135,183	0	21,135,183	0
425999	Pendapatan Anggaran Lain-lain	0	16,755,200	0	16,755,200	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4259	0	112,377,020	0	112,377,020	0
	JUMLAH KELOMPOK PENDAPATAN 42	0	149,543,341	0	149,543,341	
	JUMLAH PENDAPATAN	0	149,543,341	0	149,543,341	

NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)

TINGKAT KEMENTERIAN LEMBAGA

PER 31 DESEMBER 2022 - AUDITED

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (110) OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA

Tgl Data : 09/05/23 1:44 PM

Tgl Cetak : 09/05/23 5:32 PM

Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_kas_kl

KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	313111	Ditagihkan ke Entitas Lain	0	196,064,598,606
0.0	313121	Diterima dari Entitas Lain	149,543,341	0
3.0	425129	Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	0	16,599,999
3.0	425173	Pendapatan dari Penerimaan Klaim Asuransi BMN	0	20,566,322
3.0	425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang	0	74,486,637
3.0	425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang	0	21,135,183
3.0	425999	Pendapatan Anggaran Lain-lain	0	16,755,200
3.1	511111	Pengembalian Belanja Gaji Pokok PNS	0	18,751,019
3.0	511111	Belanja Gaji Pokok PNS	11,863,828,921	264,436,641
3.0	511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	235,578	0
3.1	511119	Pengembalian Belanja Pembulatan Gaji PNS	0	1,362
3.1	511121	Pengembalian Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	0	2,082,780
3.0	511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	725,226,572	0
3.0	511122	Belanja Tunj. Anak PNS	184,341,404	0
3.1	511122	Pengembalian Belanja Tunj. Anak PNS	0	833,112
3.1	511123	Pengembalian Belanja Tunj. Struktural PNS	0	365,953,256
3.0	511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	832,160,000	0
3.0	511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	1,106,326,000	0
3.1	511124	Pengembalian Belanja Tunj. Fungsional PNS	0	85,680,000
3.0	511125	Belanja Tunj. PPh PNS	52,605,274	0
3.1	511125	Pengembalian Belanja Tunj. PPh PNS	0	29,874
3.1	511126	Pengembalian Belanja Tunj. Beras PNS	0	1,738,080
3.0	511126	Belanja Tunj. Beras PNS	681,689,460	0
3.0	511129	Belanja Uang Makan PNS	2,077,769,650	0
3.0	511138	Belanja Tunjangan Khusus Papua PNS	15,470,000	0
3.1	511151	Pengembalian Belanja Tunjangan Umum PNS	0	5,845,565
3.0	511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	480,000,000	0
3.0	512111	Belanja Uang Honor Tetap	22,961,737,650	0
3.1	512111	Pengembalian Belanja Uang Honor Tetap	0	5,083,600
3.0	512211	Belanja Uang Lembur	601,066,309	0
3.1	512411	Pengembalian Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/	0	3,075,020
3.0	512411	Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan)	45,848,184,155	0
3.0	521111	Belanja Keperluan Perkantoran	19,684,881,356	0
3.0	521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	1,278,183,730	0
3.0	521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	757,508,000	0
3.0	521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	453,894,271	0
3.0	521131	Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-	691,760,510	0
3.0	521211	Belanja Bahan	2,830,715,470	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)

TINGKAT KEMENTERIAN LEMBAGA

PER 31 DESEMBER 2022 - AUDITED

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (110) OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA

Tgl Data : 09/05/23 1:44 PM

Tgl Cetak : 09/05/23 5:32 PM

Halaman : 2

lap_neraca_percobaan_kas_kl

KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	521213	Belanja Honor Output Kegiatan	504,720,000	0
3.0	521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	72,149,883	0
3.0	521252	Belanja Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel	221,586,304	0
3.0	521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	2,416,739,139	0
3.0	522111	Belanja Langganan Listrik	2,859,711,564	0
3.0	522112	Belanja Langganan Telepon	302,684,694	0
3.0	522113	Belanja Langganan Air	256,769,925	0
3.0	522119	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	1,545,841,913	0
3.0	522131	Belanja Jasa Konsultan	450,632,000	0
3.0	522141	Belanja Sewa	14,814,394,584	0
3.0	522151	Belanja Jasa Profesi	1,556,430,000	0
3.1	522191	Pengembalian Belanja Jasa Lainnya	0	6,403,849
3.0	522191	Belanja Jasa Lainnya	6,394,115,132	0
3.0	522192	Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	233,877,654	0
3.0	523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	3,044,291,681	0
3.0	523113	Belanja Asuransi Gedung dan Bangunan	1,296,972	0
3.0	523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	3,735,582,863	0
3.1	524111	Pengembalian Belanja Perjalanan Biasa	0	172,514,276
3.0	524111	Belanja Perjalanan Biasa	23,837,699,834	0
3.0	524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	1,497,875,000	0
3.0	524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	6,329,413,511	0
3.1	524114	Pengembalian Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting	0	24,774,000
3.1	524119	Pengembalian Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar	0	2,283,889
3.0	524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	6,028,919,719	0
3.1	524211	Pengembalian Belanja Perjalanan Biasa - Luar Negeri	0	17,662,175
3.0	524211	Belanja Perjalanan Biasa - Luar Negeri	525,182,401	0
3.0	531114	Belanja Modal Pembuatan Sertifikat Tanah	4,859,850	0
3.0	532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	6,271,397,271	0
3.0	533111	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	194,700,000	0
3.0	533121	Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	594,811,000	0
3.0	536111	Belanja Modal Lainnya	218,479,900	0
JUMLAH			197,191,290,445	197,191,290,445

Keterangan :

FINAL

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT KEMENTERIAN LEMBAGA

PER 31 DESEMBER 2022 - AUDITED

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (110) OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA

Tgl Data : 09/05/23 1:44 PM

Tgl Cetak : 09/05/23 5:31 PM

Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_akrual_kl

KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	114112	Belanja Barang yang Dibayar Dimuka (prepaid)	123,301,594	0
0.0	115212	Piutang Lainnya	125,460,577	0
0.0	116212	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Lainnya	0	573,833
0.0	117111	Barang Konsumsi	715,914,701	0
0.0	131111	Tanah	78,107,757,826	0
0.0	132111	Peralatan dan Mesin	58,450,007,410	0
0.0	133111	Gedung dan Bangunan	11,175,107,784	0
0.0	134111	Jalan dan Jembatan	28,551,000	0
0.0	135111	Aset Tetap Renovasi	4,174,183,910	0
0.0	135121	Aset Tetap Lainnya	124,190,575	0
0.0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	45,811,965,208
0.0	137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	1,449,502,906
0.0	137311	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	0	12,023,548
0.0	137411	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya	0	1,417,272,218
0.0	162151	Software	1,448,319,134	0
0.0	162191	Aset Tak Berwujud Lainnya	45,000,000	0
0.0	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi	522,332,606	0
0.0	166113	Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan dalam Operasional	294,697,400	0
0.0	169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan	0	522,332,606
0.0	169315	Akumulasi Amortisasi Software	0	1,029,691,722
0.0	169318	Akumulasi Amortisasi Aset Tak Berwujud yang tidak	0	198,773,840
0.0	212112	Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	0	48,200,721
0.0	313111	Ditagihkan ke Entitas Lain	0	196,064,598,606
0.0	313121	Diterima dari Entitas Lain	149,543,341	0
0.0	313221	Transfer Masuk	0	21,749,175,161
0.0	391111	Ekuitas	0	71,261,529,475
0.0	391113	Koreksi Nilai Persediaan	0	85,928,850
0.0	391119	Koreksi Lainnya	0	40,000
0.0	391131	Pengesahan Hibah Langsung	0	9,482,536,295
0.0	391133	Pengesahan Hibah Langsung TAYL	0	91,889,964
3.0	425129	Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	0	16,599,999
3.0	425173	Pendapatan dari Penerimaan Klaim Asuransi BMN	0	20,566,322
3.0	425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang	0	74,486,637
3.0	425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang	0	21,135,183
3.0	425999	Pendapatan Anggaran Lain-lain	0	16,755,200
3.0	511111	Beban Gaji Pokok PNS	11,580,641,261	0
3.0	511119	Beban Pembulatan Gaji PNS	234,216	0
3.0	511121	Beban Tunj. Suami/Istri PNS	723,143,792	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT KEMENTERIAN LEMBAGA

PER 31 DESEMBER 2022 - AUDITED

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (110) OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA

Tgl Data : 09/05/23 1:44 PM

Tgl Cetak : 09/05/23 5:31 PM

Halaman : 2

lap_neraca_percobaan_akrual_kl

KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	511122	Beban Tunj. Anak PNS	183,508,292	0
3.0	511123	Beban Tunj. Struktural PNS	466,206,744	0
3.0	511124	Beban Tunj. Fungsional PNS	1,020,646,000	0
3.0	511125	Beban Tunj. PPh PNS	52,575,400	0
3.0	511126	Beban Tunj. Beras PNS	679,951,380	0
3.0	511129	Beban Uang Makan PNS	2,063,852,650	0
3.0	511138	Beban Tunjangan Khusus Papua PNS	15,470,000	0
3.0	511151	Beban Tunjangan Umum PNS	474,154,435	0
3.0	512111	Beban Uang Honor Tetap	22,956,654,050	0
3.0	512211	Beban Uang Lembur	601,066,309	0
3.0	512411	Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan)	45,856,332,257	0
3.0	521111	Beban Keperluan Perkantoran	19,713,022,105	0
3.0	521114	Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	1,264,222,338	0
3.0	521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	757,508,000	0
3.0	521119	Beban Barang Operasional Lainnya	453,151,210	0
3.0	521131	Beban Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-	691,760,510	0
3.0	521211	Beban Bahan	2,830,715,470	0
3.0	521213	Beban Honor Output Kegiatan	504,720,000	0
3.0	521219	Beban Barang Non Operasional Lainnya	72,149,883	0
3.0	521252	Beban Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel	211,590,304	0
3.0	522111	Beban Langganan Listrik	2,834,964,444	0
3.0	522112	Beban Langganan Telepon	295,394,367	0
3.0	522113	Beban Langganan Air	254,368,021	0
3.0	522119	Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	1,529,816,962	0
3.0	522131	Beban Jasa Konsultan	450,632,000	0
3.0	522141	Beban Sewa	14,814,844,584	0
3.0	522151	Beban Jasa Profesi	1,556,430,000	0
3.0	522191	Beban Jasa Lainnya	6,392,711,283	0
3.0	522192	Beban Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	233,877,654	0
3.0	523111	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	2,970,733,341	0
3.0	523113	Beban Asuransi Gedung dan Bangunan	1,296,972	0
3.0	523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	3,706,522,232	0
3.0	524111	Beban Perjalanan Biasa	23,665,185,558	0
3.0	524113	Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	1,497,875,000	0
3.0	524114	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	6,304,639,511	0
3.0	524119	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	6,026,635,830	0
3.0	524211	Beban Perjalanan Biasa - Luar Negeri	507,520,226	0
3.0	591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	4,778,816,384	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT KEMENTERIAN LEMBAGA

PER 31 DESEMBER 2022 - AUDITED

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (110) OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA

Tgl Data : 09/05/23 1:44 PM

Tgl Cetak : 09/05/23 5:31 PM

Halaman : 3

lap_neraca_percobaan_akrual_kl

KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	591211	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	348,549,679	0
3.0	591311	Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	2,542,686	0
3.0	591411	Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	270,201,652	0
3.0	592115	Beban Amortisasi Software	165,553,738	0
3.0	592222	Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak	790,846	0
3.0	593111	Beban Persediaan konsumsi	2,060,088,338	0
3.0	593113	Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	1,843,020	0
3.0	595112	Beban Aset Ekstrakomtabel Peralatan dan Mesin	15,190,502	0
3.0	595113	Beban Aset Ekstrakomtabel Gedung dan Bangunan	30,909,000	0
JUMLAH			349,375,578,294	349,375,578,294

Keterangan :

FINAL

NERACA
TINGKAT KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA
PER 31 DESEMBER 2022 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (110) OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA

Tgl Data 09/05/23 1:44 PM

Tgl Cetak 09/05/23 5:31 PM

Halaman 1

lap_neraca_kl_komparatif

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2022	2021	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET LANCAR				
Belanja Dibayar Dimuka (prepaid)	123,301,594	112,223,872	11,077,722	9.87
Piutang Bukan Pajak	125,460,577	122,766,699	2,693,878	2.19
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	(573,833)	(613,833)	40,000	(6.52)
PIUTANG BUKAN PAJAK (NETTO)	124,886,744	122,152,866	2,733,878	2.24
Persediaan	715,914,701	275,178,070	440,736,631	160.16
JUMLAH ASET LANCAR	964,103,039	509,554,808	454,548,231	89.20
ASET TETAP				
Tanah	78,107,757,826	55,863,617,012	22,244,140,814	39.82
Peralatan dan Mesin	58,450,007,410	52,153,473,141	6,296,534,269	12.07
Gedung dan Bangunan	11,175,107,784	1,106,963,489	10,068,144,295	909.53
Jalan, Irigasi dan Jaringan	28,551,000	28,551,000	0	0.00
Aset Tetap Lainnya	4,298,374,485	4,263,144,485	35,230,000	0.83
AKUMULASI PENYUSUTAN	(48,690,763,880)	(43,080,100,140)	(5,610,663,740)	13.02
JUMLAH ASET TETAP	103,369,034,625	70,335,648,987	33,033,385,638	46.97
ASET LAINNYA				
Aset Tak Berwujud	1,493,319,134	1,310,069,234	183,249,900	13.99
Aset Lain-lain	817,030,006	855,561,506	(38,531,500)	(4.50)
AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA	(1,750,798,168)	(1,622,985,084)	(127,813,084)	7.88
JUMLAH ASET LAINNYA	559,550,972	542,645,656	16,905,316	3.12
JUMLAH ASET	104,892,688,636	71,387,849,451	33,504,839,185	46.93
KEWAJIBAN				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
Utang kepada Pihak Ketiga	48,200,721	126,319,976	(78,119,255)	(61.84)
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	48,200,721	126,319,976	(78,119,255)	(61.84)
JUMLAH KEWAJIBAN	48,200,721	126,319,976	(78,119,255)	(61.84)
EKUITAS				
EKUITAS				
Ekuitas	104,844,487,915	71,261,529,475	33,582,958,440	47.13
JUMLAH EKUITAS	104,844,487,915	71,261,529,475	33,582,958,440	47.13
JUMLAH EKUITAS	104,844,487,915	71,261,529,475	33,582,958,440	47.13
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	104,892,688,636	71,387,849,451	33,504,839,185	46.93

NERACA
TINGKAT KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA
PER 31 DESEMBER 2022 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (110) OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA

Tgl Data 09/05/23 1:44 PM

Tgl Cetak 09/05/23 5:31 PM

Halaman 2

lap_neraca_kl_komparatif

Keterangan :

FINAL

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT KEMENTERIAN LEMBAGA
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 - AUDITED
 (DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (110) OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA

Tgl Data : 09/05/23 1:44 PM

Tgl Cetak : 09/05/23 5:31 PM

Halaman : 1

lap_lo_kl

URAIAN	2022	2021	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN PERPAJAKAN	0	0	0	
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0	
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Cukai	0	0	0	
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	
PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0	0	
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	
Pendapatan Bagian Pemerintah atas Laba	0	0	0	
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	16,755,200	4,188,000	12,567,200	300.076
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	16,755,200	4,188,000	12,567,200	300.076
PENDAPATAN HIBAH	0	0	0	
Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan	16,755,200	4,188,000	12,567,200	300.076
BEBAN OPERASIONAL	0	0	0	
Beban Pegawai	86,674,436,786	81,172,397,405	5,502,039,381	6.778
Beban Persediaan	2,060,088,338	2,959,673,560	(899,585,222)	(30.395)
Beban Barang dan Jasa	54,877,069,637	52,674,933,101	2,202,136,536	4.181
Beban Pemeliharaan	6,711,304,565	7,326,743,723	(615,439,158)	(8.4)
Beban Perjalanan Dinas	38,001,856,125	39,285,980,879	(1,284,124,754)	(3.269)
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	0	0	0	
Beban Bunga	0	0	0	

LAPORAN OPERASIONAL

TINGKAT KEMENTERIAN LEMBAGA

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 - AUDITED

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (110) OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA

Tgl Data : 09/05/23 1:44 PM

Tgl Cetak : 09/05/23 5:31 PM

Halaman : 2

lap_lo_kl

URAIAN	2022	2021	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Beban Subsidi	0	0	0	
Beban Hibah	0	0	0	
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	
Beban Penyusutan dan Amortisasi	5,566,454,985	4,274,182,214	1,292,272,771	30.234
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	0	613,833	(613,833)	(100)
Beban Transfer	0	0	0	
Beban Lain-Lain	0	0	0	
JUMLAH BEBAN	193,891,210,436	187,694,524,715	6,196,685,721	3.301
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(193,874,455,236)	(187,690,336,715)	(6,184,118,521)	3.295
KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	
Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar	16,599,999	6,575,350	10,024,649	152.458
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	16,599,999	6,575,350	10,024,649	152.458
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	0	0	0	
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	116,188,142	64,087,239	52,100,903	81.297
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	116,188,142	72,459,239	43,728,903	60.35
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	8,372,000	(8,372,000)	(100)
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	132,788,141	70,662,589	62,125,552	87.919
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	(193,741,667,095)	(187,619,674,126)	(6,121,992,969)	3.263
POS LUAR BIASA	0	0	0	
Beban Luar Biasa	0	0	0	
POS LUAR BIASA	0	0	0	
SURPLUS/DEFISIT - LO	(193,741,667,095)	(187,619,674,126)	(6,121,992,969)	3.263

Keterangan :

FINAL

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
TINGKAT KEMENTERIAN LEMBAGA
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 - AUDITED
 (DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (110) OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA

Tgl Data : 09/05/23 1:44 PM

Tgl Cetak : 09/05/23 5:31 PM

Halaman : 1

lap_lpe_kl

URAIAN	2022	2021	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
EKUITAS AWAL	71,261,529,475	63,242,160,106	8,019,369,369	12.68
SURPLUS/DEFISIT-LO	(193,741,667,095)	(187,619,674,126)	(6,121,992,969)	3.263
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	85,968,850	(260,507,881)	346,476,731	(133)
PENYESUAIAN NILAI ASET	0	0	0	
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	85,928,850	0	85,928,850	
KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI	0	(258,875,725)	258,875,725	(100)
SELISIH REVALUASI ASET	0	0	0	
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	0	(1,632,156)	1,632,156	(100)
LAIN-LAIN	40,000	0	40,000	
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	227,238,656,685	195,899,551,376	31,339,105,309	15.998
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	33,582,958,440	8,019,369,369	25,563,589,071	318.773
EKUITAS AKHIR	104,844,487,915	71,261,529,475	33,582,958,440	47.126

Keterangan :

FINAL

**LAPORAN BARANG PENGGUNA - TINGKAT KL
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 - AUDITED**

Tgl Data : 02/05/23 6:00 AM
Tanggal : 02/05/23 11:09 AM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_bmn_intra_kel_kl

UAPB : 110 OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SALDO PER 1 JANUARI 2022		MUTASI				SALDO PER 31 DESEMBER 2022	
				BERTAMBAH		BERKURANG			
KODE	URAIAN	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
131111	Tanah	8,354	55,863,617,012	7,183	22,244,140,814	0	0	15,537	78,107,757,826
20101	TANAH PERSIL	8,354	55,863,617,012	7,183	22,244,140,814	0	0	15,537	78,107,757,826
132111	Peralatan dan Mesin	9,221	52,153,473,141	1,016	7,964,524,769	125	1,667,990,500	10,112	58,450,007,410
30103	ALAT BANTU	158	145,254,590	1	1,665,000	0	0	159	146,919,590
30201	ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR	80	10,099,855,138	0	0	1	14,668,500	79	10,085,186,638
30202	ALAT ANGKUTAN DARAT TAK BERMOTOR	25	42,660,000	7	16,455,750	0	0	32	59,115,750
30301	ALAT BENGKEL BERMESIN	6	13,959,000	0	0	0	0	6	13,959,000
30302	ALAT BENGKEL TAK BERMESIN	23	60,672,400	1	2,000,000	0	0	24	62,672,400
30303	ALAT UKUR	2	9,345,600	0	0	0	0	2	9,345,600
30501	ALAT KANTOR	1,253	5,050,090,437	135	574,445,762	1	2,500,000	1,387	5,622,036,199
30502	ALAT RUMAH TANGGA	4,090	11,629,767,871	329	1,349,190,524	2	17,300,000	4,417	12,961,658,395
30601	ALAT STUDIO	498	1,929,577,997	33	194,347,002	0	0	531	2,123,924,999
30602	ALAT KOMUNIKASI	299	766,578,990	25	266,784,103	0	0	324	1,033,363,093
30603	PERALATAN PEMANCAR	20	427,907,500	1	7,000,000	0	0	21	434,907,500
30701	ALAT KEDOKTERAN	173	182,522,050	3	4,050,000	0	0	176	186,572,050
30801	UNIT ALAT LABORATORIUM	17	19,488,750	0	0	0	0	17	19,488,750
30806	ALAT LABORATORIUM LINGKUNGAN HIDUP	23	185,099,000	0	0	0	0	23	185,099,000
30808	ALAT LABORATORIUM STANDARISASI KALIBRASI &	7	31,757,500	0	0	0	0	7	31,757,500
30902	PERSENJATAAN NON SENJATA API	7	6,790,000	0	0	0	0	7	6,790,000
30904	ALAT KHUSUS KEPOLISIAN	29	77,154,500	2	15,705,000	2	15,705,000	29	77,154,500
31001	KOMPUTER UNIT	1,338	14,886,810,052	330	4,589,962,280	113	1,598,479,000	1,555	17,878,293,332
31002	PERALATAN KOMPUTER	1,146	6,452,933,766	149	942,919,348	6	19,338,000	1,289	7,376,515,114
31504	ALAT KERJA PENERBANGAN	22	90,900,000	0	0	0	0	22	90,900,000
31701	UNIT PERALATAN PROSES/PRODUKSI	1	12,200,000	0	0	0	0	1	12,200,000
31901	PERALATAN OLAH RAGA	4	32,148,000	0	0	0	0	4	32,148,000
133111	Gedung dan Bangunan	8	1,106,963,489	9	10,068,144,295	0	0	17	11,175,107,784
40101	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT KERJA	8	1,106,963,489	4	9,650,837,295	0	0	12	10,757,800,784
40102	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT TINGGAL	0	0	3	312,991,000	0	0	3	312,991,000
40401	TUGU/TANDA BATAS	0	0	2	104,316,000	0	0	2	104,316,000
134111	Jalan dan Jembatan	2	28,551,000	0	0	0	0	2	28,551,000
50101	JALAN	2	28,551,000	0	0	0	0	2	28,551,000
135111	Aset Tetap Renovasi	2	4,174,183,910	0	0	0	0	2	4,174,183,910
60703	GEDUNG DAN BANGUNAN DALAM RENOVASI	2	4,174,183,910	0	0	0	0	2	4,174,183,910
135121	Aset Tetap Lainnya	698	88,960,575	375	35,230,000	0	0	1,073	124,190,575
60101	BAHAN PERPUSTAKAAN TERCETAK	697	73,160,575	375	35,230,000	0	0	1,072	108,390,575
60202	ALAT BERCORAK KEBUDAYAAN	1	15,800,000	0	0	0	0	1	15,800,000

**LAPORAN BARANG PENGGUNA - TINGKAT KL
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 - AUDITED**

Tgl Data : 02/05/23 6:00 AM
Tanggal : 02/05/23 11:09 AM
Halaman : 2
Kode Lap : lap_bmn_intra_kel_kl

UAPB : 110 OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SALDO PER 1 JANUARI 2022		MUTASI				SALDO PER 31 DESEMBER 2022	
				BERTAMBAH		BERKURANG			
KODE	URAIAN	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi	136	560,864,106	1	14,668,500	2	53,200,000	135	522,332,606
30103	ALAT BANTU	13	10,738,750	0	0	0	0	13	10,738,750
30201	ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR	0	0	1	14,668,500	0	0	1	14,668,500
30501	ALAT KANTOR	8	38,700,000	0	0	0	0	8	38,700,000
30502	ALAT RUMAH TANGGA	37	61,470,250	0	0	0	0	37	61,470,250
30601	ALAT STUDIO	16	22,877,600	0	0	0	0	16	22,877,600
30602	ALAT KOMUNIKASI	5	30,535,000	0	0	0	0	5	30,535,000
30701	ALAT KEDOKTERAN	2	2,000,000	0	0	0	0	2	2,000,000
31001	KOMPUTER UNIT	36	315,282,954	0	0	0	0	36	315,282,954
31002	PERALATAN KOMPUTER	17	26,059,552	0	0	0	0	17	26,059,552
40102	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT TINGGAL	2	53,200,000	0	0	2	53,200,000	0	0
TOTAL			113,976,613,233		40,326,708,378		1,721,190,500		152,582,131,111

**LAPORAN BARANG PENGGUNA - TINGKAT KL
ASET TAK BERWUJUD
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 - AUDITED**

Tgl Data : 02/05/23 6:00 AM
 Tanggal : 02/05/23 11:09 AM
 Halaman : 1
 Kode Lap : lap_atb_kel_kl

UAPB : 110 OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SALDO PER 1 JANUARI 2022		MUTASI				SALDO PER 31 DESEMBER 2022 - AUDITED	
				BERTAMBAH		BERKURANG			
KODE	URAIAN	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
162151	Software	146	1,265,069,234	4	183,249,900	0	0	150	1,448,319,134
80101	ASET TAK BERWUJUD	146	1,265,069,234	4	183,249,900	0	0	150	1,448,319,134
162191	Aset Tak Berwujud Lainnya	1	45,000,000	0	0	0	0	1	45,000,000
80101	ASET TAK BERWUJUD	1	45,000,000	0	0	0	0	1	45,000,000
166113	Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan dalam Operasional Pemerintahan	177	294,697,400	0	0	0	0	177	294,697,400
80101	ASET TAK BERWUJUD	177	294,697,400	0	0	0	0	177	294,697,400
TOTAL			1,604,766,634		183,249,900		0		1,788,016,534

**LAPORAN BARANG PERSEDIAAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**

Tanggal : 02/05/23 11:09 AM

Halaman : 1

Kode Lap : lap_persediaan_kl

UAPB : 110 OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA

Kode	Uraian	Jumlah
117111	Barang Konsumsi	
1010301001	Alat Tulis	4,113,450
1010301003	Penjepit Kertas	6,643,500
1010301004	Penghapus/Korektor	141,433
1010301005	Buku Tulis	1,691,000
1010301006	Ordner Dan Map	187,504,800
1010301007	Penggaris	131,500
1010301008	Cutter (Alat Tulis Kantor)	1,284,500
1010301010	Alat Perekat	1,852,700
1010301011	Stadler HD	1,076,100
1010301012	Staples	80,000
1010301013	Isi Staples	4,000
1010301014	Barang Cetak	157,756,150
1010301999	Alat Tulis Kantor Lainnya	1,926,858
1010302001	Kertas HVS	38,481,500
1010302002	Berbagai Kertas	1,041,800
1010302004	Amplop	2,351,000
1010303999	Bahan Cetak Lainnya	44,282,150
1010304004	Tinta/Toner Printer	234,103,010
1010304006	USB/Flash Disk	3,610,500
1010304010	Mouse	2,586,000
1010304999	Bahan Komputer Lainnya	16,970,000
1010306010	Batu Baterai	1,177,000
1010399999	Alat/bahan Untuk Kegiatan Kantor Lainnya	7,105,750
Jumlah Barang Konsumsi		715,914,701
TOTAL		715,914,701

Keterangan :

1. Persediaan senilai Rp. 0 dalam kondisi rusak.
2. Persediaan senilai Rp. 0 dalam kondisi usang.

LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN BENDAHARA PENGELUARAN

Bulan: Desember 2022

Kementerian/Lembaga : (110) OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA Tgl, No. SP : 17 November 2021 , DIPA-110.01.1.439624/2022

Unit Organisasi : (01) OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA Tahun : 2022

Provinsi/Kabupaten/Kota : (01.51) DKI JAKARTA / KOTA JAKARTA PUSAT KPPN : (182) Jakarta VII

Satuan Kerja : (439624) OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA

Alamat dan No Telp :

I. Keadaan Pembukuan bulan pelaporan dengan saldo pada BKU sebesar Rp. 0,00 Dan Nomor Bukti terakhir Nomor. 02870/DRPP/439624/2022

	Jenis Buku Pembantu	Saldo Awal (Rp.)	Penambahan (Rp.)	Pengurangan (Rp.)	Saldo Akhir (Rp.)
1	2	3	4	5	6
A	BP Kas, BPP dan UM	1.107.407.372,00	27.670.895.676,00	28.778.303.048,00	0,00
	1. BP Kas (Tunai & Bank)	15.110.330,00	23.727.128.991,00	23.742.239.321,00	0,00
	2. BP UM (Voucher)	124.780.000,00	2.695.209.423,00	2.819.989.423,00	0,00
	3. BP BPP	967.517.042,00	1.248.557.262,00	2.216.074.304,00	0,00
B	BP Selain Kas	1.107.407.372,00	20.543.134.100,00	21.650.541.472,00	0,00
	1. BP UP*)	1.107.407.372,00	1.548.911.932,00	2.656.319.304,00	0,00
	2. BP TUP*)	0,00	18.045.300.000,00	18.045.300.000,00	0,00
	3. BP LS-Bendahara	0,00	209.463.000,00	209.463.000,00	0,00
	4. BP Pajak	0,00	739.459.168,00	739.459.168,00	0,00
	5. BP Hibah	0,00	0,00	0,00	0,00
	6. BP Lain-lain	0,00	0,00	0,00	0,00

*) jumlah pengurangan sudah termasuk kuitansi UP yang belum di-SPM-kan sebesar Rp. 0,00

*) jumlah pengurangan sudah termasuk kuitansi TUP yang belum di-SPM-kan sebesar Rp. 0,00

II. Keadaan kas pada akhir Bulan Pelaporan

1. Uang Tunai di Brankas	Rp.	0,00
2. Uang di Rekening Bank	Rp.	0,00 (terlampir salinan rekening koran)
3. Jumlah Kas	Rp.	0,00

III. Selisih Kas

1. Saldo Akhir BP Kas	Rp.	0,00
2. Jumlah Kas (II.3)	Rp.	0,00
3. Selisih Kas	Rp.	0,00

IV. Hasil Rekonsiliasi Internal dengan UAKPA

A. UP

1. Saldo UP	Rp.	0,00
2. Kwitansi UP belum di SPJ-kan	Rp.	0,00
<hr/>		
3. Jumlah Saldo dan Kwitansi UP	Rp.	0,00
4. Saldo UP menurut UAKPA	Rp.	0,00
<hr/>		
5. Selisih Pembukuan UP	Rp.	0,00

B. TUP

1. Saldo TUP	Rp.	0,00
2. Kwitansi TUP belum di SPJ-kan	Rp.	0,00
<hr/>		
3. Jumlah Saldo dan Kwitansi TUP	Rp.	0,00
4. Saldo TUP menurut UAKPA	Rp.	0,00
<hr/>		
5. Selisih Pembukuan TUP	Rp.	0,00

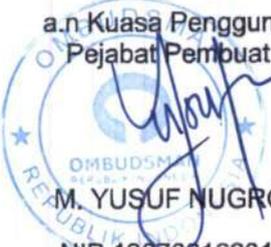
C. Lainnya

1. Saldo Lainnya	Rp.	0,00
2. Saldo Lainnya Menurut UAKPA	Rp.	0,00
<hr/>		
3. Selisih Pembukuan Lainnya	Rp.	0,00

V. Penjelasan Selisih Kas dan / atau selisih pembukuan UP (apabila ada)

- 1.
- 2.

Mengetahui
a.n Kuasa Pengguna Anggaran
Pejabat Pembuat Komitmen



M. YUSUF NUGROHO, SE.
NIP 198702162015021001

KOTA JAKARTA PUSAT, Desember 2022

Bendahara Pengeluaran



MUHAMMAD ZAFAR SIDDIQ
NIP 199510072018121001

Hasil Pemeriksaan Kas

Pada hari ini, Sabtu tanggal 31 bulan Desember tahun 2022, kami selaku Kuasa Pengguna Anggaran telah melakukan pemeriksaan kas Bendahara Pengeluaran dengan nomor rekening 9890544396241000 dengan posisi saldo Buku Kas Umum sebesar Rp. 0 dan Nomor Bukti terakhir Nomor : 02870/DRPP/439624/2022

I. Hasil Pemeriksaan Pembukuan Bendahara

A. Saldo Kas Bendahara

1	Saldo BP Kas (Tunai dan Bank)	Rp.	0
2	Saldo BP UM (Voucher)	Rp.	0
3	Saldo BP BPP	Rp.	0
<hr/>			
4	Jumlah (A1+A2+A3)	Rp.	0

B. Saldo Kas tersebut pada huruf A terdiri dari :

1	Saldo BP UP	Rp.	0
2	Saldo BP TUP	Rp.	0
3	Saldo LS-Bendahara	Rp.	0
4	Saldo Pajak	Rp.	0
5	Saldo Hibah	Rp.	0
6	Saldo BP Lain-lain	Rp.	0
<hr/>			
7	Jumlah (B1+B2+B3+B4+B5+B6)	Rp.	0

C. Selisih pembukuan (A4-B6)

Rp. 0

II. Hasil Pemeriksaan Kas (Fisik)

A. Kas yang dikuasai bendahara

1	Uang Tunai di Kas Bendahara	Rp.	0
2	Uang di Rekening Bendahara	Rp.	0
<hr/>			
3	Jumlah Kas (A1+A2)	Rp.	0

B. Selisih Kas (I.A.-II.A.3)

Rp. 0

III. Hasil Rekonsiliasi Internal

A. Pembukuan menurut Bendahara

1	a. Saldo UP	Rp.	0
	b. Kuitansi UP yang belum di-SPM-kan	Rp.	0
<hr/>			
	c. Jumlah Saldo dan Kuitansi UP	Rp.	0
2	a. Saldo TUP	Rp.	0
	b. Kuitansi TUP yang belum di-SPM-kan	Rp.	0
<hr/>			
	c. Jumlah Saldo dan Kuitansi TUP	Rp.	0
3	Saldo Lainnya	Rp.	0
<hr/>			
4	Jumlah (A1+A2+A3)	Rp.	0

B. Pembukuan menurut UAKPA

1	Kas UP di Bendahara	Rp.	0
2	Kas TUP di Bendahara	Rp.	0
3	Kas Lainnya di Bendahara	Rp.	0
<hr/>			
4	Jumlah (B1+B2+B3)	Rp.	0

C. Selisih Pembukuan Bendahara dengan UAKPA

(III.A.4-III.B.4) Rp. 0

IV. Penjelasan atas selisih

A. Selisih Kas (II.B)

B. Selisih Pembukuan UP (III.C)

Yang diperiksa
Bendahara Pengeluaran


 MUHAMMAD ZAFAR SIDDIQ, A.MD.AK.
 NIP 199510072018121001



***DAFTAR RINCIAN SALDO REKENING YANG DIKELOLA BENDAHARA PENGELUARAN**

SATKER 439624

BULAN : DESEMBER 2022

NO	NO. REKENING	NAMA REKENING	NAMA BANK	KODE REK**	NOMOR SURAT IJIN	TANGGAL SURAT IJIN	TGL TRANSAKSI TERAKHIR	SALDO
1	9890544396241000	OMBUDSMAN RI	PT. BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) TBK	20	S-1347/WPB.12/KP.07/2020	04-05-2020	31-12-2022	0.00
2	9890544396241001	OMBUDSMAN PROVINSI ACEH	PT. BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) TBK	21	S-1347/WPB.12/KP.07/2020	04-05-2020	06-12-2022	0.00
3	9890544396241002	OMBUDSMAN PROVINSI SUMUT	PT. BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) TBK	21	S-1347/WPB.12/KP.07/2020	04-05-2020	-	0.00
4	9890544396241003	OMBUDSMAN PROVINSI SUMBAR	PT. BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) TBK	21	S-1347/WPB.12/KP.07/2020	04-05-2020	16-12-2022	0.00
5	9890544396241004	OMBUDSMAN PROVINSI KEPRI	PT. BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) TBK	21	S-1347/WPB.12/KP.07/2020	04-05-2020	16-12-2022	0.00
6	9890544396241005	OMBUDSMAN PROVINSI BABEL	PT. BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) TBK	21	S-1347/WPB.12/KP.07/2020	04-05-2020	14-12-2022	0.00
7	9890544396241006	OMBUDSMAN PROVINSI BENGKULU	PT. BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) TBK	21	S-1347/WPB.12/KP.07/2020	04-05-2020	-	0.00

NO	NO. REKENING	NAMA REKENING	NAMA BANK	KODE REK**	NOMOR SURAT IJIN	TANGGAL SURAT IJIN	TGL TRANSAKSI TERAKHIR	SALDO
8	9890544396241007	OMBUDSMAN PROVINSI JAMBI	PT. BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) TBK	21	S- 1347/WPB.12/KP. 07/2020	04-05-2020	15-12-2022	0.00
9	9890544396241008	OMBUDSMAN PROVINSI RIAU	PT. BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) TBK	21	S- 1347/WPB.12/KP. 07/2020	04-05-2020	07-12-2022	0.00
10	9890544396241009	OMBUDSMAN PROVINSI SUMSEL	PT. BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) TBK	21	S- 1347/WPB.12/KP. 07/2020	04-05-2020	-	0.00
11	9890544396241010	OMBUDSMAN PROVINSI LAMPUNG	PT. BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) TBK	21	S- 1347/WPB.12/KP. 07/2020	04-05-2020	12-12-2022	0.00
12	9890544396241011	OMBUDSMAN PROVINSI BANTEN	PT. BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) TBK	21	S- 1347/WPB.12/KP. 07/2020	04-05-2020	08-12-2022	0.00
13	9890544396241012	OMBUDSMAN PROVINSI JATENG	PT. BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) TBK	21	S- 1347/WPB.12/KP. 07/2020	04-05-2020	14-12-2022	0.00
14	9890544396241013	OMBUDSMAN PROVINSI DIY	PT. BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) TBK	21	S- 1347/WPB.12/KP. 07/2020	04-05-2020	07-12-2022	0.00
15	9890544396241014	OMBUDSMAN PROVINSI JAWA TIMUR	PT. BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) TBK	21	S- 1347/WPB.12/KP. 07/2020	04-05-2020	07-12-2022	0.00
16	9890544396241015	OMBUDSMAN PROVINSI JABAR	PT. BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) TBK	21	S- 1347/WPB.12/KP. 07/2020	04-05-2020	15-12-2022	0.00

NO	NO. REKENING	NAMA REKENING	NAMA BANK	KODE REK**	NOMOR SURAT IJIN	TANGGAL SURAT IJIN	TGL TRANSAKSI TERAKHIR	SALDO
17	98905443962410 16	OMBUDSMAN PROVINSI NTT	PT. BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) TBK	21	S- 1347/WPB.12/KP. 07/2020	04-05-2020	06-12-2022	0.00
18	98905443962410 17	OMBUDSMAN PROVINSI NTB	PT. BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) TBK	21	S- 1347/WPB.12/KP. 07/2020	04-05-2020	02-12-2022	0.00
19	98905443962410 18	OMBUDSMAN PROVINSI BALI	PT. BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) TBK	21	S- 1347/WPB.12/KP. 07/2020	04-05-2020	19-12-2022	0.00
20	98905443962410 19	OMBUDSMAN PROVINSI KALSEL	PT. BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) TBK	21	S- 1347/WPB.12/KP. 07/2020	04-05-2020	08-12-2022	0.00
21	98905443962410 20	OMBUDSMAN PROVINSI KALBAR	PT. BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) TBK	21	S- 1347/WPB.12/KP. 07/2020	04-05-2020	05-12-2022	0.00
22	98905443962410 21	OMBUDSMAN PROVINSI KALTENG	PT. BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) TBK	21	S- 1347/WPB.12/KP. 07/2020	04-05-2020	05-12-2022	0.00
23	98905443962410 22	OMBUDSMAN PROVINSI KALTIM	PT. BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) TBK	21	S- 1347/WPB.12/KP. 07/2020	04-05-2020	08-12-2022	0.00
24	98905443962410 23	OMBUDSMAN GORONTALO	PT. BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) TBK	21	S- 1347/WPB.12/KP. 07/2020	04-05-2020	20-12-2022	0.00
25	98905443962410 24	OMBUDSMAN PROVINSI SULTENG	PT. BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) TBK	21	S- 1347/WPB.12/KP. 07/2020	04-05-2020	20-12-2022	0.00

NO	NO. REKENING	NAMA REKENING	NAMA BANK	KODE REK**	NOMOR SURAT IJIN	TANGGAL SURAT IJIN	TGL TRANSAKSI TERAKHIR	SALDO
26	98905443962410 25	OMBUDSMAN PROVINSI SULTRA	PT. BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) TBK	21	S- 1347/WPB.12/KP. 07/2020	04-05-2020	06-12-2022	0.00
27	98905443962410 26	OMBUDSMAN PROVINSI SULBAR	PT. BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) TBK	21	S- 1347/WPB.12/KP. 07/2020	04-05-2020	09-12-2022	0.00
28	98905443962410 27	OMBUDSMAN PROVINSI SULSEL	PT. BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) TBK	21	S- 1347/WPB.12/KP. 07/2020	04-05-2020	02-12-2022	0.00
29	98905443962410 28	OMBUDSMAN PROVINSI MALUKU	PT. BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) TBK	21	S- 1347/WPB.12/KP. 07/2020	04-05-2020	-	0.00
30	98905443962410 29	OMBUDSMAN PROVINSI MALUT	PT. BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) TBK	21	S- 1347/WPB.12/KP. 07/2020	04-05-2020	07-12-2022	0.00
31	98905443962410 30	OMBUDSMAN PROVINSI PAPUA BARAT	PT. BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) TBK	21	S- 1347/WPB.12/KP. 07/2020	04-05-2020	15-12-2022	0.00
32	98905443962410 31	OMBUDSMAN PROVINSI PAPUA	PT. BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) TBK	21	S- 1347/WPB.12/KP. 07/2020	04-05-2020	15-12-2022	0.00
33	98905443962410 32	OMBUDSMAN PROVINSI SULUT	PT. BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) TBK	21	S- 1347/WPB.12/KP. 07/2020	04-05-2020	12-12-2022	0.00
34	98905443962410 33	OMBUDSMAN PROVINSI KALTARA	PT. BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) TBK	21	S- 1347/WPB.12/KP. 07/2020	04-05-2020	19-12-2022	0.00

NO	NO. REKENING	NAMA REKENING	NAMA BANK	KODE REK**	NOMOR SURAT IJIN	TANGGAL SURAT IJIN	TGL TRANSAKSI TERAKHIR	SALDO
35	98905443962410 34	OMBUDSMAN PERWAKILAN JAKARTA RAYA	PT. BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) TBK	21	S- 1347/WPB.12/KP. 07/2020	04-05-2020	-	0.00

BENDAHARA PENGELUARAN



MUHAMMAD ZAFAR SIDDIQ, A.MD.AK.
NIP 199510072018121001

*Lampiran ini adalah bagian tak terpisahkan dari LPJ Bendahara.

** Kode Rek. adalah 10 untuk Bend. Penerimaan, 20 untuk Bend. Pengeluaran, 21 untuk Bend. Pengeluaran Pembantu, dan 30 untuk rekening Lainnya

OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA (110)									
OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA (01)									
OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA (439624)									
Rekening Induk : RKK SETJEN OMBUDSMAN RI OPS (967294728)									
Rekening Satker : BPG OMBUDSMAN RI (9890544396241000)									
Tanggal	Waktu	ID Transaksi	Remarks	Saldo Awal	Debit	Kredit	Saldo Akhir	Channel	Klasifikasi
2022-12-01	09:17:42	234479	TRANSFER DARI 0967294728 221821303016815000001 82130301681500000 PEMINDAHAN DARI 296474176 RPKBUNP.span-BNI 9890544396241000 BPG OMBUDSMAN RI	Rp. 9,633,630	-	Rp. 209,463,000	Rp. 219,096,630	(SPAN)	(Empty)
2022-12-01	09:43:47	621432	TRANSFER DARI 0967294728 221821303016859000001 82130301685900000 PEMINDAHAN DARI 296474176 RPKBUNP.span-BNI 9890544396241000 BPG OMBUDSMAN RI	Rp. 219,096,630	-	Rp. 5,000,000	Rp. 224,096,630	(SPAN)	(Empty)
2022-12-01	09:43:47	621470	TRANSFER DARI 0967294728 221821303016860000001 82130301686000000 PEMINDAHAN DARI 296474176 RPKBUNP.span-BNI 9890544396241000 BPG OMBUDSMAN RI	Rp. 224,096,630	-	Rp. 43,253,316	Rp. 267,349,946	(SPAN)	(Empty)
2022-12-01	09:43:47	621493	TRANSFER DARI 0967294728 221821303016861000001 82130301686100000 PEMINDAHAN DARI 296474176 RPKBUNP.span-BNI 9890544396241000 BPG OMBUDSMAN RI	Rp. 267,349,946	-	Rp. 19,261,666	Rp. 286,611,612	(SPAN)	(Empty)
2022-12-01	09:43:47	621507	TRANSFER DARI 0967294728 221821303016862000001 82130301686200000 PEMINDAHAN DARI 296474176 RPKBUNP.span-BNI 9890544396241000 BPG OMBUDSMAN RI	Rp. 286,611,612	-	Rp. 5,330,500	Rp. 291,942,112	(SPAN)	(Empty)
2022-12-01	09:43:47	621532	TRANSFER DARI 0967294728 221821303016863000001 82130301686300000 PEMINDAHAN DARI 296474176 RPKBUNP.span-BNI 9890544396241000 BPG OMBUDSMAN RI	Rp. 291,942,112	-	Rp. 37,115,000	Rp. 329,057,112	(SPAN)	(Empty)
2022-12-01	09:56:39	362730	TRANSFER DARI 0967294728 221821303016850000001 82130301685000000 PEMINDAHAN DARI 296474176 RPKBUNP.span-BNI 9890544396241000 BPG OMBUDSMAN RI	Rp. 329,057,112	-	Rp. 13,474,689	Rp. 342,531,801	(SPAN)	(Empty)

OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA (110)

OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA (01)

OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA (439624)

Rekening Induk : RKK SETJEN OMBUDSMAN RI OPS (967294728)

Rekening Satker : BPG OMBUDSMAN RI (9890544396241000)

Tanggal	Waktu	ID Transaksi	Remarks	Saldo Awal	Debit	Kredit	Saldo Akhir	Channel	Klasifikasi
2022-12-30	06:35:26	362534	TRANSFER KE 9890544396241000 BPG OMBUDSMAN RI	Rp. 27,017,364	Rp. 1,189,189	-	Rp. 25,828,175	(TELLER)	(Empty)
2022-12-30	06:35:26	362648	TRANSFER KE 9890544396241000 BPG OMBUDSMAN RI	Rp. 25,828,175	Rp. 162,162	-	Rp. 25,666,013	(TELLER)	(Empty)
2022-12-30	06:35:27	362767	TRANSFER KE 9890544396241000 BPG OMBUDSMAN RI	Rp. 25,666,013	Rp. 13,629,000	-	Rp. 12,037,013	(TELLER)	(Empty)
2022-12-30	06:35:28	362884	TRANSFER KE 9890544396241000 BPG OMBUDSMAN RI	Rp. 12,037,013	Rp. 1,858,500	-	Rp. 10,178,513	(TELLER)	(Empty)
2022-12-30	06:35:28	362996	TRANSFER KE 9890544396241000 BPG OMBUDSMAN RI	Rp. 10,178,513	Rp. 6,380,000	-	Rp. 3,798,513	(TELLER)	(Empty)
2022-12-30	06:35:29	363135	TRANSFER KE 9890544396241000 BPG OMBUDSMAN RI	Rp. 3,798,513	Rp. 1,160,000	-	Rp. 2,638,513	(TELLER)	(Empty)
2022-12-30	06:35:29	363312	TRANSFER KE 9890544396241000 BPG OMBUDSMAN RI	Rp. 2,638,513	Rp. 2,288,000	-	Rp. 350,513	(TELLER)	(Empty)
2022-12-30	06:35:30	363502	TRANSFER KE 9890544396241000 BPG OMBUDSMAN RI	Rp. 350,513	Rp. 312,000	-	Rp. 38,513	(TELLER)	(Empty)
2022-12-30	06:35:30	363609	TRANSFER KE 9890544396241000 BPG OMBUDSMAN RI	Rp. 38,513	Rp. 38,513	-	Rp. 0	(TELLER)	(Empty)
Total Mutasi					Rp. 20,115,024,239	Rp. 20,105,390,609	Rp. 0		

CAPAIAN RINCIAN OUTPUT OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA

No.	Program	Kegiatan	Rincian Output (RO)	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1	Pengawasan Penyelenggaraan Pelayanan Publik	Penyelesaian Laporan/Pengaduan Masyarakat	Akses Pengaduan Pelayanan Publik	Layanan	5	5	100,00%	119.611.000	114.989.238	96,14%
			Laporan/Pengaduan Masyarakat ke Ombudsman RI Pusat yang Diselesaikan	Orang	530	1.069	201,70%	2.217.057.000	2.158.019.069	97,34%
			Laporan/Pengaduan Masyarakat ke Ombudsman RI Perwakilan yang Diselesaikan	Orang	5.300	6.287	118,62%	6.950.757.000	6.847.014.008	98,51%
		Pencegahan Maladministrasi	Saran Perbaikan Kebijakan Pelayanan Publik	Rekomendasi Kebijakan	7	7	100,00%	1.050.000.000	1.009.183.657	96,11%
			Lembaga yang didampingi oleh Ombudsman RI Pusat dalam Pemenuhan Standar Pelayanan Publik	Lembaga	1	2	200,00%	50.000.000	41.432.784	82,87%
			Lembaga yang didampingi oleh Ombudsman RI Perwakilan dalam Pemenuhan Standar Pelayanan Publik	Lembaga	1	1	100,00%	50.000.000	33.203.713	66,41%
			Jaringan Pengawasan Pelayanan Publik oleh Pusat	Lembaga	7	7	100,00%	108.597.000	101.976.000	93,90%
			Jaringan Pengawasan Pelayanan Publik oleh Perwakilan	Lembaga	12	12	100,00%	110.509.000	109.132.600	98,75%
			Penyelenggara Pelayanan Publik bagi Kelompok Marjinal dan bagi Masyarakat di Daerah Terluar, Terdepan, Tertinggal (3T) yang Dilakukan Pendampingan	Lembaga	1	1	100,00%	140.348.000	133.287.637	94,97%
			Survei Indeks Persepsi Maladministrasi	Pemerintah Daerah	7	7	100,00%	267.637.000	242.443.968	90,59%
			Opini Pengawasan Pelayanan Publik	Pemerintah Daerah	7	7	100,00%	75.000.000	64.769.381	86,36%
			Satu Data Pelayanan Publik terkait Pelayanan Dasar (Jenis Data)	Layanan	1	0	0,00%	75.000.000	41.324.400	55,10%
			Survei Kepatuhan K/L terhadap Pelaksanaan UU Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik oleh Ombudsman RI Pusat	Lembaga	39	39	100,00%	2.635.625.000	2.541.458.911	96,43%
Survei Kepatuhan Pemerintah Daerah terhadap Pelaksanaan UU Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik oleh Ombudsman RI Perwakilan	Pemerintah Daerah	548	547	99,82%	9.308.948.000	9.235.431.961	99,21%			

No.	Program	Kegiatan	Rincian Output (RO)	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%	
		Penjaminan Mutu	Layanan Penyelesaian Aduan terkait Pengawasan Pelayanan Publik di Ombudsman RI	Layanan	1	1	100,00%	64.440.000	64.345.200	99,85%	
			Penjaminan Mutu Penyelesaian Laporan Masyarakat	Layanan	1	1	100,00%	136.352.000	136.341.784	99,99%	
			Penjaminan Mutu Pencegahan Maladministrasi	Layanan	1	1	100,00%	80.000.000	79.871.560	99,84%	
2	Dukungan Manajemen	Perencanaan dan Keuangan	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	Dokumen	5	5	100,00%	436.938.000	434.565.189	99,46%	
				Layanan Pemantauan dan Evaluasi	Dokumen	5	5	100,00%	431.777.000	426.435.041	98,76%
				Layanan Manajemen Keuangan	Dokumen	32	32	100,00%	592.168.000	585.044.614	98,80%
			Fasilitasi Pelayanan Teknis Pengawasan Pelayanan Publik	Layanan Umum	Layanan	1	1	100,00%	340.481.000	337.975.611	99,26%
				Layanan Data dan Informasi	Layanan	1	1	100,00%	413.149.000	405.909.246	98,25%
				Layanan Penyelenggaraan Kearsipan	Dokumen	1.000	1.141	114,10%	102.000.000	101.796.553	99,80%
			Kehumasan, Data dan Sistem, dan Teknologi Informasi	Layanan Hubungan Masyarakat	Layanan	1	1	100,00%	1.122.257.000	1.112.293.743	99,11%
				Layanan Umum	Layanan	1	1	100,00%	200.275.000	199.558.478	99,64%
				Layanan Data dan Informasi	Layanan	1	1	100,00%	408.203.000	401.320.010	98,31%
			Pengawasan Internal	Layanan Audit Internal	Dokumen	21	21	100,00%	485.178.000	480.097.694	98,95%
				Layanan Penyelenggaraan Kearsipan	Dokumen	4	4	100,00%	57.701.000	53.075.500	91,98%
			Hukum, Kerja Sama, Organisasi, dan Reformasi Birokrasi	Layanan Hukum	Layanan	1	1	100,00%	714.404.000	712.917.369	99,79%

No.	Program	Kegiatan	Rincian Output (RO)	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%
			Layanan Hubungan Masyarakat	Layanan	1	1	100,00%	1.186.360.000	1.173.425.833	98,91%
			Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	Layanan	1	1	100,00%	378.526.000	376.837.172	99,55%
		Sumber Daya Manusia, Perlengkapan, dan Kerumahtanggaan	Layanan BMN	Layanan	1	1	100,00%	331.476.000	276.822.258	83,51%
			Layanan Protokoler	Layanan	1	1	100,00%	684.079.000	605.205.474	88,47%
			Layanan Umum	Layanan	1	1	100,00%	176.793.000	174.445.395	98,67%
			Layanan Perkantoran	Layanan	1	1	100,00%	158.691.692.000	152.664.158.686	96,20%
			Layanan Sarana Internal	Unit	813	813	100,00%	6.395.860.000	6.106.808.621	95,48%
			Layanan Prasarana Internal	Unit	4	4	100,00%	962.000.000	912.077.588	94,81%
			Layanan Manajemen SDM	Orang	1.057,00	1.057,00	100,00%	3.525.598.000	3.265.827.823	92,63%
			Layanan Pendidikan dan Pelatihan	Orang	360	480	133,33%	2.925.741.000	2.700.830.956	92,31%
			Layanan Penyelenggaraan Kearsipan	Dokumen	10	10	100,00%	334.461.000	319.392.227	95,49%

Aset Tetap Lainnya Renovasi Gedung Kantor Pusat Ombudsman Republik Indonesia

No.	Merk Barang	NUP	Nama Barang	Perolehan	Asal Perolehan	Nilai (Rp)
TAHUN ANGGARAN 2012						
1	Penyelesaian Pembangunan Langsung	1	Jakarta	21/11/2012	CV. Karya Mitra	29.960.000
2	Penyelesaian Pembangunan Langsung	1	Jakarta	20/07/2012	PT. Zalco Pratama	25.358.800
3	Penyelesaian Pembangunan Langsung	2	Jakarta	20/07/2012	PT. Zalco Pratama	321.824.000
Jumlah						377.142.800
TAHUN ANGGARAN 2013						
1	Suku Cadang Lift	1	Jakarta	02/09/2013	PT. Abir Kreasi	127.000.000
2	Penggantian PCB	2	Jakarta	24/07/2013	PT. Abir Kreasi	41.000.000
3	Gedung Kantor	3	Jakarta	17/12/2013	PT. Abir Kreasi	33.000.000
4	Ruang Data Centre	4	Jakarta	02/09/2013	PT. Web Konsultan	178.500.000
5	Gedung Kantor	5	Jakarta	17/12/2013	CV. Stambul	9.420.000
6	Gedung Kantor	6	Jakarta	04/12/2013	CV. Victory Elegant	198.828.000
7	Renovasi Gedung	7	Jakarta	31/12/2013	CV. Rizky Indah	20.000.000
8	-	2	Koreksi BPK	17/12/2013	Koreksi BPK	19.900.000
Jumlah						627.648.000
TAHUN ANGGARAN 2015						
1	-	2	Koreksi BPK	31/12/2015	Koreksi BPK	137.355.770
Jumlah						137.355.770
TAHUN ANGGARAN 2016						
1	Inverter Lift No. 1	3	Penggantian Suku Cadang Inverter Lift	08/12/2016	PT. Rivadi Sejahtera	8.250.000
2	Backdrop Lantai Dasar	9	Renovasi Lantai Dasar 2016	21/12/2016	PT. Amoraindo	173.880.000
3	Perencanaan Renovasi Ruang Kantor Lantai Dasar	10	Renovasi Lantai Dasar Pusat	20/10/2016	PT. Ananta Mitra	49.200.000
4	Pembenahan ruang kerja lantai dasar	11	Pembenahan Lantai Dasar	21/12/2016	PT. Tuakarta Daya	558.567.728
5	Renovasi tiang penyangga/penahan gedung Ombudsman Republik Indonesia	14	Pusat 2016	14/10/2016	CV. Ardian Permata	71.762.990
Jumlah						861.660.718
TAHUN ANGGARAN 2017						
1	Renovasi Lantai 3	16	Jakarta		CV. Tuak Arta	402.000.000
2	Pembuatan Ruang Press	18	Jakarta		CV. Raida Inti Selaras	114.041.400
3	-	19	Jakarta		CV. Marga Jaya	31.000.000
4	-	20	Jakarta		CV. Santika Artha Prima	39.000.000
5	-	3	Jakarta		Ajadt Sudrajat	7.500.000
6	-	22	Jakarta		Girindo	20.000.000
7	-	23	Jakarta			403.123.067
Jumlah						1.016.664.467
TAHUN ANGGARAN 2018						
1	-	24	Jakarta		Toilet	130.788.000
2	Renovasi Gedung Kantor Pusat 2018		Belanja pemeliharaan 2018			832.928.155
Jumlah						963.716.155
TOTAL						3.984.187.910

RINCIAN PENJELASAN PEMBAYARAN UTANG PIHAK KETIGA PER 31 DESEMBER 2021

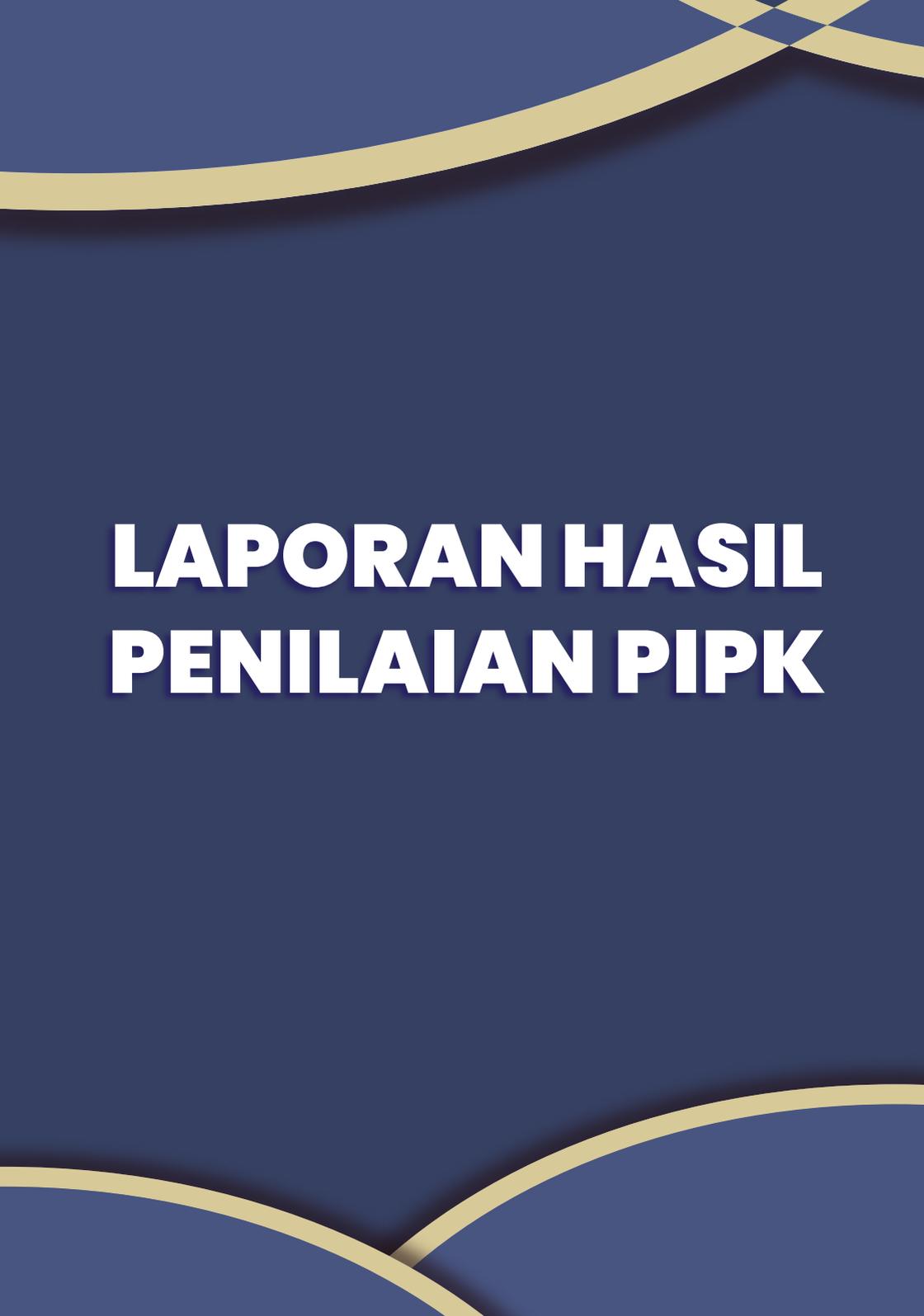
NO	URAIAN	JUMLAH	NOMOR SPM	NOMOR SP2D	TANGGAL SP2D
A	Belanja Langganan Listrik (522111)	38.095.711			
1	Riau	3.886.354	00150T	221821701000077	18-Feb-22
2	Kepulauan Riau	1.693.628	00200T	221821701000291	04-Mar-22
3	Jambi	4.087.533	00107T	221821701000099	18-Feb-22
4	Lampung	1.002.750	01349T	221821303009237	05-Aug-22
5	Jawa Timur	3.601.748	00155T	221821701000058	18-Feb-22
6	Nusa Tenggara Timur	2.096.782	00136T	221821701000090	18-Feb-22
7	Kalimantan Barat	1.735.195	00138T	221821701000088	18-Feb-22
8	Kalimantan Tengah	2.463.345	00141T	221821701000085	18-Feb-22
9	Kalimantan Timur	1.411.000	00108T	221821701000098	18-Feb-22
10	Kalimantan Utara	3.214.352	00479T	221821303003123	11-Apr-22
11	Sulawesi Utara	5.002.750	-	-	-
12	Gorontalo	3.651.617	00466T	221821303003416	07-Apr-22
13	Sulawesi Barat	2.837.830	00149T	221821701000078	18-Feb-22
14	Sulawesi Tengah	708.592	00142T	221821701000084	18-Feb-22
15	Maluku Utara	702.235	00106T	221821701000100	18-Feb-22
B	Belanja Langganan Telepon (522112)	10.567.554			
1	Aceh	220.000	00132T	221821701000062	18-Feb-22
2	Riau	1.072.937	00150T	221821701000077	18-Feb-22
3	Kepulauan Riau	1.213.596	00128T	221821701000066	18-Feb-22
4	Jambi	220.000	00107T	221821701000099	18-Feb-22
5	Banten	599.583	00151T	221821701000076	18-Feb-22
6	Jawa Timur	1.706.756	00155T	221821701000058	18-Feb-22
7	Nusa Tenggara Timur	220.000	00299T	221821303002120	22-Mar-22
8	Kalimantan Barat	220.000	00138T	221821701000088	18-Feb-22
9	Kalimantan Tengah	401.500	00141T	221821701000085	18-Feb-22
10	Kalimantan Timur	250.500	00108T	221821701000098	18-Feb-22
11	Kalimantan Utara	396.000	00479T	221821303003123	11-Apr-22
12	Sulawesi Utara	522.344	00139T	221821701000087	18-Feb-22
13	Gorontalo	220.000	00466T	221821303002831	07-Apr-22
14	Sulawesi Barat	220.000	00149T	221821701000078	18-Feb-22
15	Sulawesi Selatan	258.360	00148T	221821701000079	18-Feb-22
16	Sulawesi Tengah	1.074.909	00142T	221821701000084	18-Feb-22
17	Maluku	517.732	00154T	221821701000059	18-Feb-22
18	Maluku Utara	1.233.337	00106T	221821701000100	18-Feb-22
C	Belanja Langganan Air (522113)	3.868.034			
1	Aceh	59.000	00132T	221821701000062	18-Feb-22
2	Jambi	55.800	00107T	221821701000099	18-Feb-22
3	Jawa Timur	376.900	00155T	221821701000058	18-Feb-22
4	Nusa Tenggara Barat	107.000	00271T	221821303002144	22-Mar-22
5	Nusa Tenggara Timur	137.800	00136T	221821701000090	18-Feb-22
6	Kalimantan Barat	276.500	00138T	221821701000088	18-Feb-22
7	Kalimantan Tengah	92.950	00141T	221821701000085	18-Feb-22
8	Kalimantan Selatan	367.685	00464T	221821303002895	07-Apr-22
9	Kalimantan Timur	17.500	00108T	221821701000098	18-Feb-22
10	Kalimantan Utara	211.940	00479T	221821303003123	11-Apr-22
11	Sulawesi Utara	1.399.859	00139T	221821701000087	18-Feb-22
12	Sulawesi Selatan	209.100	00148T	221821701000079	18-Feb-22
13	Maluku Utara	556.000	00106T	221821701000100	18-Feb-22

NO	URAIAN	JUMLAH	NOMOR SPM	NOMOR SP2D	TANGGAL SP2D
D	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya (522119)	29.776.325			
1	Aceh	2.235.123	00132T	221821701000062	18-Feb-22
2	Riau	4.829.000	00150T	221821701000077	18-Feb-22
3	Jambi	118.487	00107T	221821701000099	18-Feb-22
4	Banten	3.828.000	00186T	221821701000326	04-Mar-22
5	Jawa Timur	3.300.000	00647T	221821701002131	28-Apr-22
6	Nusa Tenggara Timur	1.891.162	00136T	221821701000090	18-Feb-22
7	Kalimantan Barat	2.093.597	00138T	221821701000088	18-Feb-22
8	Kalimantan Tengah	1.993.500	00141T	221821701000085	18-Feb-22
9	Kalimantan Timur	1.875.298	00108T	221821701000098	18-Feb-22
10	Kalimantan Utara	1.423.238	00479T	221821303003123	11-Apr-22
11	Sulawesi Utara	1.042.000	00139T	221821701000087	18-Feb-22
12	Gorontalo	2.050.920	00466T	221821303002831	07-Apr-22
13	Sulawesi Tengah	1.707.500	00142T	221821701000084	18-Feb-22
14	Papua	1.388.500	00145T	221821701000081	18-Feb-22
E	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat (521114)	30.318.791			
1	Sumatera Utara	1.472.970	00211T	221821303001329	07-Mar-22
2	Kepulauan Riau	2.054.000	00556T	221821303003639	18-Apr-22
3	Jambi	1.044.000	00472T	221821303003015	08-Apr-22
4	Lampung	387.300	00547T	221821303003641	18-Apr-22
5	Bangka Belitung	312.000	00648T	221821701002130	28-Apr-22
6	Banten	1.259.200	00430T	221821303002719	05-Apr-22
7	Jawa Barat	1.475.000	00947T	221821303006295	14-Jun-22
8	Jakarta Raya	1.043.000	00433T	221821303002940	08-Apr-22
9	DI. Yogyakarta	1.138.775	00512T	221821303003553	14-Apr-22
10	Jawa Timur	805.000	00741T	221821303004637	12-May-22
11	Nusa Tenggara Barat	455.500	00533T	221821303003551	14-Apr-22
12	Nusa Tenggara Timur	3.009.550	00691T	221821303004323	27-Apr-22
13	Kalimantan Barat	1.519.500	00225T	221821303001578	09-Mar-22
14	Kalimantan Tengah	1.155.000	00419T	221821303002555	01-Apr-22
15	Kalimantan Selatan	344.000	00464T	221821303002895	07-Apr-22
16	Kalimantan Timur	1.366.934	00469T	221821303003165	12-Apr-22
17	Kalimantan Utara	1.710.940	00479T	221821303003123	11-Apr-22
18	Gorontalo	1.115.000	00466T	221821303002831	07-Apr-22
19	Sulawesi Barat	991.500	00510T	221821303003267	12-Apr-22
20	Sulawesi Selatan	2.839.000	00426T	221821303002722	05-Apr-22
21	Sulawesi Tengah	356.500	00539T	221821303003556	14-Apr-22
22	Maluku	694.000	00513T	221821303003416	13-Apr-22
23	Maluku Utara	1.452.582	00562T	221821303003638	18-Apr-22
24	Papua	1.749.320	00852T	221821303005685	03-Jun-22
25	Papua Barat	568.220	00731T	221821303004652	12-May-22
F	Belanja Keperluan Perkantoran (521111)	6.801.700			
1	Aceh	1.800.000	00531T	221821303003497	14-Apr-22
2	Jambi	273.000	00472T	221821303003015	08-Apr-22
3	Bangka Belitung	1.846.000	00648T	221821701002130	28-Apr-22
4	Banten	87.000	00430T	221821303002719	05-Apr-22
5	Jawa Timur	232.000	00741T	221821303004637	12-May-22
6	Nusa Tenggara Barat	245.000	00533T	221821303003551	14-Apr-22
7	Kalimantan Tengah	120.000	00419T	221821303002555	01-Apr-22
8	Kalimantan Utara	1.376.700	00479T	221821303003123	11-Apr-22
9	Maluku Utara	196.000	00562T	221821303003638	18-Apr-22
10	Papua Barat	626.000	00731T	221821303004652	12-May-22

NO	URAIAN	JUMLAH	NOMOR SPM	NOMOR SP2D	TANGGAL SP2D
G	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin (523121)	6.148.800			
1	Aceh	915.000	00531T	221821303003497	14-Apr-22
2	Bangka Belitung	2.772.671	00557T	221821303003897	21-Apr-22
3	Banten	14.000	00430T	221821303002719	05-Apr-22
4	Jawa Timur	150.000	00741T	221821303004637	12-May-22
5	Nusa Tenggara Barat	480.106	00533T	221821303003551	14-Apr-22
6	Nusa Tenggara Timur	342.023	00691T	221821303004323	27-Apr-22
7	Kalimantan Barat	250.000	00543T	221821303003494	14-Apr-22
8	Kalimantan Selatan	400.000	00464T	221821303002895	07-Apr-22
9	Kalimantan Utara	725.000	00479T	221821303003123	11-Apr-22
10	Maluku Utara	100.000	00562T	221821303003638	18-Apr-22
H	Belanja Barang Operasional Lainnya (521119)	743.061			
1	Kepulauan Riau	246.387	00556T	221821303003639	18-Apr-22
2	Bangka Belitung	251.500	00648T	221821701002130	28-Apr-22
3	Maluku	245.174	00513T	221821303003416	13-Apr-22
TOTAL		126.319.976			

RINCIAN PENJELASAN UTANG PIHAK KETIGA PER 31 DESEMBER 2022

NO	URAIAN	JUMLAH	NOMOR SPM	NOMOR SP2D	TANGGAL SP2D
A	Belanja Langganan Listrik (522111)	13.348.591	-	-	-
1	Kepulauan Riau	2.137.712			
2	Jawa Timur	4.496.557			
3	Kalimantan Tengah	2.461.196			
4	Kalimantan Timur	996.300			
5	Kalimantan Utara	3.256.826			
B	Belanja Langganan Telepon (522112)	3.277.227	-	-	-
1	Kepulauan Riau	475.265			
2	Jawa Timur	1.731.962			
3	Kalimantan Tengah	410.150			
4	Kalimantan Timur	255.250			
5	Kalimantan Utara	404.600			
C	Belanja Langganan Air (522113)	1.466.130	-	-	-
1	Jawa Timur	385.940			
2	Nusa Tenggara Barat	329.500			
3	Kalimantan Tengah	63.000			
4	Kalimantan Timur	490.240			
5	Kalimantan Utara	197.450			
D	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya (522119)	13.751.374	-	-	-
1	Kepulauan Riau	2.500.000			
2	Jawa Timur	6.105.000			
3	Kalimantan Tengah	1.920.300			
4	Kalimantan Timur	1.854.600			
5	Kalimantan Utara	1.371.474			
E	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat (521114)	16.357.399	-	-	-
1	Kepulauan Riau	4.271.500			
2	Lampung	804.000			
3	Banten	574.220			
4	Jawa Tengah	1.423.000			
5	Jawa Timur	689.000			
6	Nusa Tenggara Barat	778.000			
7	Kalimantan Tengah	438.000			
8	Kalimantan Timur	2.411.588			
9	Kalimantan Utara	1.295.091			
10	Sulawesi Barat	535.000			
11	Sulawesi Selatan	2.908.000			
12	Papua Barat	230.000			
TOTAL		48.200.721			



LAPORAN HASIL PENILAIAN PIPK

LAPORAN HASIL PENILAIAN
PENERAPAN PENGENDALIAN INTERN ATAS PELAPORAN KEUANGAN
OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA

Kami telah melaksanakan penilaian penerapan pengendalian intern atas pelaporan keuangan pada Ombudsman Republik Indonesia. Penilaian dilakukan terhadap Pengendalian Intern Tingkat Entitas, Pengendalian Umum Teknologi Informasi Dan Komunikasi, dan Pengendalian Intern Tingkat Proses/Transaksi dengan rincian terlampir. Pengembangan dan pelaksanaan pengendalian intern sepenuhnya merupakan tanggung jawab manajemen.

Sistem pengendalian intern, meskipun dirancang dan dilaksanakan dengan baik, tetap memiliki keterbatasan sehingga terdapat kemungkinan kesalahan terjadi dan tidak terdeteksi. Oleh karena itu, meskipun dinyatakan efektif, pengendalian tersebut hanya dapat memberikan keyakinan yang memadai mengenai keandalan pelaporan keuangan.

Berdasarkan penilaian tersebut, kami menyimpulkan bahwa pada tanggal 15 Januari 2023, pengendalian intern atas pelaporan keuangan terhadap akun signifikan akun Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan serta akun belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin **adalah efektif dengan pengecualian**.

Berdasarkan kesimpulan tersebut maka dapat dinyatakan bahwa pengendalian intern atas pelaporan keuangan adalah **memadai**.

Jakarta, 15 Januari 2023

Analisis Kebijakan Ahli Utama
selaku Ketua Tim Penilai PIPK



Dwi Ciptaningsih
NIP. 196310021990032003

A. Latar Belakang

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 60 tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah yang dimaksud dengan Sistem Pengendalian Intern adalah proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan. Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, yang selanjutnya disingkat SPIP, adalah Sistem Pengendalian Intern yang diselenggarakan secara menyeluruh di lingkungan pemerintah pusat dan pemerintah daerah. Sedangkan Pengawasan Intern adalah seluruh proses kegiatan audit, reviu, evaluasi, pemantauan, dan kegiatan pengawasan lain terhadap penyelenggaraan tugas dan fungsi organisasi dalam rangka memberikan keyakinan yang memadai bahwa kegiatan telah dilaksanakan sesuai dengan tolok ukur yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien untuk kepentingan pimpinan dalam mewujudkan tata pemerintahan yang baik. Sistem Pengendalian Intern Pemerintah terdiri atas unsur:

- a. Lingkungan Pengendalian;
- b. Penilaian Risiko;
- c. Kegiatan Pengendalian;
- d. Informasi dan Komunikasi; dan
- e. Pemantauan dan Pengendalian Intern.

Dalam upaya memberikan keyakinan bahwa penyusunan laporan keuangan yang dilakukan oleh Ombudsman RI telah dilaksanakan dengan sistem pengendalian intern yang memadai. PIPK dapat memberikan keyakinan kepada pembaca atau pengguna laporan keuangan. Reviu atas Laporan Keuangan hanya memberikan keyakinan terbatas bahwa Laporan Keuangan disusun sesuai dengan SAP. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 10/PMK.09/2015 tentang Standar Reviu atas LK BUN dan PMK Nomor 255/PMK.09/2015 tentang Standar Reviu atas LK K/L, dalam sub bab tujuan reviu dinyatakan bahwa: "Reviu tidak memberikan dasar untuk menyatakan opini sebagaimana dalam audit karena reviu TIDAK MENCAKUP pengujian atas pengendalian intern dan menjadi temuan BPK dalam Audit Kinerja ICOFR" dan Audit LKPP Tahun 2015 yang berbunyi dalam Pernyataan Tanggung Jawab Mutlak atas

LK yang disusun manajemen belum didasari dengan mekanisme penilaian pengendalian intern/CSA yang sistematis dan terdokumentasikan dengan baik.

Dengan mendasar pada hal tersebut diatas pada pasal 8 UU No 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara yang menyatakan bahwa Menteri Keuangan selaku BUN mempunyai tugas menyusun Laporan Keuangan (LK), LK dituangkan dalam bentuk LKPP yang merupakan laporan keuangan yang disusun oleh Pemerintah Pusat yang merupakan konsolidasi Laporan Keuangan Kementrian Negara/Lembaga (LKKL) dan Laporan Keuangan Bendahara Umum Negara (LKBUN) dan berdasarkan Pasal 55 UU No. 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara, Menteri/Pimpinan K/L menyusun LKKL dan memberikan pernyataan pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara telah diselenggarakan berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai dan akuntansi keuangan telah diselenggarakan sesuai dengan standar akuntansi pemerintah.

Ombudsman RI yang menjadi salah satu K/L yang bertanggungjawab untuk Penyusunan Laporan Keuangan Lembaga dan berdasarkan Keputusan Sekretaris Jenderal Ombudsman Republik Indonesia Nomor 194 Tahun 2022 tentang Tim Penilai Pengendalian Intern Atas Pelaporan Keuangan di Lingkungan Ombudsman Republik Indonesia Tahun 2022 ditetapkan. Anggota Tim Penilai PIPK merupakan perwakilan dari beberapa unit kerja di lingkungan Ombudsman Republik Indonesia, periode masa kerja dari tanggal 15 September 2022 - 15 Januari 2023. Tugas dan tanggung jawab Tim adalah:

1. menentukan lingkup penilaian yaitu Laporan Keuangan Ombudsman RI yang akan dinilai dan proses yang mempengaruhi Laporan Keuangan tersebut;
2. melakukan kompilasi dan menarik kesimpulan atas penilaian efektifitas pengendalian intern tingkat UAPA/UABUN;
3. melakukan pemantauan tindak lanjut atas rekomendasi;
4. mengorganisasikan kegiatan penilaian oleh Tim Penilai PIPK; dan
5. menyusun dan menyampaikan laporan kompilasi kepada Sekretaris Jenderal selaku PA/KPA, Aparat Pengawasan Intern Pemerintah (APIP), dan Kementerian Keuangan c.q. Direktorat Jenderal Perbendaharaan selaku Unit Akuntansi Pemerintah Pusat (UAPP).

B. Dasar Penetapan Petunjuk Pelaksanaan

1. Undang-undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
2. Undang-undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan dan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400);
3. Undang-undang Nomor 37 Tahun 2008 tentang Ombudsman Republik Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 139, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4899);
4. Peraturan Presiden Nomor 20 Tahun 2014 Tentang Sekretariat Jenderal Ombudsman Republik Indonesia sebagaimana diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 108 Tahun 2017 Tentang Perubahan Atas Peraturan Presiden Nomor 20 Tahun 2009 Tentang Sekretariat Jenderal Ombudsman Republik Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 247);
5. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 17/PMK.09/2019 tentang Pedoman Penerapan, Penilaian, dan Reviu Pengendalian Intern atas Laporan Keuangan (PIPK) Pemerintah Pusat;
6. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 60/PMK.02/2021 tentang Standar Biaya Masukan Anggaran 2022;
7. Peraturan Ombudsman Nomor 43 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja pada Keasistenan Ombudsman Republik Indonesia;
8. Peraturan Sekretaris Jenderal Ombudsman Nomor 1 Tahun 2022 tentang Buku Saku Pelaksanaan dan Pertanggungjawaban Anggaran di Lingkungan Ombudsman Republik Indonesia;
9. Peraturan Sekretaris Jenderal Ombudsman Nomor 2 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Sekretaris Jenderal Ombudsman Nomor 5 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekretariat Jenderal Ombudsman Republik Indonesia;
10. Keputusan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor KEP-331/PB/2021 tentang Kodifikasi Segmen Akun Pada Bagan Akun Standar; dan

11. Keputusan Sekretaris Jenderal Ombudsman Republik Indonesia Nomor 194 Tahun 2022 tentang Tim Penilai Pengendalian Intern Atas Pelaporan Keuangan di Lingkungan Ombudsman Republik Indonesia Tahun 2022.

C. Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan untuk memberikan keyakinan bahwa penyusunan laporan keuangan yang dilakukan oleh Ombudsman RI telah dilaksanakan dengan sistem pengendalian intern yang memadai. PIPK dapat memberikan keyakinan kepada pembaca atau pengguna laporan keuangan bahwa:

1. Laporan keuangan menggambarkan secara lengkap dan memadai seluruh transaksi keuangan yang terjadi;
2. Seluruh transaksi keuangan telah dicatat sesuai dengan peraturan, kebijakan, maupun standar akuntansi pemerintah yang berlaku;
3. Seluruh transaksi telah dilaksanakan sesuai dengan pembagian kewenangan yang telah ditetapkan; dan
4. Seluruh sumber daya keuangan telah diamankan dari kerugian yang material akibat adanya pemborosan, penyalahgunaan, kesalahan, kecurangan, atau sebab-sebab lainnya.

D. Ruang Lingkup

Ruang lingkup Penilai PIPK terbatas pada penilaian atas penerapan PIPK pada Akun Signifikan yang sudah diputuskan oleh Sekretaris Jenderal Ombudsman RI TA 2022 berdasarkan temuan berulang oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) tahun 2021 dan usulan dari hasil rapat Tim Penilai, Biro Perencanaan dan Keuangan serta Inspektorat dengan uraian sebagai berikut:

1. Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan (523111) dan
2. Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin (523121).

Penilaian dilaksanakan untuk realisasi pertanggungjawaban periode bulan Januari sampai dengan September 2022.

Penentuan tingkat risiko pengendalian intern yang ditetapkan oleh Tim Penilai PIPK dalam pelaksanaan pengujian adalah sebagai berikut:

1. Kelemahan Tidak Signifikan jika teridentifikasi kesalahan di bawah 0,1% (nol koma satu persen) dari total pagu akun terkait;
2. Kelemahan Signifikan jika teridentifikasi kesalahan 0,1%-0,5% dari total pagu akun terkait ($0,1\% > x < 0,5\%$); dan
3. Kelemahan Material jika teridentifikasi kesalahan melewati batas materialitas 0,5% (nol koma lima persen) dari total pagu akun terkait.

E. Waktu Pelaksanaan

Berdasarkan Keputusan Sekretaris Jenderal Ombudsman Republik Indonesia Nomor 194 Tahun 2022 tentang Tim Penilai Pengendalian Intern Atas Pelaporan Keuangan di Lingkungan Ombudsman Republik Indonesia Tahun 2022, periode masa kerja Tim PIPK mulai tanggal 15 September 2022 sampai dengan 15 Januari 2023 dengan beranggotakan 12 (dua belas) orang yang terdiri atas Pengarah, Ketua, Sekretaris, 9 (sembilan) orang anggota yang melibatkan dari beberapa unsur Unit Kerja.

F. Pelaksanaan Kegiatan Penilaian Pengendalian Intern Atas Pelaporan Keuangan

Langkah awal Tim adalah menyusun Kerangka Kerja: tahapan persiapan, tahapan pelaksanaan penilaian, dan tahapan penyusunan Laporan Hasil Penilaian PIPK. Tahapan persiapan yaitu melaksanakan rapat koordinasi antara Tim Penilai PIPK, Biro Perencanaan dan Keuangan, serta Inspektorat terkait usulan akun signifikan untuk dilakukan pengajuan kepada Sekretaris Jenderal. Hasil rapat memutuskan akun signifikan yang akan menjadi objek penilaian oleh Tim Penilai PIPK TA 2022. Hasil penentuan akun signifikan disampaikan kepada Sekretaris Jenderal Ombudsman RI untuk mendapatkan persetujuan. Dilanjutkan dengan menyusun *timeline*, ruang lingkup penilaian dan pembagian tugas.

Tahapan Pelaksanaan Penilaian dilaksanakan sebagai berikut:

- menyiapkan draf kuisisioner pengisian Tabel A, penyampaian Tabel A ke Unit Kerja, dan rewiu pengisian Tabel A dari Unit Kerja;
- menyiapkan formulir survei Pengendalian Intern Tingkat Entitas (PITE) menggunakan *google form*, menyusun hasil survei pada Tabel B1, dan melakukan penilaian terkait hasil survei PITE;

- melakukan pengumpulan bahan pengujian, melaksanakan pengujian dokumen pertanggungjawaban, pengisian Tabel C1, penilaian efektifitas implementasi pengendalian dan penilaian kelemahan pengendalian; dan
- rapat pembahasan temuan awal, penyampaian laporan temuan awal kepada unit kerja, dan pemantauan tindak lanjut unit kerja.

Tahap penyusunan Laporan Hasil Penilaian PIPK, Tim melakukan penyusunan laporan hasil penilaian sementara, laporan tersebut direviu oleh Tim Reviu PIPK dan penyampaian laporan hasil penilaian PIPK kepada Unit Kerja terkait dan Kementerian Keuangan, serta rekomendasi kepada Sekretaris Jenderal selaku PA/KPA kepada unit kerja terkait untuk dilakukan evaluasi dan monitoring atas pelaksanaan kegiatan.

G. Hasil Pemeriksaan

Berdasarkan hasil pemeriksaan terhadap dokumen pertanggungjawaban atas akun signifikan didapatkan beberapa kelemahan signifikan maupun kelemahan tidak signifikan (kelemahan administrasi). Rincian atas hasil pemetaan, verifikasi dokumen pertanggungjawaban yang dilakukan pengujian oleh Tim Penilaian PIPK untuk tahun anggaran 2022 sebagai berikut:

a. Akun Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan (523111)

Kondisi:

Akun Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan memiliki pagu anggaran sebesar Rp3.444.090.000,00 dan total realisasi sampai dengan 31 Desember 2022 sebesar Rp3.044.291.681,00 dengan jumlah transaksi dari periode bulan Januari sampai dengan September sebanyak 173 dokumen SPM/SP2D baik di Kantor Pusat maupun di Kantor Perwakilan. Dalam proses penilaian, Tim Penilai menggunakan metode sensus dokumen.

Hasil pemeriksaan/pengujian pengendalian intern yang dilakukan oleh Tim Penilai dari 173 dokumen, dokumen yang diuji oleh Tim Penilai berdasarkan data yang tersedia pada aplikasi SISDATIN sebanyak 138 dokumen SPM/SP2D. Atas dokumen yang telah diuji, Tim Penilai menemukan ketidakpatuhan pengendalian intern yang dilakukan oleh manajemen dimana

memiliki kelemahan atribut pengendalian. Tim Penilai menemukan kesalahan penggunaan akun belanja pemeliharaan gedung dan bangunan sebesar Rp51.777.020,00 atau 1,503% dari total pagu anggaran pemeliharaan gedung dan bangunan dengan uraian sebagai berikut:

- Terdapat kesalahan penggunaan akun Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan (523111) sebesar Rp15.838.000,00 yang seharusnya menggunakan akun Belanja Gedung dan Bangunan – Ekstrakomptabel (521253) sebesar Rp15.038.000,00 atau 0,437% dari total pagu anggaran pemeliharaan gedung dan bangunan dan Belanja Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel (521252) sebesar Rp800.000,00 atau 0,023% dari total pagu anggaran pemeliharaan gedung dan bangunan dan belum tercatat dalam Modul Aset Tetap;
- Terdapat pelaksanaan jasa jaga gedung pada kantor Perwakilan Ombudsman RI Provinsi Lampung menggunakan akun Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan yang seharusnya menggunakan akun Belanja Jasa Lainnya (522191) sebesar Rp5.000.000,00 atau 0,145% dari total pagu anggaran belanja pemeliharaan gedung dan bangunan; dan
- Terdapat kesalahan penggunaan akun Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan (523111) seharusnya menggunakan akun Belanja Keperluan Perkantoran (521111) sebesar Rp30.939.020,00 atau 0,898% dari total pagu anggaran belanja pemeliharaan gedung dan bangunan (terlampir).

Dari dokumen yang dilakukan pengujian didapatkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Ketersediaan pagu anggaran sudah sesuai dengan rencana anggaran.
2. Terdapat beberapa administrasi pelaksanaan pemeliharaan gedung dan bangunan belum memenuhi Peraturan Sekretaris Jenderal Nomor 1 Tahun 2022 tentang Buku Saku Pelaksanaan dan Pertanggungjawaban Anggaran di Lingkungan Ombudsman RI, dokumen tersebut sebagai berikut:
 - a. Nota Dinas User kepada PPK;

- b. Nota Dinas PPK kepada UPBJ (diatas 10jt);
 - c. Dokumentasi Kegiatan; dan
 - d. Kelengkapan atribut dokumen pertanggungjawaban.
3. Terdapat kesalahan penggunaan akun Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan (523121)

Tabel 1.

Kesalahan Penggunaan Akun Pemeliharaan Gedung dan Bangunan

A. Seharusnya Menggunakan Akun Belanja Gedung dan Bangunan – Ekstrakomptabel (521253)		
NO	SPM	NILAI TEMUAN
1	1160	15.038.000
TOTAL		15.038.000

B. Seharusnya Menggunakan Akun Belanja Peralatan dan Mesin – Ekstrakomptabel (521252)		
NO	SPM	NILAI TEMUAN
1	1116	800.000
TOTAL		800.000

C. Seharusnya Menggunakan Akun Belanja Jasa Lainnya (522119)		
NO	SPM	NILAI TEMUAN
1	1185	3.000.000
2	1349	1.000.000
3	1692	1.000.000
TOTAL		5.000.000

D. Seharusnya Menggunakan Akun Belanja Keperluan Perkantoran (521111)		
NO	SPM	NILAI TEMUAN
1	0208	14.570.000
2	0450	16.369.020
TOTAL		30.939.020

Risiko:

Dari hasil pemeriksaan pengendalian yang dilakukan oleh Tim Penilai, jika manajemen tidak melakukan koreksi atau perbaikan, maka akan berdampak pada:

1. Adanya kemungkinan kelemahan terjadi secara berulang;
2. Saldo Belanja Gedung dan Bangunan – Ekstrakomptabel disajikan lebih kecil (*understated*) sebesar Rp15.038.000,00; saldo Belanja Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel disajikan lebih kecil (*understated*) sebesar Rp800.000,00; saldo Belanja Keperluan Perkantoran disajikan lebih kecil (*understated*) sebesar Rp30.939.020,00; saldo Belanja Jasa Lainnya disajikan lebih kecil (*understated*) sebesar Rp5.000.000,00; serta saldo Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan disajikan lebih besar (*overstated*) sebesar Rp51.777.020,00.

Rekomendasi:

Berdasarkan pertimbangan risiko serta temuan kelemahan tersebut, Tim Penilai merekomendasikan kepada manajemen untuk:

1. Implementasi penggunaan akun belanja harus sesuai dengan penjelasan pada Keputusan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor KEP-331/PB/2021 tentang Kodifikasi Segmen Akun Pada Bagan Akun Standar;
2. Mengimplementasikan kebijakan terkait kelengkapan dokumen pertanggungjawaban sesuai dengan Peraturan Sekretaris Jenderal Nomor 1 Tahun 2022 tentang Buku Saku Pelaksanaan dan Pertanggungjawaban Anggaran di Lingkungan Ombudsman RI;
3. Melakukan rekonsiliasi internal antara SAKTI Modul *General Ledger* dan Pelaporan (GLP) dengan Modul Komitmen, Modul Pembayaran, Modul Bendahara, Modul Persediaan dan Modul Aset Tetap;
4. Memperbaiki salah penggunaan akun belanja dengan melakukan revisi/ralat SPM, jika sudah tidak memungkinkan melakukan ralat maka melakukan jurnal Umum antar Belanja pada Aplikasi SAKTI Modul *General Ledger* dan Pelaporan (GLP);

5. Biro Perencanaan dan Keuangan menyusun *Standard Operating Procedure* (SOP) terkait alur proses pengajuan pertanggungjawaban terintegrasi menggunakan Aplikasi SAKTI;
6. Biro Sumber Daya Manusia dan Umum khususnya Pengelola/Kustodian BMN melakukan inventarisasi terhadap Aset Gedung dan Bangunan milik Ombudsman yang dapat dilakukan pemeliharaan serta berkoordinasi terlebih dahulu kepada PPK sebelum melakukan pemeliharaan Gedung dan Bangunan;
7. Pejabat Pembuat Komitmen memperhatikan ketepatan pembebanan akun belanja serta lebih teliti dalam otorisasi kelengkapan dokumen dan atributnya;
8. Verifikator Keuangan lebih teliti dalam melakukan verifikasi berkas pertanggungjawaban yang sudah diotorisasi oleh PPK;
9. Bendahara Pengeluaran/BPP lebih cermat dalam melakukan pembayaran terhadap dokumen pengajuan yang telah diotorisasi oleh PPK dan diverifikasi oleh Verifikator Keuangan; dan
10. PPSPM lebih cermat dalam menguji dokumen SPP dan lampirannya.

Kesimpulan:

Sesuai dengan rekomendasi Tim Penilai PIPK dan Tim Reviu PIPK atas temuan kesalahan penggunaan akun belanja pemeliharaan Gedung dan Bangunan sebesar Rp35.939.840. Tindak lanjut dari rekomendasi penilaian PIPK, Biro Perencanaan dan Keuangan melakukan Jurnal Umum pada Aplikasi SAKTI Modul *General Ledger* dan Pelaporan.

Berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh Tim Penilai, disimpulkan bahwa pengendalian intern yang telah dilakukan oleh manajemen terhadap pelaksanaan Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan memiliki Kelemahan Signifikan atau Pengendalian Intern Efektif Dengan Pengecualian (PIEDP) sebesar Rp15.838.000 dari anggaran belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Rp3.444.090.000 atau 0,459%.

Tabel 2.
Daftar Kelemahan Material dan/atau Kelemahan Signifikan
Akun Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan

A. Kelemahan Material/ <i>material weakness</i>				
No.	Uraian	Sebab	Akibat	Rekomendasi
-	-	-	-	-
B. Kelemahan Signifikan/ <i>significant deficiency</i>				
No.	Uraian	Sebab	Akibat	Rekomendasi
1.	Terdapat belanja Gedung dan Bangunan - Ekstrakomptabel dan Peralatan dan Mesin – Ekstrakomptabel yang belum tercatat (Pencatatan BMN untuk belanja yang memenuhi unsur kapitalisasi dan/atau termasuk belanja aset)	<ul style="list-style-type: none"> • Kustodian/Pengelola BMN yang ditunjuk di Unit Kerja terkait kurang cermat dalam menatausahakan BMN Ombudsman • Ketidaktepatan verifikasi dan PPK dalam melakukan pengujian akun belanja dan pengujian jenis pelaksanaan kegiatan • Ketidaktepatan PPSPM dalam menguji berkas SPP beserta lampirannya <p>Terdapat ketidakpatuhan manajemen dalam melakukan pengendalian intern</p>	Terdapat kesalahan penggunaan akun Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan (523111) sebesar Rp15.838.000,00 yang seharusnya menggunakan akun Belanja Gedung dan Bangunan – Ekstrakomptabel (521253) sebesar Rp15.038.000,00 dan Belanja Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel (521252) sebesar Rp800.000,00 belum tercatat dalam Modul Aset Tetap	Melakukan pencatatan penambahan nilai aset pada Aplikasi SAKTI Modul Aset Tetap.
C. Kelemahan yang Berdampak Rendah/ <i>inconsequential deficiency</i>				
No.	Uraian	Sebab	Akibat	Rekomendasi

2.	Terdapat kesalahan penggunaan akun Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	<ul style="list-style-type: none"> • Ketidaktepatan verifikasi dan PPK dalam melakukan pengujian akun belanja dan pengujian jenis pelaksanaan kegiatan • Ketidaktepatan PPSPM dalam menguji berkas SPP beserta lampirannya • Terdapat ketidakpatuhan manajemen dalam melakukan pengendalian intern 	Terdapat kesalahan penggunaan akun belanja sebesar Rp51.777.020 atau 1,527% dari total pagu anggaran belanja pemeliharaan gedung dan bangunan sebesar Rp3.444.090.000 serta terdapat dokumen pertanggungjawaban dan atribut yang tidak lengkap sebanyak 94 dari 138 SPM	<ul style="list-style-type: none"> - Memperbaiki salah saji dengan melakukan revisi SPM; - Melakukan rekonsiliasi internal antara SAKTI Modul GLP dengan Modul Komitmen, Pembayaran, Bendahara, Persediaan dan Aset Tetap; - Memperbaiki salah penggunaan akun belanja dengan melakukan jurnal Umum antar Belanja pada Aplikasi SAKTI Modul General Ledger dan Pelaporan (GLP); - Meningkatkan ketelitian verifikasi oleh verifikasi dan ketepatan pembebanan belanja oleh PPK; - Meningkatkan pemahaman tentang kodefikasi akun belanja untuk para pengelola keuangan; - Perketat proses verifikasi dan otorisasi kelengkapan atribut dokumen pertanggungjawaban.
3.	Terdapat beberapa administrasi pelaksanaan pemeliharaan gedung dan bangunan yang belum memenuhi	<ul style="list-style-type: none"> • Ketidaktepatan verifikasi dan PPK dalam melakukan pengujian pengajuan belanja; • Ketidaktepatan Bendahara 	Terdapat kelemahan atribut pengendalian dalam transaksi penatausahaan belanja pemeliharaan gedung dan bangunan pada dokumen pendukung	Memperbaiki dokumen pertanggungjawaban dengan melengkapi kembali setiap dokumen yang belum lengkap serta meningkatkan ketelitian dan

	ketentuan dalam Peraturan Sekretaris Jenderal Nomor 1 Tahun 2022 tentang Buku Saku Pelaksanaan dan Pertanggungjawaban Anggaran di Lingkungan Ombudsman RI	Pengeluaran dalam proses pengecekan berkas pembayaran; <ul style="list-style-type: none"> • Ketidaktelitian PPSPM dalam menguji berkas SPP beserta lampirannya; serta • Terdapat ketidakpatuhan manajemen dalam melakukan pengendalian intern 	sebanyak 94 dari 138 SPM yang dilakukan pemeriksaan	memperketat proses verifikasi oleh verifikator dan pembebanan akun belanja oleh PPK Bendahara Pengeluaran lebih cermat dalam melakukan pembayaran terhadap dokumen pengajuan PPSPM lebih cermat dalam menguji dokumen SPP dan lampirannya
--	---	--	---	---

b. Akun Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin (523121)

Kondisi:

Pagu Tahun Anggaran 2022 sampai dengan revisi terakhir untuk Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin (523121) di Lingkungan Ombudsman RI sebesar Rp4.085.174.000,00 dengan realisasi sampai tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp3.735.582.863,00.

Hasil pemeriksaan/pengujian dokumen pertanggungjawaban atas akun belanja pemeliharaan peralatan dan mesin (523121) pada Kantor Pusat dan Kantor Perwakilan untuk periode bulan Januari sampai dengan September 2022 menggunakan metode sensus. Dokumen pertanggungjawaban yang dilakukan pengujian sebanyak 381 Dokumen SPM/SP2D dengan nilai sebesar Rp2.274.617.272,00.

Terdapat temuan sebesar Rp48.347.009,00 atau 1,18% terhadap pagu sebesar Rp4.085.174.000,00 atas 381 dokumen pertanggungjawaban yang dilakukan pengujian (terlampir). Dari dokumen yang dilakukan pengujian didapatkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Ketersediaan pagu anggaran sudah sesuai dengan rencana anggaran.
2. Terdapat beberapa administrasi pelaksanaan pemeliharaan peralatan dan mesin belum memenuhi Peraturan Sekretaris Jenderal Nomor 1 Tahun 2022 tentang Buku Saku Pelaksanaan dan Pertanggungjawaban

Anggaran di Lingkungan Ombudsman RI, dokumen tersebut sebagai berikut:

- a. Nota Dinas Pengajuan dari User;
- b. Daftar Rincian Permintaan Pembayaran (DRPP);
- c. SPBy;
- d. Bukti Pembayaran/Kuitansi Pihak Ketiga;
- e. Kuitansi tidak menyebutkan detail barang; dan
- f. Dokumentasi Kegiatan.

Tabel 3.

Ketidaklengkapan Administrasi Pertanggungjawaban

NO	SPM	NILAI TEMUAN
1	00340	20.000
2	00995	55.000
3	01060	110.000
4	01112	400.000
5	01124	80.000
6	01725	714.000
7	01765	50.000
8	01673	1.275.000
9	00407	2.500.000
10	01719	2.730.000
TOTAL		7.934.000

3. Terdapat kesalahan penggunaan akun belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin (523121).

Tabel 4.

Kesalahan Penggunaan Akun Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin

A. Seharusnya Menggunakan Akun Belanja Keperluan Perkantoran (521111)		
NO	SPM	NILAI TEMUAN
1	00211	1.536.638
2	00292	348.000
3	00377	171.000
4	00776	1.031.971
5	01224	25.000

6	00157	600.000
7	00207	290.000
	TOTAL	4.002.609

B. Seharusnya Menggunakan Akun Belanja Peralatan dan Mesin – Ekstrakomptabel (521252)

NO	SPM	NILAI TEMUAN
1	00329	2.980.000
2	00377	160.900
3	00776	616.100
4	00948	1.069.000
5	00950	238.400
6	01321	1.144.000
7	01460	1.160.000
8	01627	678.000
9	00450	1.800.000
	TOTAL	9.846.400

C. Seharusnya Menggunakan Akun Belanja Barang Konsumsi (521811)

NO	SPM	NILAI TEMUAN
1	01154	760.000
2	01324	1.155.000
	TOTAL	1.915.000

D. Seharusnya Menggunakan Akun Belanja Peralatan dan Mesin (532111)

NO	SPM	NILAI TEMUAN
1	01119	1.260.000
2	01673	8.500.000
3	01486	1.960.000
	TOTAL	11.720.000

E. Seharusnya Menggunakan Akun Belanja Penambahan Nilai Peralatan dan Mesin (532121)

NO	SPM	NILAI TEMUAN
1	00377	1.500.000
2	01172	1.075.000
3	01322	2.050.000

4	01725	1.186.500
TOTAL		5.811.500

F. Seharusnya Menggunakan Akun Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan (523111)		
NO	SPM	NILAI TEMUAN
1	01055	7.381.500
TOTAL		7.381.500

G. Seharusnya Menggunakan Akun Belanja Sewa (522141)		
NO	SPM	NILAI TEMUAN
1	00211	450.000
TOTAL		450.000

4. Terdapat pengajuan reimburse pembelian BBM di hari libur atau tanggal merah.

Risiko:

Dari hasil pemeriksaan pengendalian yang dilakukan oleh Tim Penilai, jika manajemen tidak melakukan koreksi atau perbaikan, maka akan berdampak pada:

1. Adanya kemungkinan kelemahan terjadi secara berulang;
2. Ketidaksesuaian akun belanja pemeliharaan peralatan dan mesin yang bukan merupakan aset Ombudsman RI;
3. Indikasi kelebihan pembayaran akibat salah atau ketidaklengkapan administrasi pertanggungjawaban sebesar Rp7.934.000,00;
4. Kesalahan penyajian nilai saldo belanja/beban pada Laporan Keuangan sebagai berikut:
 - o nilai aset peralatan dan mesin disajikan lebih kecil (*understated*) sebesar Rp17.531.500,00;
 - o saldo belanja peralatan dan mesin - ekstrakomptabel disajikan lebih kecil (*understated*) sebesar Rp9.846.400;
 - o saldo belanja Keperluan Perkantoran disajikan lebih kecil (*understated*) sebesar Rp4.002.609,00;

- saldo belanja Barang Konsumsi disajikan lebih kecil (*understated*) sebesar Rp1.915.000,00;
- saldo belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan disajikan lebih kecil (*understated*) sebesar Rp7.381.500,00;
- saldo belanja Sewa disajikan lebih kecil (*understated*) sebesar Rp450.000,00; serta
- saldo belanja pemeliharaan peralatan dan mesin disajikan lebih besar (*overstated*) sebesar Rp41.127.009,00.

Rekomendasi:

Terhadap temuan kelemahan pengendalian tersebut, Tim Penilai merekomendasikan kepada manajemen untuk:

1. Implementasi penggunaan akun belanja harus sesuai dengan penjelasan pada Keputusan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor KEP-331/PB/2021 tentang Kodifikasi Segmen Akun Pada Bagan Akun Standar;
2. Mengimplementasikan kebijakan terkait kelengkapan dokumen pertanggungjawaban sesuai dengan Peraturan Sekretaris Jenderal Nomor 1 Tahun 2022 tentang Buku Saku Pelaksanaan dan Pertanggungjawaban Anggaran di Lingkungan Ombudsman RI;
3. Menambah dokumen pendukung pertanggungjawaban pada Proses Pelaksanaan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin agar tidak terjadi risiko pelaksanaan belanja pemeliharaan Peralatan dan Mesin tidak sesuai dengan ketentuan dan peruntukannya yaitu berupa **dokumen Daftar Inventarisasi BMN/Label Aset**;
4. Menambah dokumen pendukung pertanggungjawaban pada Proses Pelaksanaan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin agar tidak terjadi risiko pelaksanaan belanja Pembelian Bahan Bakar Minyak tidak sesuai dengan ketentuan dan peruntukannya yaitu berupa **Surat Tugas Pelaksanaan Kegiatan** jika menggunakan Kendaraan Dinas Operasional di hari libur atau tanggal merah;
5. Bagian Rumah Tangga khususnya Pengelola/Kustodian BMN memperketat proses peminjaman kendaraan operasional hanya digunakan untuk kegiatan operasional kantor;

6. Memperbaiki salah penggunaan akun belanja dengan melakukan revisi/ralat SPM, jika sudah tidak memungkinkan melakukan ralat maka melakukan jurnal Umum antar Belanja pada Aplikasi SAKTI Modul *General Ledger* dan Pelaporan (GLP);
7. Biro Sumber Daya Manusia dan Umum melakukan pencatatan penambahan nilai aset dan persediaan pada Aplikasi SAKTI Modul Aset Tetap dan Modul Persediaan.
8. Biro Perencanaan dan Keuangan menyusun *Standard Operating Procedure* (SOP) terkait alur proses pengajuan pertanggungjawaban terintegrasi menggunakan Aplikasi SAKTI;
9. Bagian Rumah Tangga khususnya Pengelola/Kustodian BMN melakukan inventarisasi terhadap Aset Peralatan dan Mesin milik Ombudsman yang dapat dilakukan pemeliharaan serta berkoordinasi terlebih dahulu kepada PPK sebelum melakukan pemeliharaan Peralatan dan Mesin;
10. Pejabat Pembuat Komitmen memperhatikan ketepatan pembebanan akun belanja serta lebih teliti dalam otorisasi kelengkapan dokumen dan atributnya;
11. Verifikator Keuangan lebih teliti dalam melakukan verifikasi berkas pertanggungjawaban yang sudah diotorisasi oleh PPK;
12. Bendahara Pengeluaran/BPP lebih cermat dalam melakukan pembayaran terhadap dokumen pengajuan yang telah diotorisasi oleh PPK dan diverifikasi oleh Verifikator Keuangan; dan
13. PPSPM lebih cermat dalam menguji dokumen SPP dan lampirannya.

Kesimpulan:

Sesuai dengan rekomendasi Tim Penilai PIPK dan Tim Reviu PIPK atas temuan kesalahan penggunaan akun belanja pemeliharaan Peralatan dan Mesin sebesar Rp11.834.109. Tindak lanjut dari rekomendasi penilaian PIPK, Biro Perencanaan dan Keuangan melakukan Jurnal Umum pada Aplikasi SAKTI Modul *General Ledger* dan Pelaporan dan Biro Sumber Daya Manusia dan Umum melakukan pencatatan penambahan nilai aset dan persediaan pada Aplikasi SAKTI Modul Aset Tetap dan Modul Persediaan sebesar Rp29.292.900.

Berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh Tim Penilai, menyimpulkan bahwa pengendalian intern yang telah dilakukan oleh manajemen terhadap pelaksanaan Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin memiliki Kelemahan Signifikan atau Pengendalian Intern Efektif Dengan Pengecualian (PIEDP) sebesar Rp7.934.000 dari pagu anggaran belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Rp4.085.174.000 atau 0,194%.

Tabel 5.
Daftar Kelemahan Material dan/atau Kelemahan Signifikan
Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin

A. Kelemahan Material/ <i>material weakness</i>				
No.	Uraian	Sebab	Akibat	Rekomendasi
B. Kelemahan Signifikan/ <i>significant deficiency</i>				
No.	Uraian	Sebab	Akibat	Rekomendasi
1.	Terdapat beberapa administrasi pelaksanaan pemeliharaan peralatan dan mesin belum memenuhi Peraturan Sekretaris Jenderal Nomor 1 Tahun 2022 tentang Buku Saku Pelaksanaan dan Pertanggungjawaban Anggaran di Lingkungan Ombudsman RI	<ul style="list-style-type: none"> • Ketidakteitian verifikator dan PPK dalam melakukan pengujian pengajuan belanja • Ketidakteitian Bendahara Pengeluaran dalam proses pengecekan berkas pembayaran • Ketidakteitian PPSPM dalam menguji berkas SPP beserta lampirannya serta terdapat ketidakpatuhan manajemen dalam melakukan pengendalian intern 	<p>Kelemahan atribut pada bukti pembayaran sebanyak 30 dari 191 SPM dan sebanyak 141 dari 191 SPM tidak terdapat dokumentasi kegiatan</p> <p>Kelemahan dokumen bukti pembayaran pembelian Bahan Bakar Minyak dimana tidak terlihat jelas volume dan rupiah pembelian sebanyak 3 dari 235 SPM</p> <p>Terdapat kelebihan pembayaran akibat salah atau ketidaklengkapan</p>	<p>Memperbaiki dokumen pertanggungjawaban dengan melengkapi kembali setiap dokumen yang belum lengkap serta meningkatkan ketelitian dan memperketat proses verifikasi oleh verifikator dan pembebanan akun belanja oleh PPK</p> <p>Bendahara Pengeluaran lebih cermat dalam melakukan pembayaran terhadap dokumen pengajuan</p> <p>PPSPM lebih cermat dalam menguji dokumen SPP dan lampirannya</p>

			administrasi sebesar Rp7.934.000 atau 0,194% dari total pagu belanja	
C. Kelemahan yang Berdampak Rendah/ <i>inconsequential deficiency</i>				
No.	Uraian	Sebab	Akibat	Rekomendasi
2.	Terdapat kesalahan penggunaan akun Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	<ul style="list-style-type: none"> • Kustodian/Pengelola BMN kurang cermat dalam menatausahakan BMN Ombudsman • Ketidaktelitian verifikator dan PPK dalam melakukan pengujian akun belanja dan pengujian jenis pelaksanaan kegiatan • Ketidaktelitian PPSPM dalam menguji berkas SPP beserta lampirannya serta terdapat ketidakpatuhan manajemen dalam melakukan pengendalian intern 	Terdapat kesalahan penggunaan akun belanja pemeliharaan peralatan dan mesin sebesar Rp41.127.009 atau 1,01% dari total pagu anggaran belanja pemeliharaan Peralatan dan Mesin sebesar Rp4.085.174.000 serta terdapat dokumen pertanggungjawaban dan atribut yang tidak lengkap sebanyak 302 dari 381 SPM	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan inventarisasi atas aset peralatan dan mesin sebelum dilakukan pemeliharaan peralatan dan mesin 2. Memperbaiki salah penggunaan akun belanja dengan melakukan revisi/ralat SPM, jika sudah tidak memungkinkan melakukan ralat maka melakukan jurnal Umum antar Belanja pada Aplikasi SAKTI Modul <i>General Ledger</i> dan Pelaporan (GLP); 3. Biro Sumber Daya Manusia dan Umum melakukan pencatatan penambahan nilai aset dan persediaan pada Aplikasi SAKTI Modul Aset Tetap dan Modul Persediaan. 4. Meningkatkan ketelitian verifikasi kelengkapan

				<p>dokumen oleh verifikator;</p> <p>5. Meningkatkan ketelitian pembebanan belanja oleh PPK;</p> <p>6. Meningkatkan pemahaman tentang kodefikasi akun belanja untuk para pengelola keuangan;</p> <p>7. Perketat proses verifikasi dan otorisasi kelengkapan atribut dokumen pertanggungjawaban.</p>
--	--	--	--	--



OMBUDSMAN
REPUBLIK INDONESIA



(021) 2251 3737
137 (Call Center)

Jl. HR. Rasuna Said Kav. C-19
Kuningan Jakarta Selatan 12920
Telp. 021 - 2251 3737
www.ombudsman.go.id



OmbudsmanRI137

